



PROFIL

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

TAHUN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

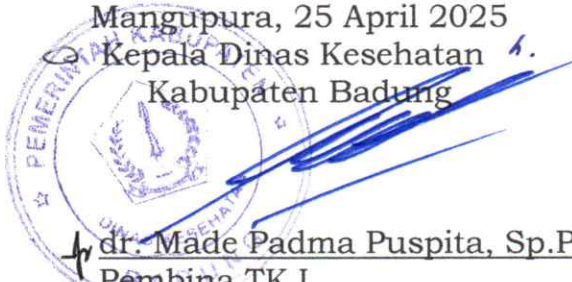


Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat asung kerta wara nugraha-Nya Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2024 merupakan gambaran nyata tentang kondisi pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung tahun 2024 dan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui masalah dan prestasi yang ada selama tahun 2024 sehingga nantinya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam perencanaan maupun evaluasi terhadap pembangunan kesehatan untuk tahun-tahun berikutnya.

Dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Badung ini menggunakan data yang bersumber dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Untuk menjamin akurasi data dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu data dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui pertemuan rutin lintas program dan lintas sektor.

Kami menyadari dalam penyusunan profil ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga profil ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 25 April 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung

dr. Made Padma Puspita, Sp.PD
Pembina TK I
NIP. 19810909 200902 1 004

BAB I

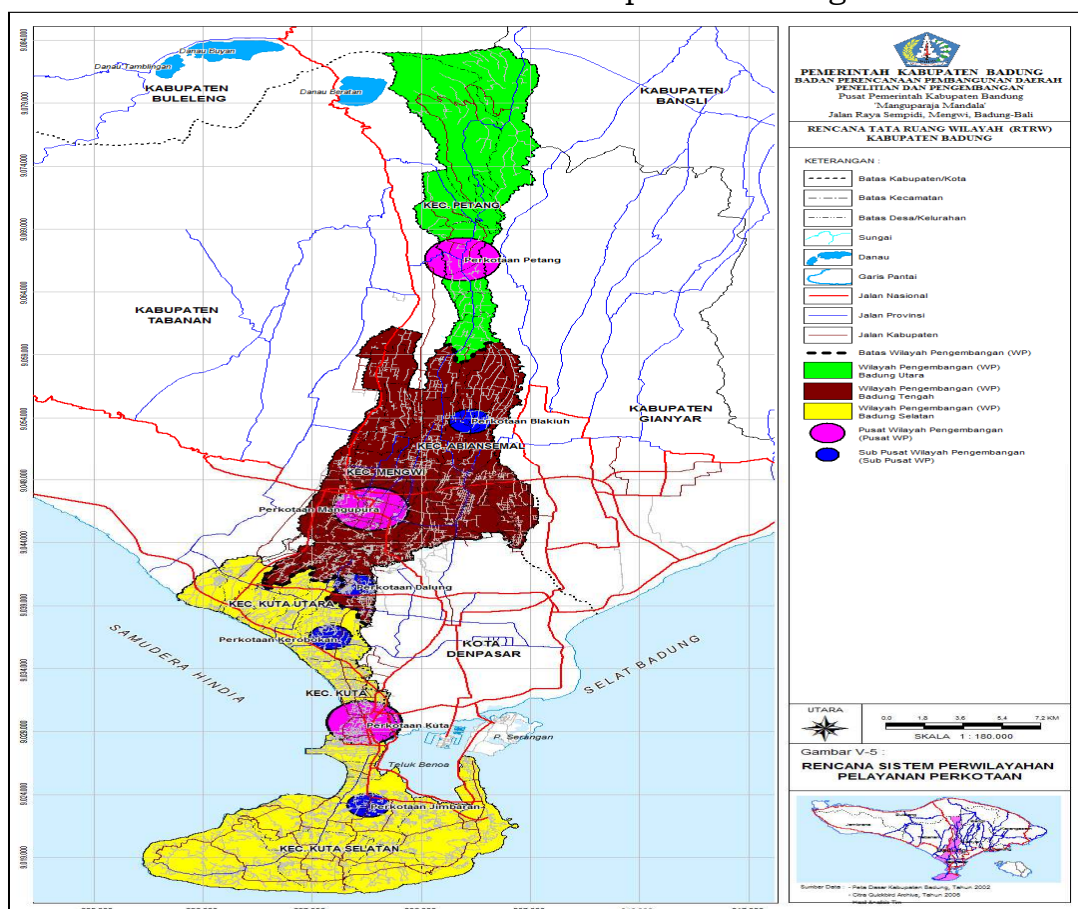
Gambaran Umum

1.1 Karakteristik Geografis

a. Luas Wilayah

Kabupaten Badung terletak pada posisi 08°14'17" - 08°50'57" Lintang Selatan dan 115°05'02" - 115°15' 09" Bujur Timur, membentang di tengah-tengah Pulau Bali dengan batas wilayah:

Grafik 1.1 Peta Kabupaten Badung



Bagian utara daerah ini merupakan daerah pegunungan yang berudara sejuk, berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, sedangkan di bagian selatan merupakan dataran rendah dengan pantai berpasir putih dan berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia. Bagian tengah merupakan daerah persawahan dengan pemandangan yang asri dan indah, berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Kota Denpasar di sebelah Timur, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabanan.

Secara administratif Kabupaten Badung mempunyai wilayah seluas 418,52 km² (7,43% luas Pulau Bali) terbagi menjadi 6 (enam) wilayah Kecamatan yang terbentang dari bagian Utara ke Selatan yaitu Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, Kuta Utara, & Kuta Selatan. Kecamatan Petang memiliki luas terbesar yaitu 115 Km² dan kecamatan Kuta merupakan kecamatan terkecil dengan luas 17,52 Km² (lihat Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Badung

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1.	Kuta Selatan	101,13	24,16
2.	Kuta	17,52	4,19
3.	Kuta Utara	33,86	8,09
4.	Mengwi	82,00	19,59
5.	Abiansemal	69,01	16,49
6.	Patang	115,00	27,48
Total		418,52	100

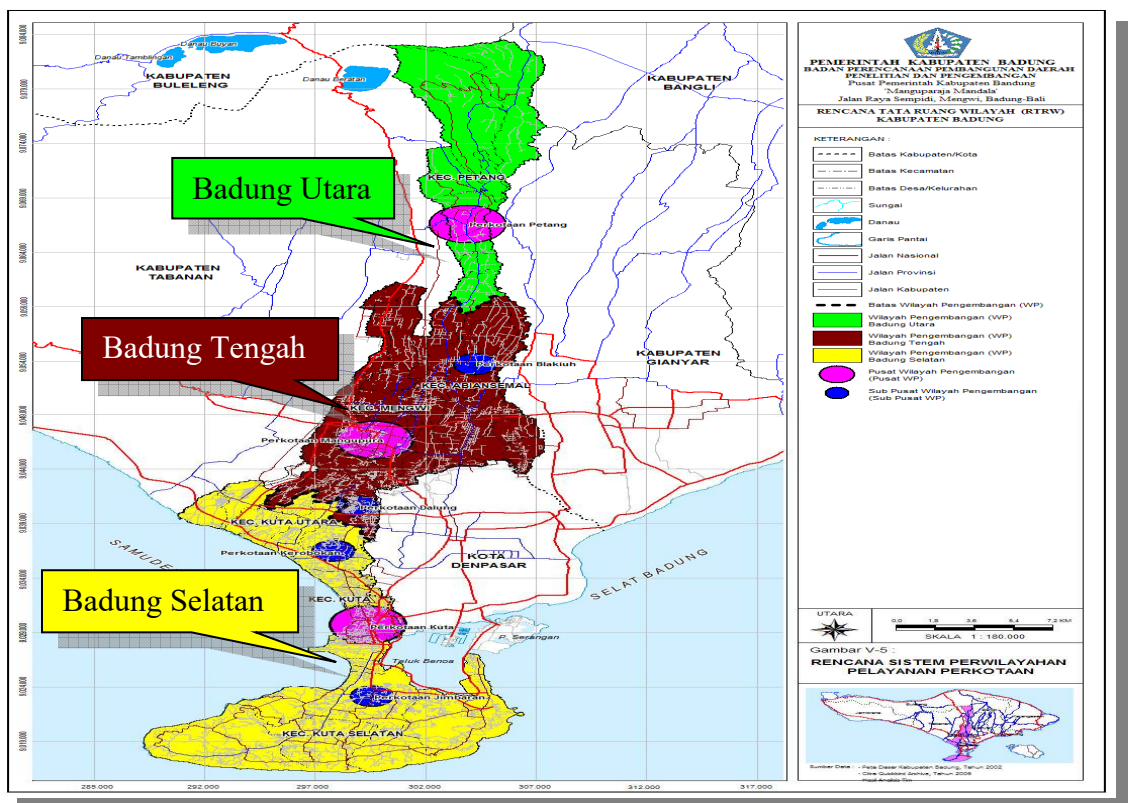
Sumber : BPS Kabupaten Badung, 2024

Berdasarkan karakter geografis dan struktur jaringan prasarana utama wilayah Kabupaten Badung, maka wilayah pelayanan sistem perkotaan dibagi dalam tiga sistem perwilayahan pelayanan perkotaan sebagai berikut :

1. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Utara
 - a. cakupan wilayah seluruh Kecamatan Petang
 - b. pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Petang
 - c. fungsi utama Wilayah Pembangunan (WP) Badung Utara adalah konservasi dan pertanian terintegrasi
2. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Tengah
 - a. Cakupan wilayah meliputi :
 - 1) Kecamatan Abiansemal
 - 2) Sebagian Kecamatan Mengwi (Desa Kuwum, Desa Sembung, Desa Sobangan, Desa Werdi Bhuwana, Desa Baha, Desa Penarungan, Desa Gulingan, Desa Mengwi, Desa Mengwitani, Desa Kekeran, Kelurahan Kapal, Kelurahan Lukluk, Kelurahan Sading, Kelurahan Sempidi, Kelurahan Abianbase, Desa Buduk dan Desa Tumbak Bayuh), dan
 - 3) Sebagian Kuta Utara (Desa Dalung dan Kelurahan Kerobokan Kaja),
 - b. Pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Mangupura,
 - c. Sub pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Blakih, dan Kawasan Perkotaan Dalung,
 - d. Fungsi utama pertanian berkelanjutan, ibukota kabupaten dan pusat pelayanan umum skala regional
3. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Selatan
 - a. Cakupan wilayah meliputi :
 - 1) Sebagian Kecamatan Mengwi (Desa Pererenan, Desa Munggu dan Desa Cemagi),

- 2) Sebagian Kecamatan Kuta Utara (Desa Canggu, Desa Tibubeneng, Kelurahan Kerobokan dan Kelurahan Kerobokan Kelod),
 - 3) Kecamatan Kuta, dan
 - 4) Kuta Selatan
- b. Pusat pelayanan di kawasan perkotaan Kuta
 - c. Sub pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Jimbaran dan Kawasan Perkotaan Kerobokan, dan
 - d. Fungsi utama kepariwisataan serta perdagangan dan jasa skala nasional dan internasional.

Grafik 1.2 Peta Rencana Sistem Perkotaan Berdasarkan Perwilayah Pelayanan



Secara ringkas potensi pengembangan wilayah Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Sistem Perkotaan Berdasarkan Wilayah Pembangunan

Sistem Pelayanan	Pusat Pelayanan	Sub Pusat Pelayanan	Kawasan Perkotaan (Desa/Kelurahan)	Fungsi
Badung Utara	Petang		1. Petang	- Pusat kegiatan perdagangan skala kecamatan - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat pengembangan kegiatan pertanian dan pengolahan hasil pertanian (agroindustri)
Badung Tengah	Mangupura		1. Sempidi 2. Lukluk 3. Mengwitani 4. Mengwi 5. Kapal 6. Abianbase 7. Gulingan 8. Sading 9. Kekeran	- Pusat kegiatan transportasi regional - Pusat pemerintahan kabupaten - Pusat kesehatan skala kabupaten - Pusat pendidikan skala kabupaten - Pusat pengembangan permukiman - Pusat kegiatan industri kecil dan menengah
		Blahkiuh	Blahkiuh	- Pusat kegiatan perdagangan hasil-hasil pertanian skala kabupaten - Pusat pengembangan kegiatan pertanian - Pusat kegiatan transportasi untuk skala kabupaten
		Dalung	1. Dalung 2. Kerobokan Kaja	- Pusat pengembangan kegiatan permukiman - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat kegiatan industri pendukung pariwisata
Badung Selatan	Kuta		1. Tuban 2. Kuta 3. Legian 4. Seminyak	- Pusat kegiatan transportasi udara skala nasional dan internasional - Pusat kegiatan pariwisata skala internasional - Pusat perekonomian, jasa dan perdagangan pendukung pariwisata - Pusat pendidikan skala kabupaten
		Jimbaran	1. Kedonganan 2. Jimbaran	- Pusat pemerintahan skala kecamatan

Sistem Pelayanan	Pusat Pelayanan	Sub Pusat Pelayanan	Kawasan Perkotaan (Desa/Kelurahan)	Fungsi
			3. Benoa 4. Tanjung Benoa	- Pusat kegiatan pariwisata internasional - Pusat kesehatan skala wilayah - Pusat pendidikan skala regional Pusat pengembangan permukiman
		Kerobokan	1. Kerobokan 2. Kerobokan Kelod	- Pusat pengembangan kegiatan permukiman - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat kegiatan industri pendukung pariwisata

Sumber : Hasil Perencanaan Tim Penyusun RTRWK Badung

b. Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten Badung mempunyai 62 desa/kelurahan yang tersebar pada 6 kecamatan, secara ringkas jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
1	Petang	1 Puskesmas Petang I	1 Desa Pangsan
		Jumlah wilayah binaan	2 Desa Petang
		5 Desa	3 Desa Sulangai
			4 Desa Carangsari
			5 Desa Getasan
		2 Puskesmas Petang II	6 Desa Pelaga
		Jumlah wilayah binaan	7 Desa Belok
		2 Desa	

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
2	Abiansemal	3 Puskesmas Abiansemal I	8 Desa Ayunan
		Jumlah wilayah	9 Desa Sangeh
		binaan	10 Desa Abiansemal
		5 Desa	11 Desa Blahkiuh
			12 Desa Dauh Yeh Cani
		4 Puskesmas Abiansemal II	13 Desa Sedang
		Jumlah wilayah	14 Desa Jagapati
		binaan	15 Desa Mekar Buana
		5 Desa	16 Desa Mambal
			17 Desa Angantaka
		5 Puskesmas Abiansemal III	18 Desa Sibang Kaja
		Jumlah wilayah	19 Desa Sibang Gede
		binaan	20 Desa Darmasaba
		3 Desa	
		6 Puskesmas Abiansemal IV	21 Desa Taman
		Jumlah wilayah	22 Desa Bongkasa
		binaan	23 Desa Bongkasa Pertiwi
		4 Desa	24 Desa Selat
			25 Desa Punggul
3	Kuta	7 Puskesmas Kuta I	26 Kelurahan Tuban
		Jumlah wilayah	27 Kelurahan Kedonganan
		binaan	28 Kelurahan Kuta
		3 Kelurahan	

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
		8 Puskesmas Kuta II	29 Kelurahan Legian
		Jumlah wilayah binaan	30 Kelurahan Seminyak
		2 Kelurahan	
4	Kuta Selatan	9 Puskesmas Kuta Selatan	31 Kelurahan Jimbaran
		Jumlah wilayah binaan	32 Kelurahan Tanjung
		3 Desa 3 Kelurahan	33 Kelurahan Benoa
			34 Desa Kutuh
			35 Desa Ungasan
			36 Desa Pecatu
5	Kuta Utara	10 Puskesmas Kuta Utara	37 Desa Dalung
		Jumlah wilayah binaan	38 Desa Tibubeneng
		3 Desa 3 Kelurahan	39 Desa Canggu
			Kelurahan
			40 Kerobokan
			Kelurahan
			41 Kerobokan Kaja
			Kelurahan
			42 Kerobokan Kelod
6	Mengwi	11 Puskesmas Mengwi I	43 Desa Kuwum
		Jumlah wilayah binaan	44 Desa Mengwi
		9 Desa	45 Desa Baha
			46 Desa Sobangan
			47 Desa Gulingan
			48 Desa Sembung
			49 Desa Werdi Buwana
			50 Desa Mengwitani

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
			51 Desa Kekeran
		Puskesmas 12 Mengwi II	52 Desa Tumbak Bayuh
		Jumlah wilayah binaan	53 Desa Buduk
		5 Desa 2 Kelurahan	Kelurahan Abianbase
			55 Desa Pererenan
			56 Desa Munggu
			57 Desa Cemagi
			58 Kelurahan Kapal
		Puskesmas 13 Mengwi III	59 Kelurahan Lukluk
		Jumlah wilayah binaan	60 Kelurahan Sading
		2 Desa 2 Kelurahan	61 Desa Penarungan
			62 Desa Sempidi
Jumlah	6 Kecamatan	13 Puskesmas	62 Desa/Kelurahan

Sumber : Data Sarana Kabupaten Badung, 2024

1.2 Karakteristik Demografi

a. Jumlah Penduduk

Sebelum Tahun 1992 wilayah Kabupaten Badung mencakup keseluruhan wilayah Kota Denpasar, yang meliputi Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Namun, dengan adanya perubahan status pemerintahan menjadi Kota Administrasi Denpasar pada bulan Pebruari 1992, maka sejak itu pula Kabupaten Badung hanya mencakup Kecamatan Kuta (yang sekarang dimekarkan menjadi 3 kecamatan yakni Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan), Mengwi, Abiansemal dan Petang. Sedangkan luas wilayah Kabupaten Badung juga mengalami

pengurangan dari semula 520,73 km² menjadi 418,52 km². (Data perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah Kabupaten Badung, 2005)

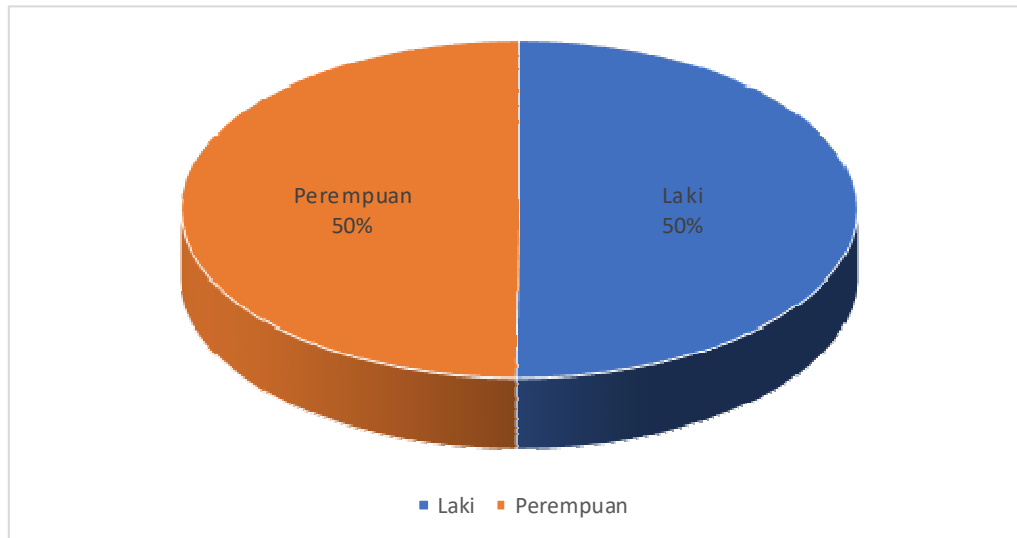
Untuk mengetahui jumlah penduduk, selama ini masih bertumpu pada hasil sensus penduduk dan hasil survey kependudukan.

Dimana sensus penduduk diadakan setiap 10 tahun sekali, sedangkan survey dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Untuk memperbaiki sistem pencatatan kependudukan beberapa usaha telah dilaksanakan diantaranya mengajukan data registrasi kependudukan dan penyebarannya secara teratur kepada kepala desa/lurah. Registrasi kependudukan ini dimaksudkan untuk mengisi kekurangan hasil sensus yang diadakan paling sedikit 10 tahun sekali (Keppres No. 52 tahun 1997).

Keberadaan penduduk dalam suatu daerah merupakan asset pembangunan jika dapat diberdayakan dengan baik dan optimal. Namun di satu sisi penduduk juga dapat menjadi beban bagi daerah terutama bila dikaitkan dengan masalah sosial seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pengangguran, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya. Berdasarkan data statistik yang ada di Kabupaten Badung, maka jumlah penduduk Kabupaten Badung tahun 2024 seperti Grafik 1.3 sebagai berikut.

.....

Grafik 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Badung Tahun 2024

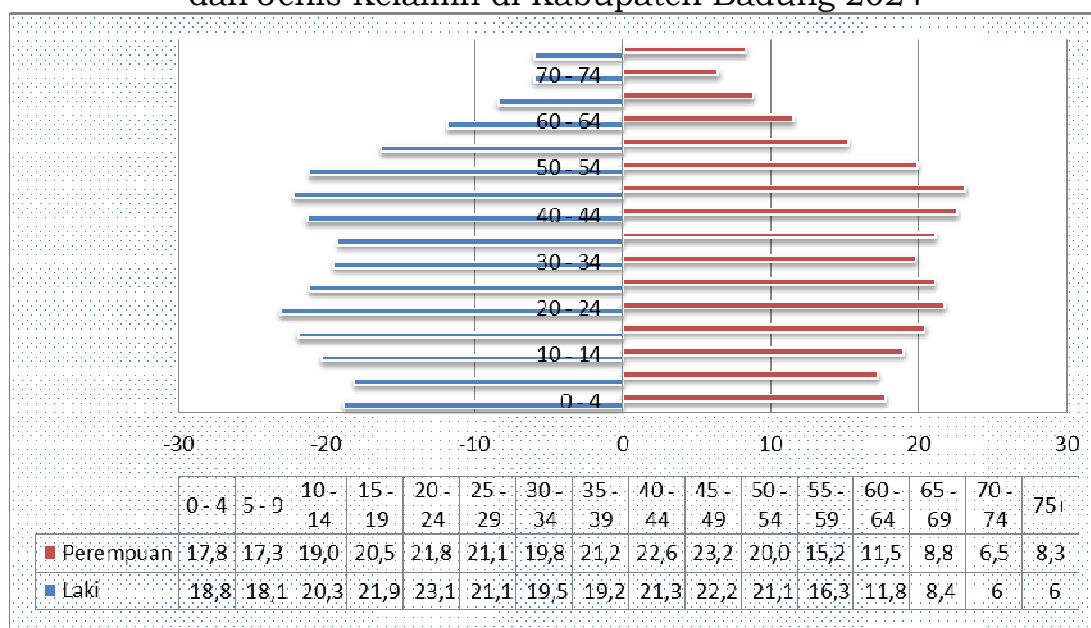


Sumber data: Profil Kesehatan Kabupaten Badung

Distribusi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Badung tahun 2024 termasuk kelompok usia produktif dimana kelompok usia umur 45-49 tahun yang tertinggi. Tingginya jumlah penduduk kelompok usia produktif akan mempengaruhi terhadap prioritas pelayanan kesehatan terutama berhubungan dengan pelayanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana serta penyakit-penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (penyakit IMS). Adapun distribusi jumlah penduduk menurut kelompok umur sebagai berikut :

Grafik 1.4

Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung 2024



Sumber data : BPS Kabupaten Badung

Sedangkan rasio jenis kelamin berdasarkan komposisi penduduk Kabupaten Badung Tahun 2024 sebesar 99,0 % dimana komposisinya lebih banyak penduduk laki-laki.

Perkembangan Rasio beban tanggungan (rasio jumlah penduduk golongan umur non produktif dibandingkan dengan golongan umur produktif) di Kabupaten Badung tahun 2024 rasio beban tanggungan sebesar 39,3 %. Dengan kondisi masih tingginya angka ketergantungan maka menjadi beban bagi kelompok usia produktif, hal ini akan mempengaruhi terhadap pembiayaan kesehatan.

b. Jumlah Rumah Tangga

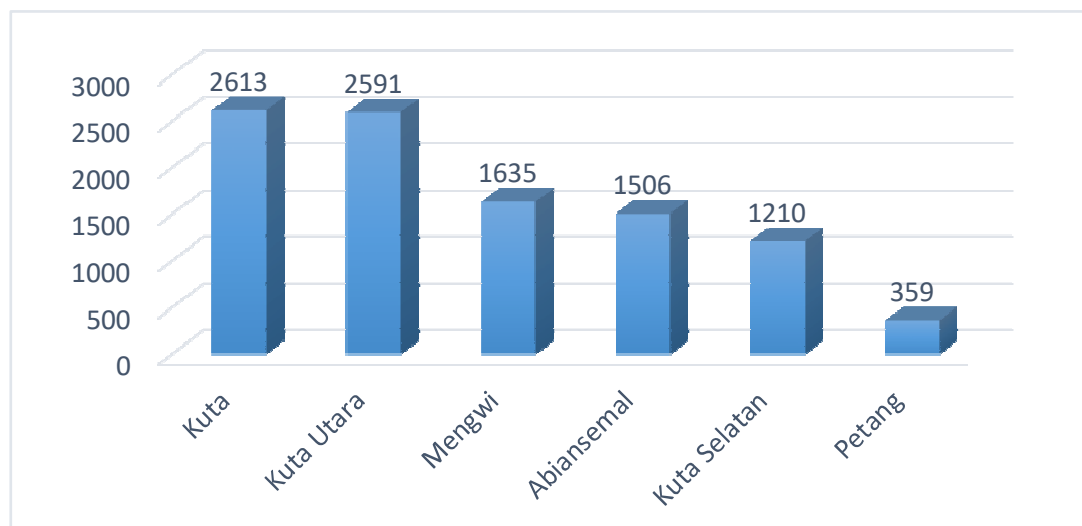
Jumlah perhitungan rumah tangga salah satunya digunakan sebagai dasar acuan dalam perhitungan kepadatan penduduk dimana kepadatan penduduk merupakan indikator dalam

pembangunan wilayah. Berdasarkan data statistik yang ada di Kabupaten Badung, maka jumlah rumah tangga Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 203,24 Rumah tangga.

c. Kepadatan Penduduk

Dalam pengambilan kebijakan pembangunan, kepadatan penduduk dalam suatu wilayah sangat penting diketahui dan salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pembangunan wilayah tersebut. Semakin padat suatu wilayah maka semakin besar perhatian yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan pembangunan. Jika dikaitkan dengan masalah – masalah sosial, kesehatan dan lingkungan hidup, maka semakin padat suatu wilayah semakin besar kemungkinan terjadinya kerawanan sosial serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Kepadatan penduduk di Kabupaten Badung dari tahun 2024 seperti grafik 1.5 berikut :

Grafik 1.5
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2024



Sumber data: Profil Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan grafik diatas wilayah yang paling padat penduduk adalah Kecamatan Kuta.

1.3 Aspek Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan salah satu keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sehat dan sejahtera.

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk untuk dapat menyerap informasi. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang buta huruf digunakan kebanyakan negara berkembang untuk memprediksi tingkat pendidikan penduduk pada umumnya.

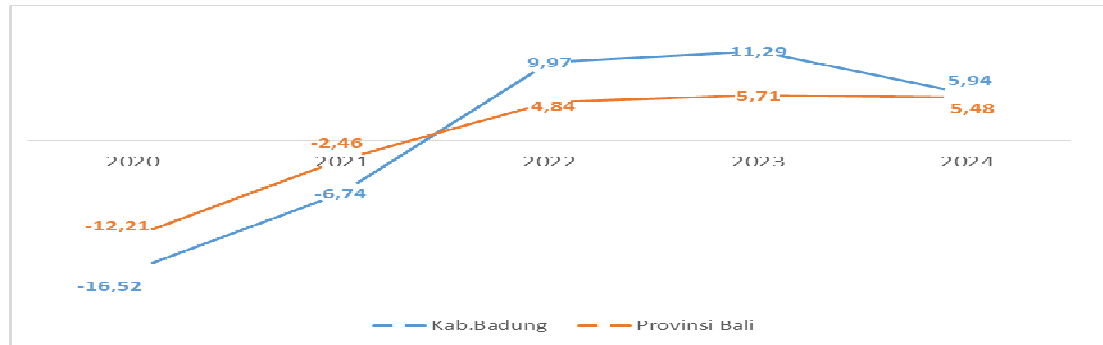
Berdasarkan Data BPS Kabupaten Badung, persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf Tahun 2024 di Kabupaten Badung adalah 97,90 % dengan distribusi laki-laki 99,2 % dan perempuan 96,5 %.

1.4 Aspek Perekonomian

Upaya untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Badung telah banyak dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembentukan struktur ekonomi Kabupaten Badung. Pertumbuhan tersebut telah berimplikasi pada perluasan lapangan kerja sehingga secara bertahap pengangguran di Kabupaten Badung dapat dikurangi.

Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung periode lima tahunan (2020–2024) dapat disajikan pada grafik 1.6 seperti berikut ini.

Grafik 1.6
Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Badung Tahun 2020-2024 (Milyar Rupiah)



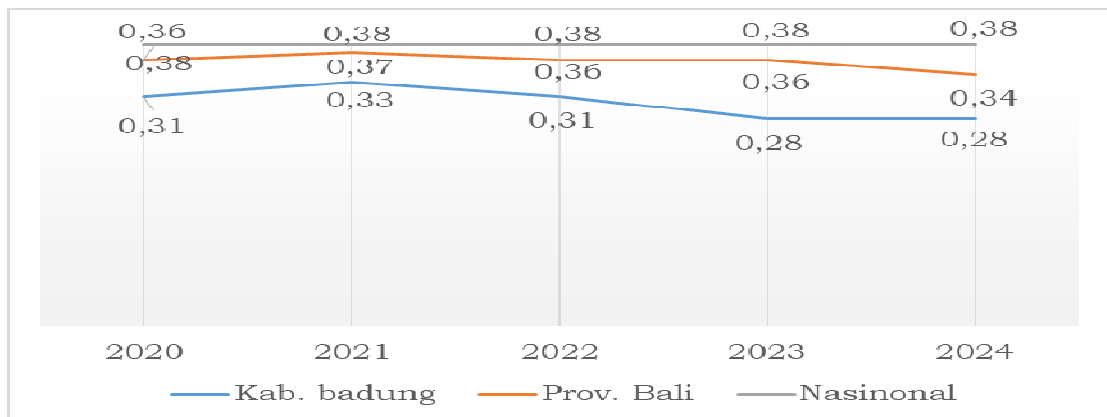
Sumber Data : BPS Kabupaten Badung

Selain indikator pertumbuhan ekonomi, kualitas pembangunan di suatu daerah juga dapat diukur dengan gini rasio. Koefisien Gini (Gini Ratio) menjadi alat dalam mengukur ketidakmerataan atau ketimpangan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Kisaran nilai indeks gini rasio dari 0 - < 0,35 menunjukkan tingkat ketimpangan yang rendah, kisaran 0,35 - 0,5 menunjukkan tingkat ketimpangan sedang dan kisaran nilai indeks gini rasio > 0,5 menunjukkan tingkat ketimpangan tinggi.

Perkembangan gini rasio Kabupaten Badung pada tahun 2020 hingga tahun 2024 menunjukkan ketimpangan pendapatan di Kabupaten Badung masih dalam tingkat ketimpangan rendah, namun trennya menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan. Tentu hal ini yang perlu diantisipasi melalui berbagai program pembangunan agar tidak bergerak naik menjadi ketimpangan sedang atau bahkan tinggi. Perbandingan gini rasio Kabupaten Badung,

Provinsi Bali dan nasional tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik 1.7 berikut.

Grafik 1.7
Indeks Gini Rasio Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan Nasional
Tahun 2020-2024



Sumber Data : BPS Kabupaten Badung

BAB II

Sarana Kesehatan

2.1 Sarana Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sampai dengan tahun 2024 di Kabupaten Badung telah dibangun 13 unit Puskesmas induk yang telah memiliki kemampuan gawat darurat serta kemampuan laboratorium. Jumlah puskesmas pembantu di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 54 unit. Kabupaten Badung memiliki 13 puskesmas dengan fasilitas non rawat inap.

Rumah sakit yang ada di Kabupaten Badung tahun 2024 terdiri dari 1 unit rumah sakit pemerintah (RSUD Mangusada), 1 unit rumah sakit milik kementerian kesehatan (kemenkes) dan 9 unit rumah sakit swasta dimana 2 unit termasuk Rumah Sakit Tipe B yaitu RSU Siloam dan RSK Bedah BIMC Nusa Dua dan sisanya termasuk dalam Rumah Sakit Tipe C, Adapun rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Badung yaitu :

1. RSUD Mangusada
2. RS PTN UNUD
3. RSU Siloam
4. RSK Bedah BIMC Nusa Dua
5. RSK Bedah BIMC Kuta
6. RSU Kasih Ibu Kedonganan
7. RSU Bali Jimbaran
8. RSU Surya Husadha Nusa Dua

9. RS Garba Med
10. RS. Murni Teguh
11. RS. Windu Husada

Rumah sakit yang ada telah memiliki kemampuan gawat darurat, memiliki kemampuan laboratorium kesehatan dan seluruhnya sudah memiliki 4 (empat) spesialis dasar serta memiliki akses ketersediaan darah untuk ibu hamil dan neonatus bnn resti/komplikasi yang dirujuk, serta 2 rumah sakit khusus bedah (BIMC) yang berada di Kuta dan Nusa Dua.

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya sebagaimana terlihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya
di Kabupaten Badung Tahun 2024

NO	Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah
1	Praktek Mandiri Dokter Umum	72
1	Praktek Mandiri Dokter Spesialis	36
2	Praktek Mandiri Dokter Gigi	23
3	Praktek Mandiri Bidan	5
4	Klinik Pratama	62
5	Klinik Utama	27
6	Apotek	298
7	<i>Industri Kosmetik</i>	15
8	Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	10
9	Toko Obat	7
10	Pedagang Besar Farmasi	6
11	Usaha Kecil/ Mikro Obat	5
12	Produksi Perbekalan	3
13	Laboratorium Kesehatan	2
14	Unit Tranfusi Darah	1

Keberadaan sarana kesehatan dan penunjang lainnya merupakan faktor yang sangat mendukung peningkatan status derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung.

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Akses kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Badung dari jaringan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan secara geografis telah mudah dijangkau oleh masyarakat. Upaya tersebut juga diperkuat dengan adanya posyandu serta desa siaga. Sedangkan distribusi klinik/rumah bersalin, dokter praktek, apotik dan toko obat berijin lebih banyak terletak di wilayah badung bagian tengah dan selatan. Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Badung juga telah memenuhi 80% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

Mudahnya masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tercermin dari kunjungan masyarakat terhadap sarana kesehatan. Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Cakupan Rawat Jalan merupakan cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2024 di Kabupaten Badung ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta sebesar 368,1%, sedangkan tahun 2023 sebesar 283,8 %, ini berarti ada Peningkatan kunjungan ke sarana pelayanan kesehatan. Kunjungan Pasien baru adalah Kunjungan pertama seseorang di sarana kesehatan pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap baru adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan meliputi antara lain; rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai

pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta pada tahun 2024 sebesar 12,6 %,

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tahun 2024 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 15.572 kasus, Data ini diperoleh dari hasil laporan puskesmas dan beberapa Rumah Sakit baik swasta maupun pemerintah di Kabupaten Badung.

Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

a. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Capaian NDR di Kabupaten Badung Tahun 2024 sebesar 9,4 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup, sedangkan tahun 2023 sebesar 12,9 per 1000 pasien keluar mati dan hidup. Ini berarti gambaran mutu pelayanan rumah sakit mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya.

b. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Capaian GDR di Kabupaten

Badung Tahun 2024 sebesar 25,1 per 1000 pasien, sedangkan tahun 2023 sebesar 29,7 per 1000 pasien. Angka kematian umum menurun jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya hal ini berarti adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

c. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Capaian BOR rumah sakit di Kabupaten Badung tahun 2024 yaitu RSUD Mangusada dengan BOR sebesar 74,9 %, RSU Siloam dengan BOR sebesar 35,0 %, RSK BIMC Kuta dengan BOR sebesar 63,3 %, RSK BIMC Nusa Dua dengan BOR sebesar 21,5 %, RS Kasih Ibu Kedonganan dengan BOR sebesar 29,5 %, RSU Surya Husadha Nusa Dua dengan BOR sebesar 39,0%, RS Garba Med dengan BOR sebesar 41,5 %, RS Windu Husada dengan BOR sebesar 80,4 % dan RS PTN Unud dengan BOR sebesar 9,45%. Capaian BOR paling tinggi adalah RS Windu Husada yang menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit umum cukup banyak dipilih oleh masyarakat kabupaten badung. Hal ini dikarenakan adanya komitmen pemerintah kabupaten badung untuk menjamin pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakatnya yang dituangkan dalam bentuk kartu KBS (Krama Badung Sehat).

d. Lamanya Pasien dirawat (*Length Of Stay/LOS*)

LOS merupakan lamanya pasien dirawat. Indikator ini memberi gambaran tingkat efisiensi serta mutu pelayanan rumah sakit. Lamanya pasien dirawat idealnya antara 4-6 hari.

Capaian LOS rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2024 yaitu RSUD Mangusada dengan LOS sebesar 4 hari, RSU Siloam dengan LOS sebesar 3 hari, RSK BIMC Kuta dengan LOS sebesar 3 hari, RSK BIMC Nusa Dua dengan LOS sebesar 3 hari, RS Kasih Ibu Kedonganan dengan LOS sebesar 2 hari, RSU Surya Husadha Nusa Dua dengan LOS sebesar 1 hari, RS Garba Med sebesar 4 hari, RS Windu Husada sebesar 3 hari dan RS PTN Unud dengan dengan LOS sebesar 3 hari. Hasil capaian sudah mencapai target ideal untuk lamanya pasien dirawat.

e. Tenggang perputaran (Turn Over Interval/TOI)

TOI merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Capaian TOI rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2024 sebesar 4 hari, tahun 2023 sebesar 5 hari dan tahun 2021 sebesar 1,8 hari. Hasil capaian tahun 2024 belum mencapai target ideal yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit.

f. Angka Perputaran Tempat Tidur (Bed Turn Over/BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Capaian BTO rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2024 sebesar 54 kali, tahun 2023 sebesar 44 kali, dan tahun 2021 sebesar 107 kali. Hasil capaian untuk tahun 2024 Meningkat dari tahun 2023.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), dan Desa Siaga. Posyandu dilaksanakan sebagai wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait dimana tujuan dari posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Adapun kegiatan pokok posyandu antara lain pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, pemantauan gizi balita dan penanggulangan diare.

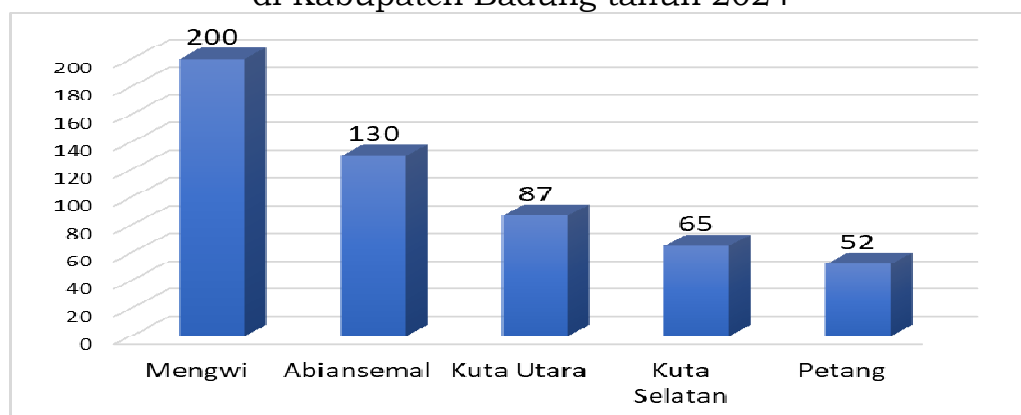
Klasifikasi posyandu di bagi 2 (dua) jenis Posyandu yaitu :

- a. Posyandu Aktif yaitu posyandu yang kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas.
- b. Posyandu Tidak Aktif yaitu posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) masih rendah, yaitu kurang dari 50%.

Kabupaten Badung pada tahun 2024 terdiri dari 6 kecamatan mempunyai 573 Posyandu yang terdiri dari Posyandu Aktif 573 dan Tidak Aktif sebanyak 0 Posyandu . Jumlah posyandu berdasarkan kecamatan secara rinci dapat dilihat pada grafik 2.1 berikut.

Grafik 2.1

Jumlah Posyandu Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2024 di kabupaten badung posyandu lebih banyak terdapat di bagian tengah yaitu kecamatan Abiansemal dan Mengwi.

Sesuai dengan salah satu tujuan pelayanan posyandu yaitu untuk melakukan pemantauan gizi balita maka ketersediaan posyandu dengan jumlah balita di suatu wilayah harus terpenuhi. Perbandingan ketersediaan posyandu dengan jumlah balita dapat digambarkan dengan rasio posyandu per 100 balita secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2

Jumlah Posyandu dan Balita Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2024

Kec	Petang	Abianse mal	Meng wi	Kuta	Kuta Utara	Kuta Selatan	KAB
Jumlah							
Posyandu	52	130	200	39	87	65	573
Balita	1612	5201	6159	1877	2519	3301	20669
Rasio/100 Balita	3,2	2,5	3,2	2,1	3,5	2,0	2,8

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2024 di Kabupaten Badung sudah terpenuhi rasio posyandu yang dapat melakukan pelayanan minimal 1 posyandu melayani 100 balita, jumlah posyandu terbanyak di kecamatan mengwi

Selain posyandu salah satu strategi Kemeterian Kesehatan (Kemenkes) dalam melakukan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) promotif dan preventif juga dilakukan kegiatan dalam bentuk Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Pada posbindu masyarakat berperan serta untuk sama-sama mendeteksi faktor risiko PTM di sekitar lingkungan mereka. Semua pelayanan posbindu dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali atau minimal setahun sekali. Program Pengendalian PTM diprioritaskan pada strategi 4 by 4 sejalan dengan rekomendasi global WHO (Global Action Plan 2013-2020), fokus pada 4 penyakit PTM Utama Penyebab 60% kematian yaitu kardiovaskuler, diabetes melitus, kanker dan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Posbindu PTM pengembangannya berbasis wilayah, disetiap desa atau kelurahan diharapkan minimal terdapat 1 Posbindu PTM untuk menjangkau seluruh Penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah tersebut.

Kabupaten Badung dalam pengembangannya pada tahun 2024 sudah mempunyai 62 posbindu yang tersebar pada wilayah binaan masing-masing UPT Dinas Kesehatan. Distribusi Posbindu PTM di Kabupaten Badung secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3

Distribusi Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas
di Kabupaten Badung tahun 2024

UPT Puskesmas	Jumlah Desa/Kelurahan Binaan	Jumlah Posbindu PTM
Petang I	5	5
Petang II	2	2
Abiansemal I	5	5
Abiansemal II	5	5
Abiansemal III	3	3
Abiansemal IV	4	5
Mengwi I	9	9
Mengwi II	7	7
Mengwi III	4	4
Kuta I	3	3
Kuta II	2	2
Kuta Utara	6	6
Kuta Selatan	6	6
Kabupaten	62	62

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh wilayah kerja puskesmas per desa/kelurahan sudah memiliki paling sedikit memiliki 1 Posbindu PTM atau lebih.

BAB III

Tenaga Kesehatan

3.1 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung

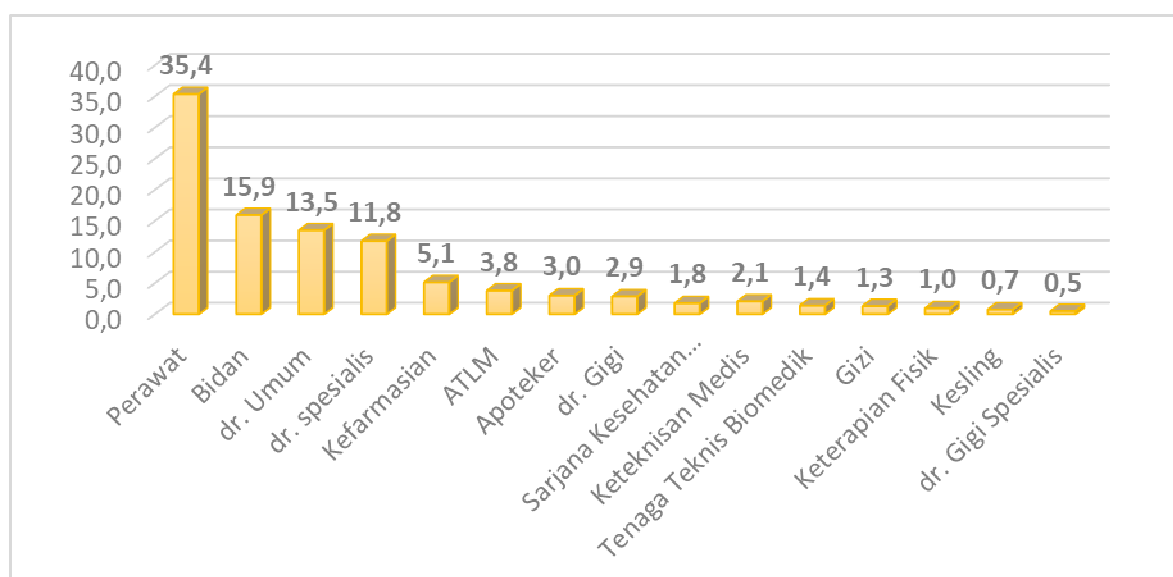
Pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan maksimal salah satunya apabila pemenuhan sumber daya tenaga kesehatan dapat terpenuhi sesuai dengan standar minimal jumlah tenaga kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 dan rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 serta memenuhi standar WHO. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.
2. Tenaga Psikologi Klinis, yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis adalah psikologi klinis.
3. Tenaga Keperawatan, yang termasuk dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.
4. Tenaga Kebidanan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan.

5. Tenaga Kefarmasian, yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
6. Tenaga Kesehatan Masyarakat, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
7. Tenaga Kesehatan Lingkungan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
8. Tenaga Kesehatan Gizi, yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.
9. Tenaga Kesehatan Keterampilan Fisik, yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
10. Tenaga Kesehatan Keteknisian Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
11. Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika, yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
12. Tenaga Kesehatan Tradisional, yang termasuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.

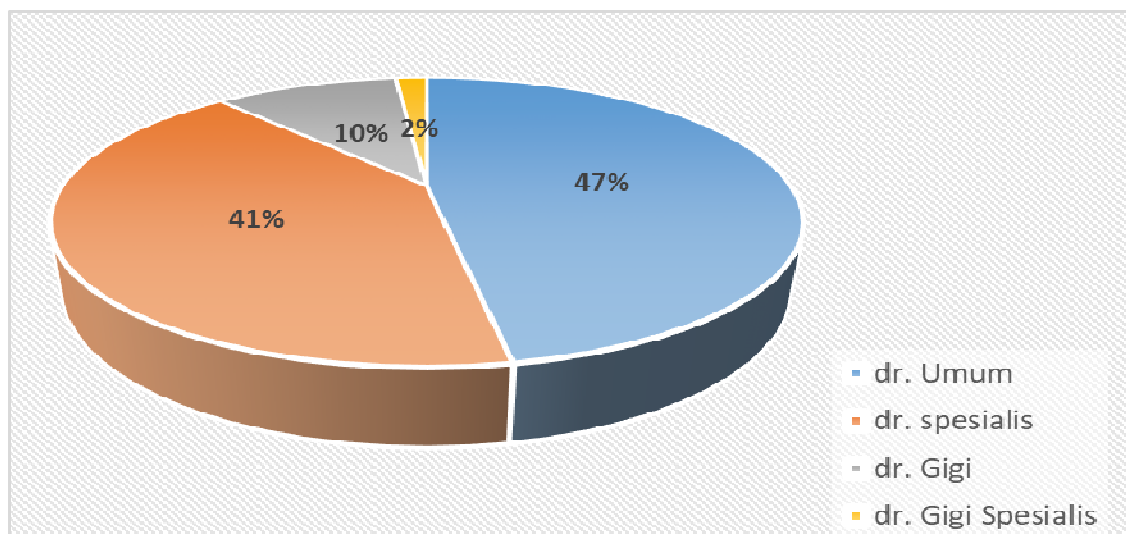
Tenaga kesehatan yang tercatat pada Dinas Kesehatan tahun 2024 di Kabupaten Badung sebanyak 8.628 orang yang terdiri dari 5.936 orang tenaga kesehatan (68,8 %) dan 2.692 orang tenaga penunjang kesehatan (31,2 %). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 35,4 % dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu tenaga Dokter Spesialis Gigi sebesar 0,5 %, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut ini.

Grafik 3.1
Proporsi Sumber Daya Kesehatan
di Kabupaten Badung Tahun 2024



Tenaga kesehatan khususnya tenaga medis di Kabupaten Badung tahun 2024 sesuai dengan fungsinya yaitu terdiri atas dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Proporsi tenaga medis berdasarkan fungsinya terbanyak yaitu profesi dokter Umum sebesar 13,5 % dan paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebesar 0,5 %, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.2 sebagai berikut.

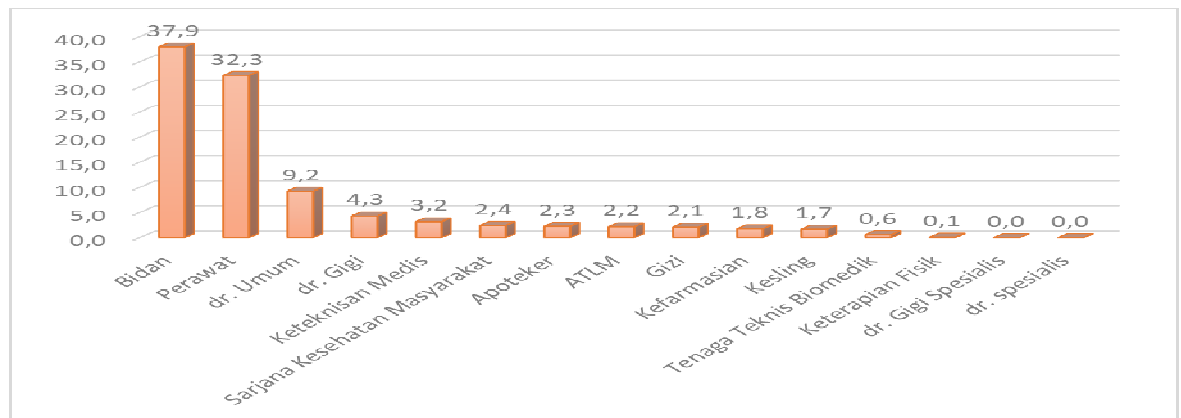
Grafik 3.2
Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi
di Kabupaten Badung Tahun 2024



3.2 Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

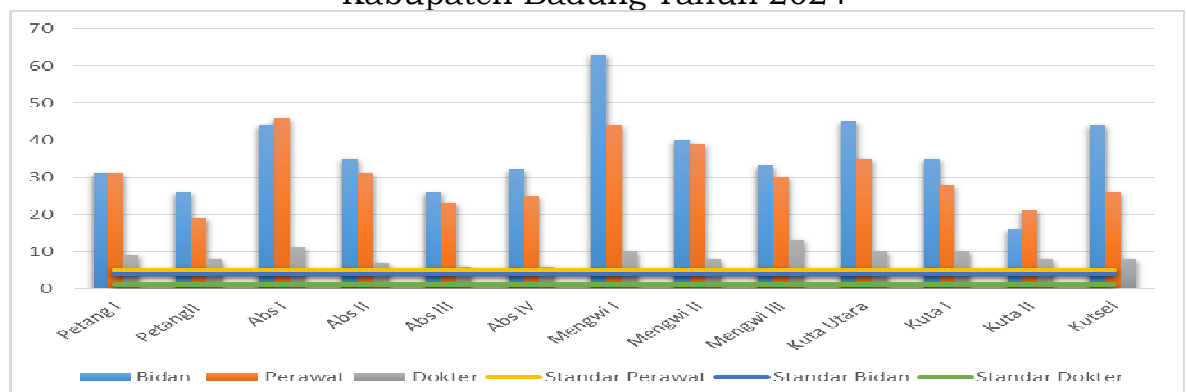
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Sumber daya manusia puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga penunjang (non tenaga kesehatan). Jenis tenaga kesehatan di puskesmas paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Rincian proporsi tenaga kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 3.3 sebagai berikut.

Grafik 3.3
Proporsi Tenaga Kesehatan di UPT. Puskesmas
Kabupaten Badung Tahun 2024



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) analisis kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas mempunyai beberapa standar minimal kecukupan untuk tenaga dokter, bidan dan perawat. Berikut rincian perbandingan ketersediaan jumlah tenaga kesehatan dengan standar minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 3.4 sebagai berikut :

Grafik 3.4
Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Standar Minimal
Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas
Kabupaten Badung Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa jumlah dokter, bidan dan perawat sudah diatas standar minimal yang ditetapkan oleh Permenkes Nomor 75 Tahun 2014. Jumlah standar minimal dokter pada puskesmas rawat inap berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 1 (satu) orang. Jumlah standar minimal bidan pada puskesmas rawat inap berjumlah 7 (tujuh) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 4 (empat) orang. Jumlah standar minimal perawat pada puskesmas rawat inap berjumlah 8 (delapan) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 5 (lima) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

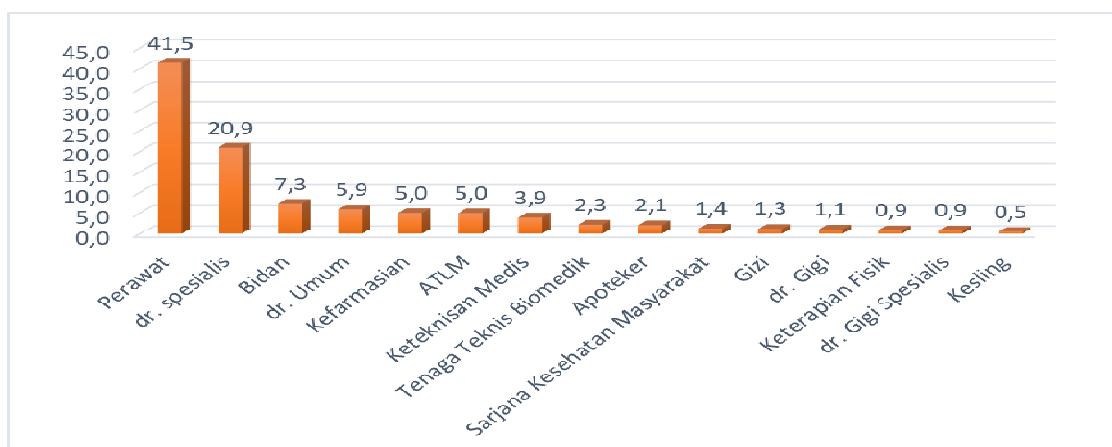
3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2016, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan terdiri atas rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit berdasarkan kepemilikan rumah sakit dibagi menjadi Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Rumah Sakit Umum Swasta.

Berdasarkan hasil pengumpulan data sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di rumah sakit, Kabupaten Badung memiliki SDM kesehatan sebanyak 4.152 orang yang terdiri dari 3.107 orang tenaga kesehatan

(74,8 %) dan 1.045 orang tenaga penunjang kesehatan (25,2 %). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga Perawat sebesar 41,5 % dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu tenaga Kesling sebesar 0,5 %, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.5 berikut ini.

Grafik 3.5
Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Kabupaten Badung Tahun 2024



Jumlah seluruh rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2024 sebanyak 11 (sebelas) unit terdiri dari 1 (satu) unit rumah sakit pemerintah, 1 (satu) unit rumah sakit kementerian dan 8 (delapan) unit rumah sakit swasta yang terdiri dari 2 (dua) unit rumah sakit swasta khusus dan 5 (lima) unit rumah sakit swasta umum. Jumlah tenaga kesehatan seluruh rumah sakit di Kabupaten Badung sebanyak 3.107 orang terdiri dari 894 orang tenaga medis, 1.288 orang tenaga keperawatan, 228 orang tenaga kebidanan, 156 orang tenaga teknik kefarmasian, Apoteker 66 orang, 42 orang tenaga kesehatan masyarakat, 17 orang tenaga kesehatan lingkungan, 39 orang tenaga kesehatan gizi, 29 orang tenaga keterampilan fisik, 122 orang tenaga keteknisian medis dan 71 orang tenaga teknik biomedika.

3.4 Rasio Tenaga Kesehatan

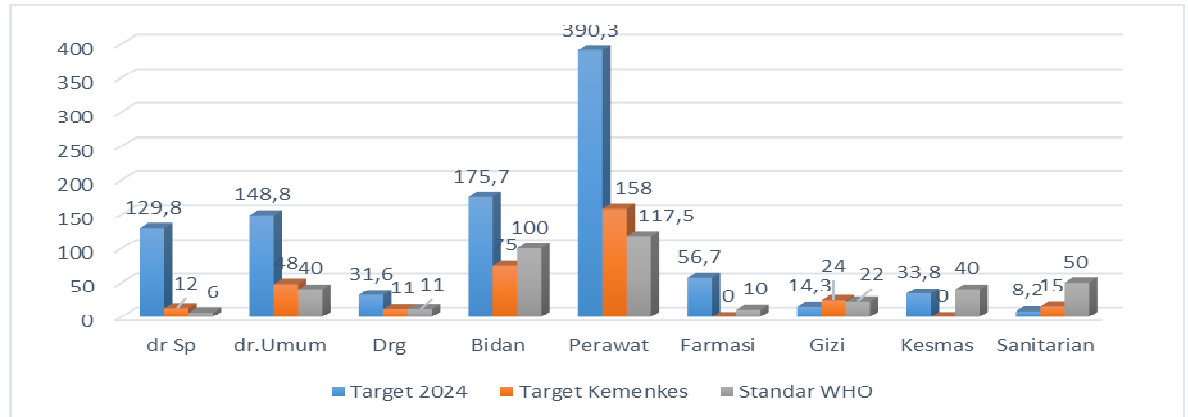
Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan sumber Daya Manusia di tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2024 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 24 per 100.000 penduduk, dokter umum 96 per 100.000 penduduk, dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 75 per 100.000 penduduk, sanitarian 30 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 48 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan standar WHO, telah ditetapkan rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yaitu rasio dokter spesialis 6/100.000 pddk, rasio dokter umum 40/100.000 pddk, rasio dokter gigi 11/100.000 pddk, rasio tenaga farmasi 10/100.000 pddk, rasio tenaga gizi 22/100.000 pddk, rasio perawat 117,5/100.000 pddk, rasio bidan 100/100.000 pddk, rasio kesehatan masyarakat 40/100.000 pddk dan rasio sanitarian 40/100.000 pddk.

Secara rinci rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Badung pada tahun 2024 seperti terlihat pada grafik 3.6 berikut ini.

Grafik 3.6

**Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung
Tahun 2024**



Badung tahun 2024 yang telah mencapai target rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 yaitu dokter spesialis, dr, Umum ,dr. Gigi, bidan dan perawat. Berdasarkan standar WHO jenis tenaga kesehatan di Kabupaten Badung yang telah mencapai rasio yaitu dokter spesialis,dr umum, dokter gigi, bidan, perawat dan farmasi sedangkan yang belum memnuhi target WHO yaitu tenaga Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Sanitarian.

BAB IV

Pembiayaan Kesehatan

4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan upaya pembiayaan kesehatan, keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan terdiri dari :

1. Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan yang para anggota adalah Non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) merupakan golongan masyarakat mampu yang bisa membayar premi secara mandiri dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan golongan masyarakat tidak mampu yang preminya dibayarkan oleh negara.
2. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang langsung di bawah naungan Presiden yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.
3. Krama Badung Sehat (KBS) merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Badung dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* yang berupa asuransi kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat Kabupaten Badung. Krama Badung Sehat (KBS) khususnya diperuntukkan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terdaftar sebagai peserta di BPJS Kesehatan.

Krama Badung Sehat (KBS) bisa digunakan untuk mendapatkan pelayanan dan fasilitas medis di seluruh pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung yang berpusat di Rumah Sakit Umum Mangusada Kabupaten Badung.

Hasil pencapaian Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) Kabupaten Badung tahun 2024 terdiri dari peserta PBI APBN sebesar 53052 (0,1) %, PBI APBD 227.642 (0,4 % %, Pekerja penerima upah (PPU) sebesar 207.330 (0,4%), Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/Mandiri sebesar 42.953 (0,1%), Bukan pekerja sebesar 12.297 (0,0 % .)

4.2 Anggaran Kesehatan Kabupaten Badung

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD tahun 2024 sebesar Rp. 1.275.241.751.062.- atau sebesar 10,5 % dari total APBD Kabupaten Badung sebesar Rp. 12.093.607.564.292,-. Adapun rincian pembiayaan kesehatan Kabupaten Badung (Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Badung) sebagai berikut :

- a. APBD Kabupaten Badung : Rp. 12.093.607.564.292,-
- b. APBD Kesehatan : Rp. 1.253.058.261.615
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK): Rp. 21.565.229.600,-

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD tahun 2023 sebesar Rp. 1.253.058.261.615,- dengan rincian seperti tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan
di Kabupaten Badung bersumber APBD Tahun 2024

No Urut	URAIAN	KEUANGAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	BELANJA DAERAH	1.253.058.261.615	939.768.570.347	75,00
1	Belanja Operasional	1.072.003.751.107	829.113.719.332	77,34
	Belanja Pegawai	563.733.464.579	409.155.318.335	72,58
	Belanja Barang Jasa	508.270.286.528	419.958.400.997	82,63
2	Belanja Modal	181.054.510.508	110.654.851.015	61,12

Realisasi anggaran pembangunan kesehatan bersumber dari APBD Kabupaten Badung sebesar 75,0 % terdiri dari realisasi belanja Operasional sebesar 77,34 %, dan realisasi belanja Modal sebesar 61,12 %. Anggaran pembiayaan kesehatan perkapita Kabupaten Badung berdasarkan seluruh biaya kesehatan pada tahun 2024 sebesar Rp. 776.971.464.534 per tahun.

BAB V

Kesehatan Keluarga

5.1 Kesehatan Ibu

5.1.1 Angka Kematian Ibu

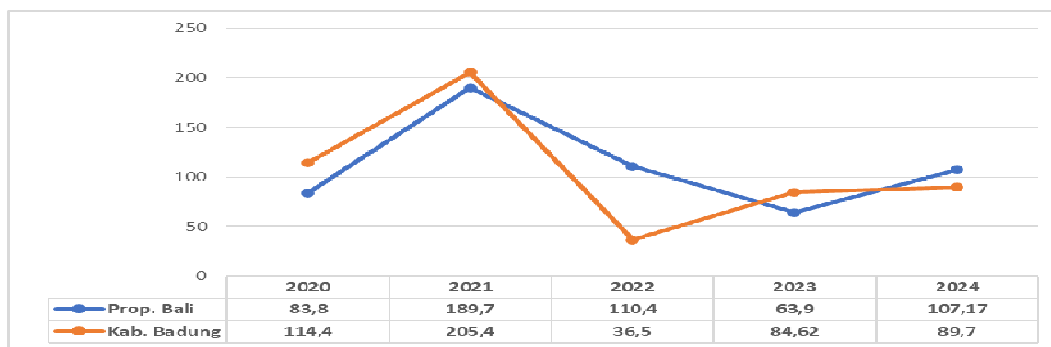
Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

Angka Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator AKI dipakai untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung tahun 2024 sebesar 89,7 per 100.000 kelahiran hidup. 89,7 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 84,62 per 100.000 kelahiran hidup, dilihat dari target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2024. Hasil pencapaian AKI di Kabupaten Badung lebih rendah dari capaian Provinsi Bali yang sebesar 107,17 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan target SDGs sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup capaian angka kematian Ibu di Kabupaten Badung

belum mencapai target lebih tinggi capaiannya dari target SDG's. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik 5.1 berikut.

Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung
Tahun 2020-2024 Per 100.000 Kelahiran Hidup.



5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan. Setiap ibu hamil berkunjung kesarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama. Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Hasil capaian cakupan kunjungan ibu hamil kontak pertama (K1) di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 8.214 ibu hamil dari target sasaran sebanyak 8.450 ibu hamil sehingga persentase cakupan K1 sebesar 97,2 %.

Kunjungan Ibu Hamil Kontak Pertama (K4) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan minimal 4 kali dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan minimal satu kali pada kehamilan trimester I (kontak pertama), minimal satu kali pada

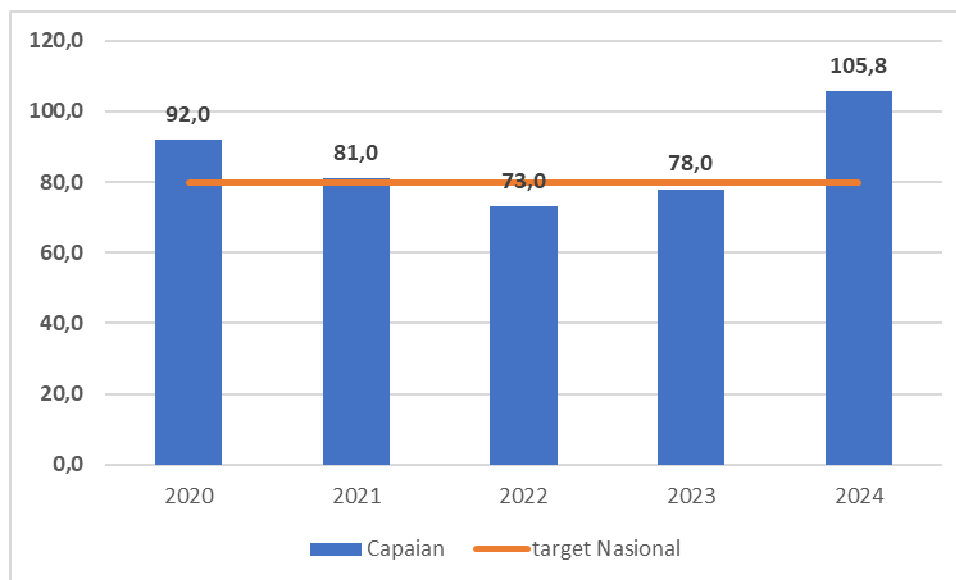
trimester II (kontak kedua) dan minimal dua kali pada trimester III (kontak ketiga dan kontak keempat).

Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) dan Tata laksana kasus.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar pemeriksaan kehamilan. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Cakupan K4 ditujukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA untuk melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Hasil pencapaian pelayanan antenatal lengkap (K4) terhadap ibu hamil tahun 2024 sebanyak 9.089 ibu hamil dari total perkiraan ibu hamil yang ditargetkan sebanyak 8.414 ibu hamil sehingga cakupan sebesar 108,0 %. Hasil pencapaian indikator K4 sudah mencapai target Nasional sebesar 80,0%. Hasil pencapaian cakupan K4 selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik 5.2 sebagai berikut :

Grafik 5.2
 Persentase Cakupan Pelayanan ANC (K4)
 Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
 Tahun 2020-2024



Pencapaian cakupan K4 selama 5 (lima) tahun terakhir (2020-2024) menunjukkan bahwa hasil pencapaian cakupan pelayanan antenatal ibu hamil di Kabupaten Badung 2 tahun sebelumnya tahun 2020 dan 2021 sudah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 80 % namun dua tahun terakhir (tahun 2022-2023) mengalami penurunan capaian sehingga tidak mencapai target nasional sebesar 80 % sedangkan di Tahun 2024 kembali mencapai target dengan capaian sebesar 105,8 %. Upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K4) meliputi :

- (1) Pelatihan program perencanaan persiapan persalinan dan komplikasi (P4K),
- (2) Pembuatan PWS KIA oleh masing-masing bidan di pustu/BKIA/puskesmas,
- (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

5.1.3 Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan proses pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Proses pertolongan persalinan oleh tenaga dengan kompetensi kebidanan akan memastikan pelayanan yang diberikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sterilitas atau pencegahan infeksi dengan menerapkan minimal 3 bersih yaitu : bersih tangan penolong, bersih alat pemotong tali pusat, bersih tempat ibu berbaring
- b. Metode pertolongan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan
- c. Merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, yang didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

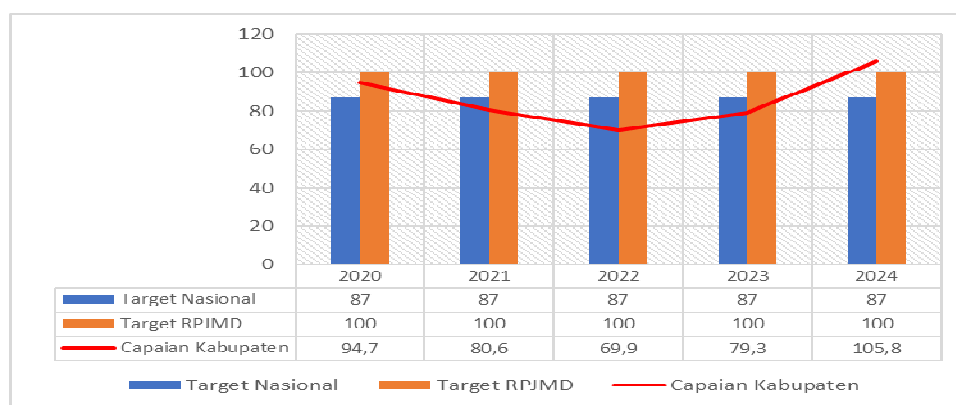
Pada dasarnya Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah perluasan kepesertaan dari Jamkesmas dan tidak hanya mencakup

masyarakat miskin saja. Manfaat yang diterima oleh penerima manfaat Jaminan Persalinan terbatas pada pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pasca persalinan.

Dalam implementasi kebijakan jaminan persalinan maka semua persalinan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik pemerintah dan swasta. Khusus untuk swasta maka Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dengan bidan praktek swasta, klinik swasta.

Hasil pencapaian cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih pada tahun 2024 dalam jumlah persalinan sebesar 8.901 (105,8 %) dari total perkiraan persalinan sebanyak 8.414 orang. Hasil cakupan persalinan tahun 2024 sudah mencapai target Nasional sebesar 87 %. Hasil cakupan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik 5.3 sebagai berikut.

Grafik 5.3
Persentase Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih
di Kabupaten Badung Tahun 2020-2024

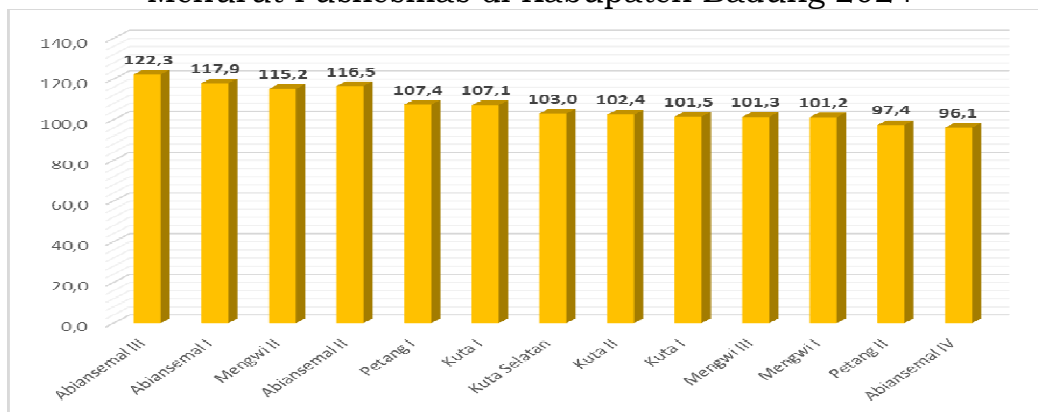


Pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih selama 5 (lima) tahun menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Badung 3 (tiga) tahun terakhir belum mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 87

% maupun target RPJMD sebesar 100%, namun di tahun 2024 sudah mencapai target secara Nasional maupun target RPJMD.

Hasil cakupan persalinan di Fasyankes Kabupaten Badung menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.4 sebagai berikut

Grafik 5.4
Persentase Cakupan Persalinan di Fasyankes
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung 2024



Cakupan persalinaan tertinggi di Puskesmas Abiansemal III (122,3 %) terendah di Puskesmas Abiansemal IV (96,1 %).

Beberapa penyebab masih belum tercapainya cakupan persalinan di Fasyankes sesuai target yang telah ditetapkan, meliputi:

- Perkiraan jumlah ibu hamil yang tinggi yang disebabkan jumlah penduduk pendatang meningkat namun angka kelahirannya kecil.
- Belum optimalnya pendataan sasaran riil ibu dengan melibatkan pihak swasta (dokter, bidan, rumah sakit dan klinik).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan persalinan di Fasyankes antara lain:

- Memperbaiki perhitungan ibu hamil dengan data proyeksi

- b. Melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak swasta mengenai pendataan ibu hamil
- c. Pembentukan jejaring kerjasama antara dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas dan pihak swasta tentang pelayanan persalinan.
- d. Pembuatan kantong persalinan
- e. Pemantapan sistim rujukan dari pelayanan dasar ke pelayanan rujukan/RS.
- f. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- g. Pemantapan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)
- h. Monitoring dan evaluasi

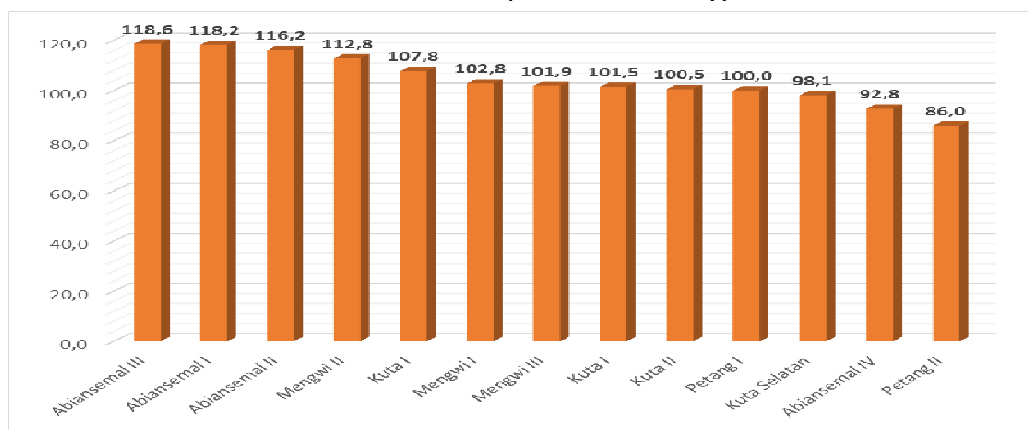
5.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF Lengkap)

Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) tahun 2024 sebesar 8.762 (104,1%) dari jumlah ibu bersalin sebanyak 8.414 orang. Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) menurut puskesmas seperti grafik 5.5 dibawah ini.

Grafik 5.5
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap)
Menurut Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2024



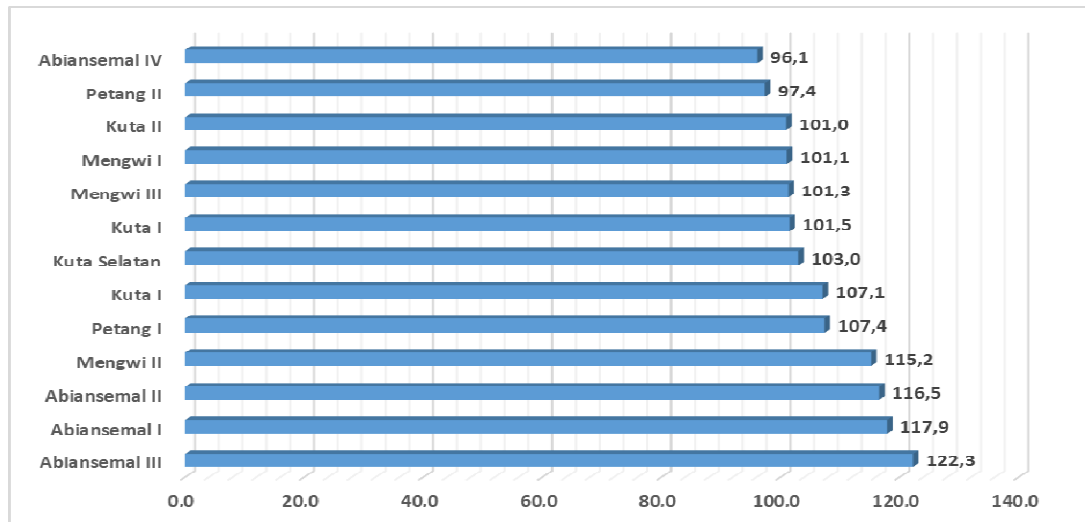
Capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Badung menunjukkan bahwa puskesmas capaian tertinggi Puskesmas Mengwi III (118,6%) dan capaian paling rendah Puskesmas Petang II (86,0%).

5.1.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian vitamin A diberikan dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah). Dosis pemberiannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama, dan tidak lebih

dari 6 minggu kemudian. Berikut secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada puskesmas di Kabupaten Badung.

Grafik 5.6
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Hasil capaian pemberiaan Vitamin A pada ibu nifas Kabupaten Badung menunjukkan bahwa puskesmas dengan capaian tertinggi Puskesmas Abiansema III (122,3%) dan capaian paling rendah Puskesmas Abiansema IV (96,1%).

5.1.6 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan WUS

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Program untuk pencegahan penyakit tetanus melalui program maternal neonatal tetanus elimination (MNTE) dengan strategi :

1. Imunisasi Rutin Dasar lengkap pada Bayi (DPT 3 Dosis), sehingga bayi tersebut telah menjadi status T2.

2. Melalui kegiatan BIAS (Pemberian TT) pada anak SD, MI kelas 1, 2, 3, sehingga anak tersebut menjadi status T3, T4, dan T5.
3. Lakukan sweeping Td WUS mulai dari daerah Risiko Tinggi, sampai daerah tersebut berstatus T5 untuk semua WUS.

Dengan program ini maka setiap wanita usia subur (WUS) telah mendapat imunisasi tetanus toxoid sebanyak 5 (lima) kali sehingga memiliki kekebalan diatas 25 tahun atau seumur hidup.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk **WUS** di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 5.258 dengan cakupan 4,6 % dari target sebanyak 113.672 Wus Usia 15-39 Tahun. Capaian cakupan pelayanan Imunisasi Td-5 pada WUS dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1
 Persentase Cakupan Pelayanan Imunisasi Td-5 Pada WUS (15-39)
 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
 Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS	
			Td5	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Puskesmas Petang I	2.381	52	2,2
2	Puskesmas Petang II	1.539	127	8,3
3	Puskesmas Abiansemal I	4.004	238	5,9
4	Puskesmas Abiansemal II	3.836	249	6,5
5	Puskesmas Abiansemal III	3.703	0	0,0
6	Puskesmas Abiansemal IV	2.802	239	8,5
7	Puskesmas Mengwi I	7.623	418	5,5
8	Puskesmas Mengwi II	9.691	315	3,3
9	Puskesmas Mengwi III	7.034	3	0,0
10	Puskesmas Kuta Utara	21.595	1.510	7,0
11	Puskesmas Kuta I	19.777	1.313	6,6
12	Puskesmas Kuta II	2.802	191	6,8
13	Puskesmas Kuta Selatan	26.885	603	2,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		113.672	5.258	4,6

Cakupan imunisasi Td-5 pada WUS di Kabupaten Badung menunjukkan pada tahun 2024 imunisasi Td-5 pada WUS paling tinggi di Puskesmas Abiansemal IV sebesar 8,5 % dan paling rendah Puskesmas Abiansemal III dan Mengwi III, sebanyak 0,0%

Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada wanita usia subur (WUS) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi WUS dalam melakukan imunisasi Td yaitu melakukan penjangkauan sasaran melalui kegiatan *sweeping* perlu dipertahankan mengingat kegiatan yang bersifat *mass campaign* masih dirasakan cukup efektif. Selain itu upaya sosialisasi Td WUS melalui media penyuluhan yang tepat bagi kelompok sasaran antara, seperti kader dan perangkat desa perlu dibuat mengingat pengaruhnya kepada sasaran utama program cukup besar.

5.1.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)

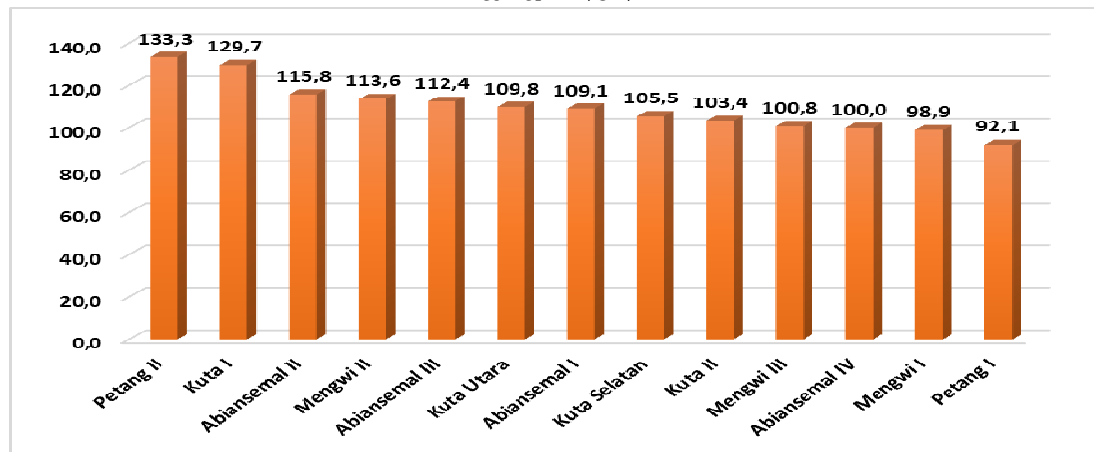
Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah, wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi tablet besi folat (200 mg FeSO_4 dan 0,25 mg asam folat) dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama minimal 90 hari berturut-turut.

Hasil capaian cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) tahun 2024 sebesar 9.387 (111,1%) dari target yang ditetapkan sebesar 8.450 ibu hamil. Cakupan pemberian tablet tambah darah

(TTD) di Kabupaten Badung tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada grafik 5.7 seperti berikut:

Grafik 5.7

Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Hasil cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) di Kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas Petang II sebanyak 133,3 %, terendah di Puskesmas Petang I sebanyak 92,1%

5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya:

- (1) Abortus,
- (2) Hiperemesis Gravidarum,
- (3) Perdarahan per vaginam,

- (4) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (5) Kehamilan lewat waktu,
- (6) Ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya :

- (1) Kelainan letak/presentasi janin,
- (2) Partus macet/distosia,
- (3) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (4) Perdarahan pasca persalinan,
- (5) Infeksi berat/sepsis,
- (6) Kontraksi dini/persalinan premature,
- (7) Kehamilan ganda.

Komplikasi dalam nifas diantaranya:

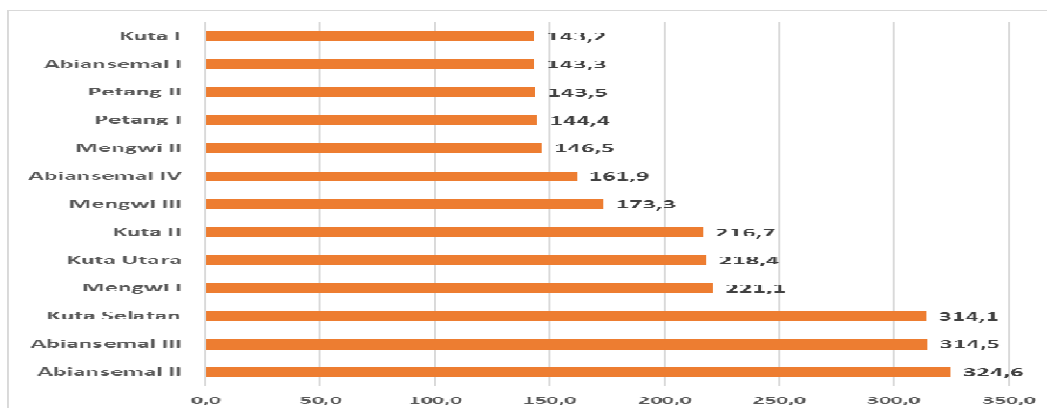
- (1) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (2) Infeksi nifas,
- (3) Perdarahan nifas.

Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 3.702 (219,1%) dari perkiraan ibu hamil yang resiko tinggi (restri) mengalami komplikasi sebanyak 1.690 ibu hamil, Secara lengkap capaian ibu hamil restri/komplikasi ditangani dapat dilihat pada grafik 5.8 seperti berikut.

Grafik 5.8

Persentase Capaian Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang ditangani Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Hasil pelayanan Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang ditangani tertinggi di Puskesmas Abiansemal II sebanyak 324,6 %, terendah di Puskesmas Kuta II sebanyak 143,2%.

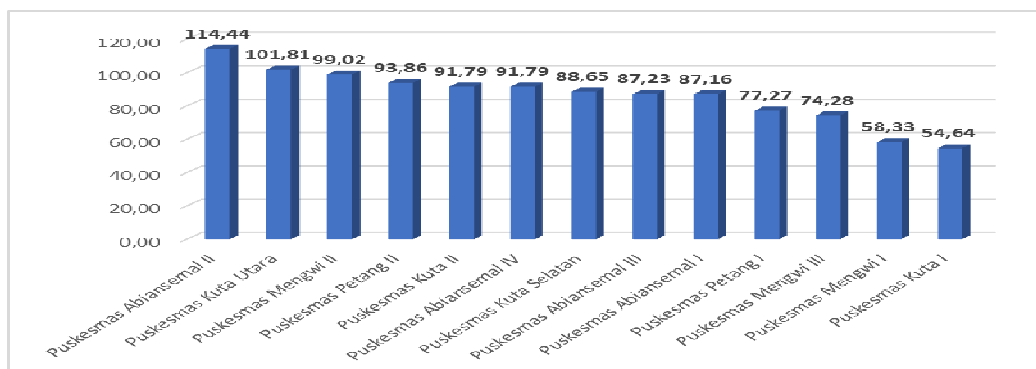
5.1.9 Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2024 sebanyak 7.064 (84,0 %) dari total target sebanyak 8.414 KB Aktif, Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2024 seperti grafik 5.9 sebagai berikut :

Grafik 5.9
Persentase Cakupan KB Aktif Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung tahun 2024

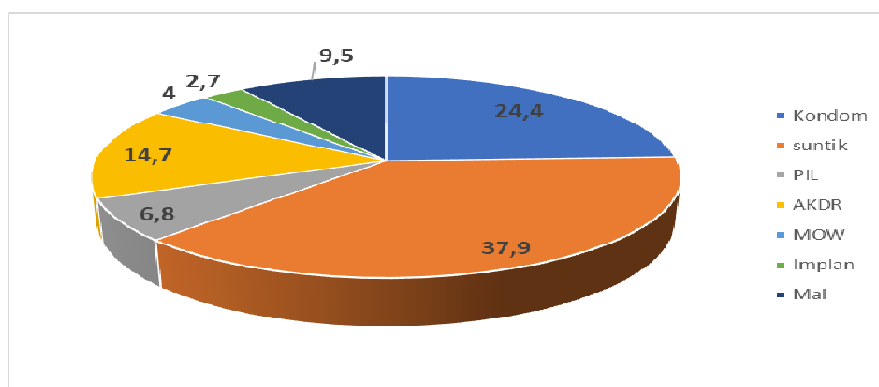


Hasil cakupan peserta KB Pasca Persalinan tertinggi di Puskesmas Abiansemal II sebanyak 114,44% terendah di Puskesmas Kuta I sebanyak 54,64%.

Hasil Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan menurut alat kontrasepsi yang dipergunakan di Kabupaten Badung pada Tahun 2024 capaiannya 7064 orang (84,0 %), secara terperinci dapat di lihat pada Pie Char 5.1 sebagai berikut

Pie Char 5.1

Persentase Cakupan Peserta KB berdasarkan Alat Kontrasepsi
yang di gunakan di Kabupaten Badung Tahun 2024



Cakupan pemakaian alat kontrasepsi di Kabupaten Badung Tahun 2024 yang tertinggi dipergunakan yaitu alat kontrasepsi suntik sebanyak 37,9 %, terendah MOW 2,7 %

5.2 Kesehatan Anak

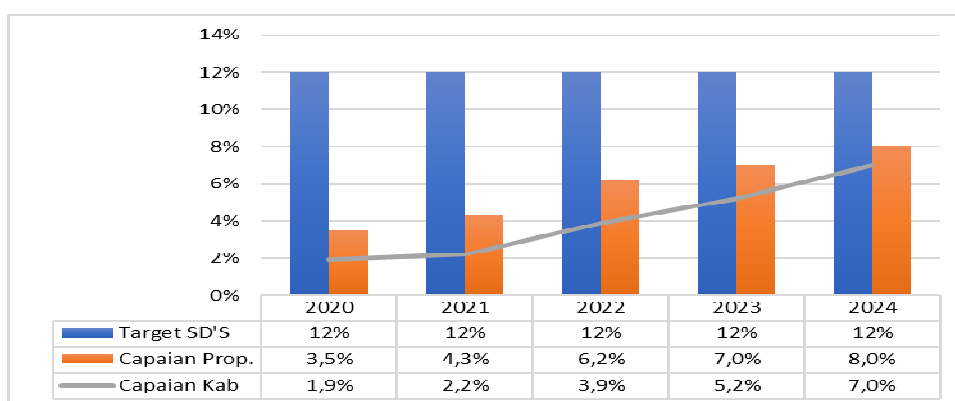
5.2.1 Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah kelahiran per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Kematian neonatal umumnya disebabkan oleh faktor yang dibawa anak sejak lahir, diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Angka kematian neonatal merupakan indikator yang sangat berguna untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil seperti program pemantauan pemberian tablet besi (Fe) dan imunisasi Td. Angka Neonatal di Kabupaten Badung dalam 5 (lima) tahun terakhir seperti pada grafik 5.10 di bawah ini.

Grafik 5.10

Persentase Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Badung Tahun 2020–2024



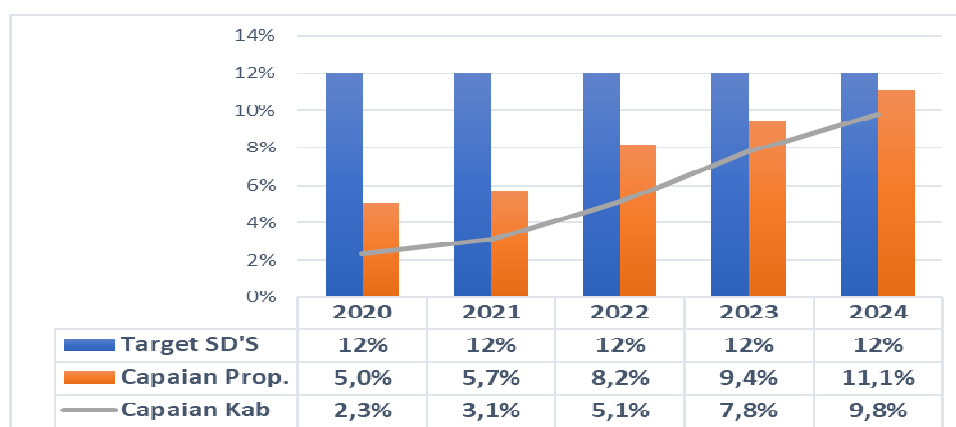
Persentase cakupan angka kematian neonatal selama 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Badung sudah mencapai target SD'S di bawah 12 % dan di bawah target Provinsi.

5.2.2 Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung dalam 5 (lima) tahun terakhir seperti pada Tabel 5.11 di bawah ini.

Grafik 5.11

Persentase Angka Kematian Bayi di Kabupaten Badung
Tahun 2020-2024 Per 1.000 KH



Cakupan angka kematian Bayi selama 5(lima) tahun terakhir di Kabupaten Badung sudah mencapai target SD'S dibawah 12 % dan di bawah capaian Provinsi Bali.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung cenderung menurun setiap tahunnya. Hasil pencapaian indikator AKB tahun 2024 sebesar 9,8 per 1.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,9 per 1.000 kelahiran hidup. Realisasi tersebut telah mencapai target dibawah angka Capaian Provinsi Bali sebesar 11,1 per 1.000 KH dan target SDGs sebesar 12 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Jumlah kematian bayi (Neonatal dan Post Neonatal) pada tahun 2024 sebanyak 87 orang disebabkan oleh beberpa faktor, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2
Penyebab Kematian Bayi (Neonatal dan Post Neonatal)
di Kabupaten Badung Tahun 2024

No	Penyebab Kematian	Jumlah Kematian	
		Neonatal	Post Neonatal
1	BBLR dan Prematur	8	
2	Asfiksia	1	
3	Infeksi	13	
4	Kelainan Kogenital	16	
5	Kelainan Cardiovaskular dan Respratori	19	
6	Lain-lain	5	
7	Kondiai Perinatal		1
8	Pneumonia		2
9	Kelaianan Kongenital Jantung		1
10	Kelaianan Kongenital Lainnya		2
11	Meningitis		2
12	Lain-lain		17
	Jumlah	62	25

Penyebab Kematian bayi Pada Neonatal di Kabupaten Badung tahun 2024 dari 6 Penyebab Kematian yang paling tinggi penyebab kematiannya adalah Kelainan Cardiovaskular sebanyak 19 orang penyebab kematian terendah adalah Asfiksia sebanyak 1 orang sedangkan kematian Post Neonatal 6 Penyebab kematian pada post Neonatal penyebab kematian yang tertinggi adalah lain-lainnya sebanyak 17 orang , sedangkan penyebab kematian yang paling

rendah adalah kondisi perinatal sebanyak 1 orang dan Kelainan Kongenital Lainnya sebanyak 1 orang.

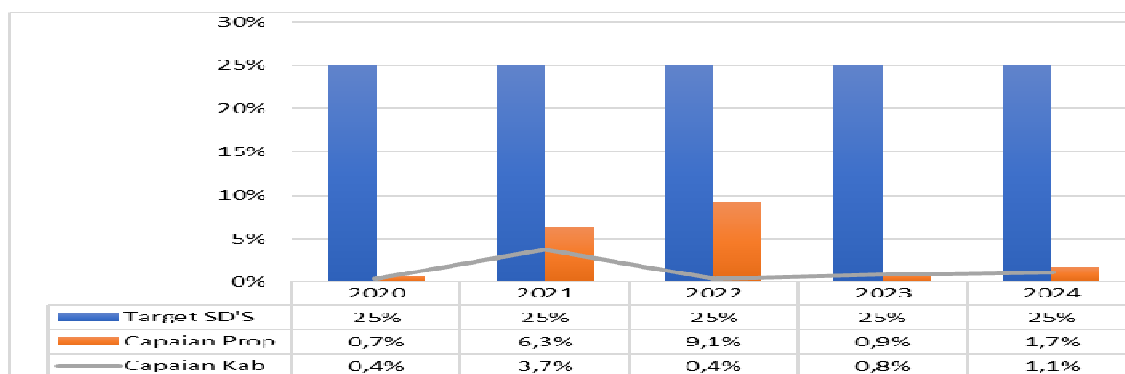
5.2.3 Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Badung memiliki kecenderungan adanya penurunan angka kematian balita. Hasil capaian angka kematian balita di Kabupaten Badung tahun 2024 sebesar 1,1 per 1.000 kelahiran. Angka Kematian Balita selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik 5.12.

Grafik 5.12

Persentase Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 KH di Kabupaten Badung Tahun 2020-2024



Pencapaian angka kematian balita di Kabupaten Badung Selama 5 (lima) tahun terakhir sudah mencapai target walupun adanya peningkatan persentase kematian dari tahun 2024 sebesar 1,1 %, di tahun 2023 sebesar 0,8 %, angka Kematian Balita masih dibawah capaian Provinsi Bali dan target SDG's 25 % per 1.000 kelahiran hidup.

Penyebab turunnya angka kematian balita (AKABA) di Kabupaten Badung oleh karena baiknya gizi balita, rendahnya faktor risiko yang mengakibatkan kematian bagi balita, perilaku orang tua dalam pemberian gizi anak cukup baik serta peranan dari petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

5.2.4 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal

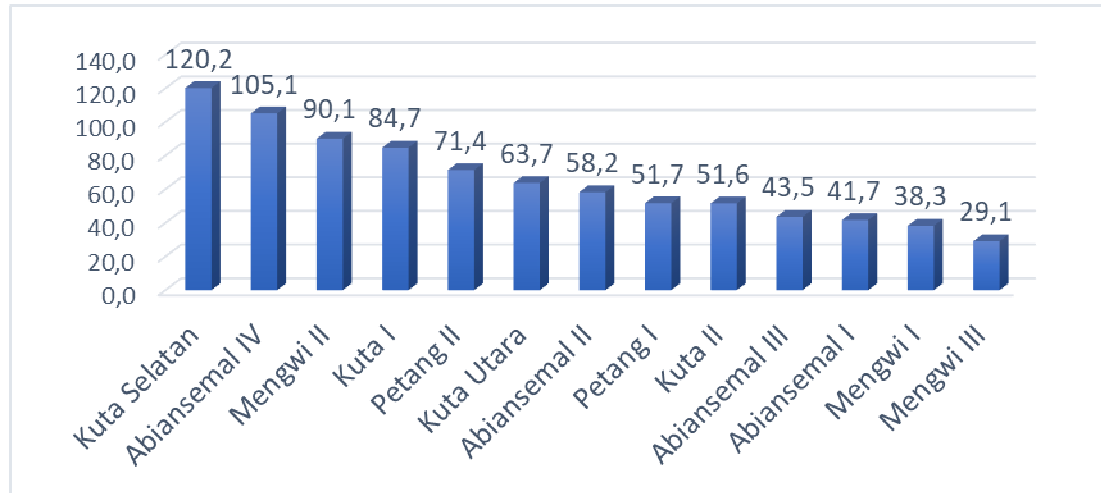
Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindrom gangguan pernafasan, kelainan kongenital, maupun termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Penyebab kematian neonatal Kabupaten Badung tahun 2022 paling tinggi adalah BBLR sebanyak 6 bayi.

Penanganan komplikasi neonatal adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar anatara lain sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen bayi BBLR, pedoman neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK dan PONEK.

Hasil capaian penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 1.038 atau sebesar 77,6% dari perkiraan bayi yang memiliki resiko mengalami komplikasi sebanyak 1.338 bayi, Secara lengkap capaian penanganan komplikasi neonatal seperti grafik 5.13 berikut.

Grafik 5.13

Persentase Capaian Penanganan Komplikasi Neonatal
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Capaian penanganan komplikasi Neonatal di kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas Kuta selatan sebanyak 120,2 %, terendah di Puskesmas Mengwi III sebesar 29,1%.

5.2.5 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram. Sementara pada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 1,5 kilogram, dinyatakan memiliki berat badan lahir sangat rendah. Penyebab utama dan paling banyak yang menyebabkan BBLR adalah kelahiran prematur yaitu kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu. Bayi prematur tidak sempat mengalami pertumbuhan pesat yang terjadi pada trimester akhir kehamilan. Maka dari itu, bayi tersebut cenderung memiliki berat badan rendah dan bertubuh kecil.

Penyebab lain yang dapat membuat bayi berisiko lahir dengan berat badan rendah yaitu :

- *Intrauterine growth restriction* yaitu kondisi bayi tidak tumbuh dengan baik saat berada dalam kandungan. Masalah ini dapat dipicu oleh gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi akibat tidak mendapat pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup,
- Komplikasi selama kehamilan, misalnya ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi,
- Janin menderita kondisi medis bawaan,
- Bayi kembar sering lahir dengan berat badan rendah dan prematur, karena tidak banyak ruang dalam rahim untuk kedua janin,
- Usia ibu hamil dengan usia kurang dari 15 tahun berisiko tinggi memiliki bayi BBLR,
- Ibu hamil mengalami malnutrisi,
- Ibu hamil menggunakan NAPZA atau minum minuman beralkohol,
- Ibu hamil memiliki masalah emosi selama kehamilan.

Realisasi kondisi BBLR di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 418 (4,7 %) dari perkiraan bayi yang memiliki resiko BBLR sebanyak 8.915 bayi .

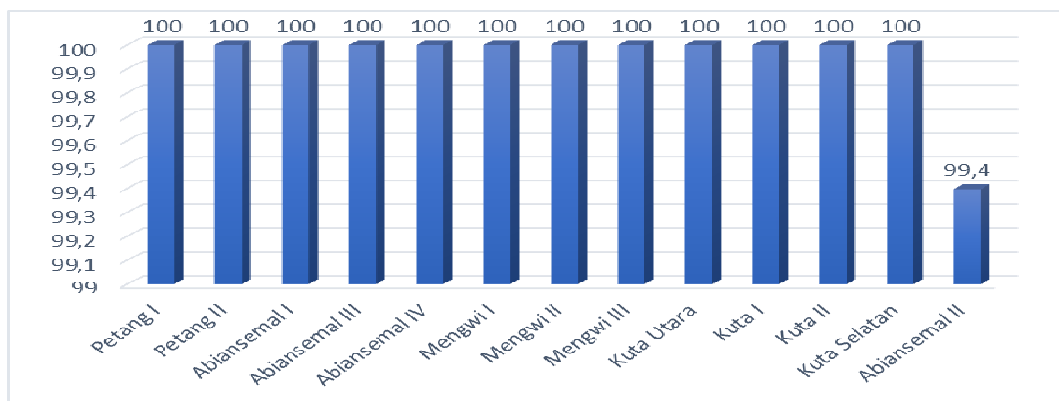
5.2.6 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir umur 0 sampai 28 hari. Pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir sangat penting karena kelompok umur ini memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Hasil Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa 78,5% kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-6 hari).

Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin untuk mencegah kematian. Pelayanan pada kunjungan neonatus (bayi umur 0 – 28 hari) sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) sebanyak tiga kali yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vitamin K, Imunisasi (Jika belum diberikan saat lahir, penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA).

Hasil pencapaian kunjungan pertama neonatal (KN1) di Kabupaten Badung Tahun 2024 sebanyak 8.913 (99,96%). Dari target 8.915 jumlah bayi lahir hidup. Hasil pencapaian kunjungan neonatal lengkap (KN1) di Kabupaten Badung Tahun 2024 Distribusi pencapaian cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN1) dapat dilihat secara rinci pada grafik 5.14 seperti berikut:

Grafik 5.14
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



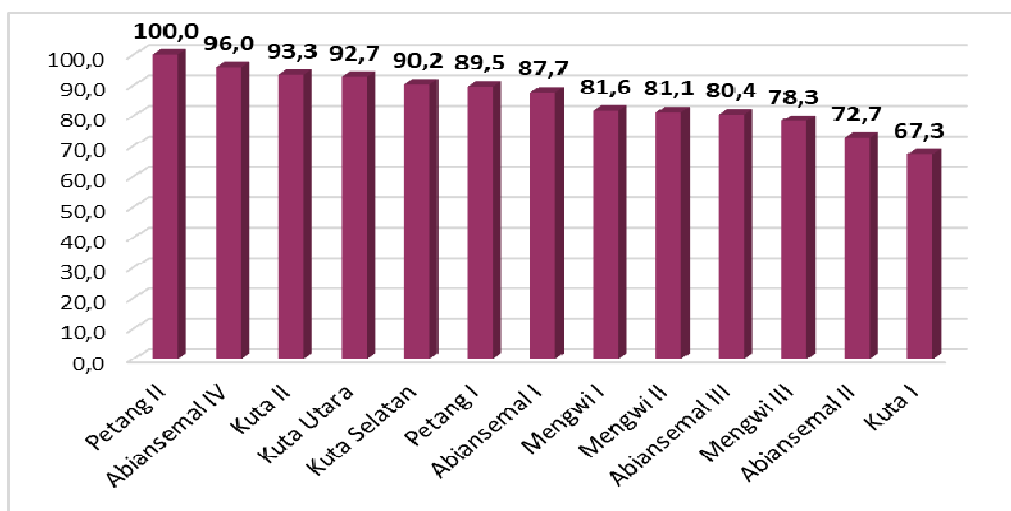
Hasil capaian cakupan kunjungan Neonatal (KN1) lengkap dari 13 Puskesmas yang ada di Kabupaten Badung 12 Puskesmas sudah mencapai 100 % sedangkan 1 puskesmas mencapai 99,4 % di Puskesmas Abiansemal II.

5.2.7 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Badung Tahun 2024 2.098 bayi atau sebesar 85,4% dari target sebanyak 8.596 bayi dibawah usia 6 bulan, Distribusi pencapaian cakupan pemberian ASI eksklusif seperti pada grafik 5.15 sebagai berikut.

Grafik 5.15
Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Hasil cakupan pemberian ASI Eklusif tertinggi di Puskesmas Petang II sebanyak 100% terendah di Puskesmas Kuta I sebanyak 67,3 %

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya.

5.2.8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit empat kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

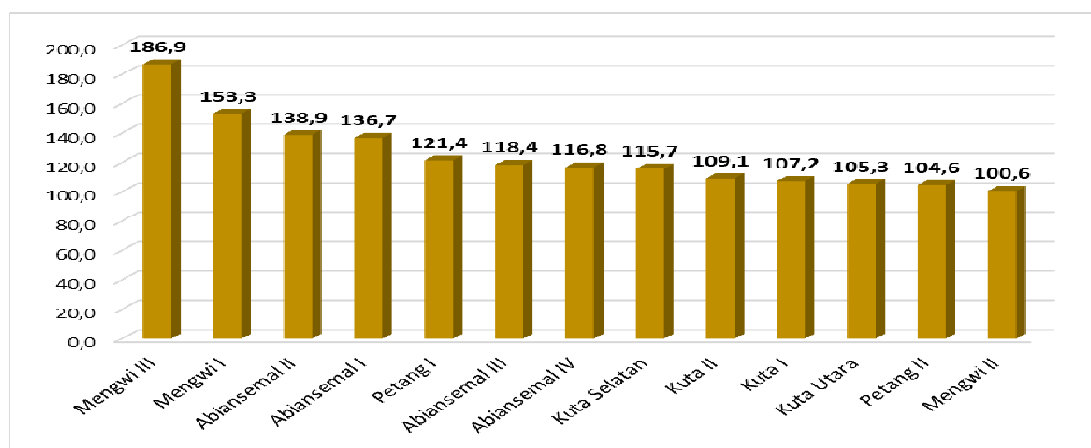
Kunjungan bayi adalah kunjungan bayi umur 29 hari–11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3–6 bulan, 1 kali pada umur 6–9 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan.

Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1–4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi (meliputi konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatandan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6–11bulan). Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen

program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Badung pada tahun 2024 sebanyak 9.570 dari target sasaran jumlah bayi sebesar 8.018 bayi sehingga cakupannya sebesar 119,4 %. Hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Badung seperti pada grafik 5.16 berikut.

Grafik 5.16
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Hasil Cakupan pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas mengwi III sebanyak 186,9 %, terendah di Puskesmas Mengwi II sebanyak 100,6%.

5.2.9 Persentase Desa/Kelurahan UCI

Tujuan program imunisasi adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan desa/kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) yaitu 100% sasaran mendapatkan imunisasi lengkap. Target keberhasilan program imunisasi adalah 100% desa mencapai UCI. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Badung pada tahun 2024 telah mencapai 100%.

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Hasil imunisasi dasar lengkap menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas sudah mencapai 100%. Pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap per puskesmas tahun 2024 seperti Grafik 5.17 berikut:

Tabel 5.17
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Hasil Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Badung capaian tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 139,3 % terendah di Puskesmas Kuta II dan Petang II sebesar 100 %.

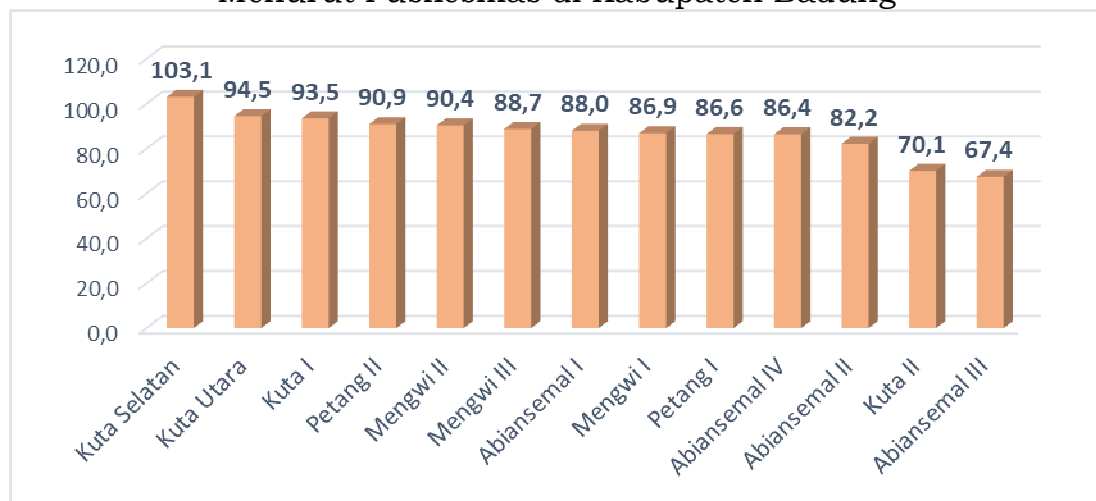
5.2.10 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela 2

Imunisasi Measles (campak) Rubella (MR) diberikan kepada anak untuk melindunginya dari penyakit kelainan bawaan, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan. Imunisasi MR diberikan pada anak usia 9 bulan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan dan anak kelas 1 SD/ sederajat.

Hasil imunisasi Campak Rubella 2 tahun 2024 mencapai 10.367 orang (92,4%) dari target ditetapkan sebanyak 11. 215 orang. Pencapaian cakupan imunisasi Campak Rubela 2 per puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.18 berikut:

Grafik 5.18

Persentase Cakupan Imunisasi Campak Rubela 2
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung



Hasil cakupan pemberian Imunisasi campak Rubela 2 di kabupaten badung capaian tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 103,1 % terendah di Puskesmas Abiansemai III sebanyak 67,4 %

5.2.11 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A yang disebut juga Retinol memiliki manfaat diantaranya membantu mata menyesuaikan diri terhadap perubahan cahaya dari terang ke gelap, mencegah xerosis konjungtiva, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut yang akan menjadi bercak bitot sampai kebutaan, menjaga kesehatan kulit dan selaput lendir saluran pernafasan, saluran kemih dan saluran pencernaan terhadap masuknya bakteri dan virus, membantu pertumbuhan tulang dan sistem reproduksi, membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, pembelahan sel, diferensiasi

sel, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bersifat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan jaringan.

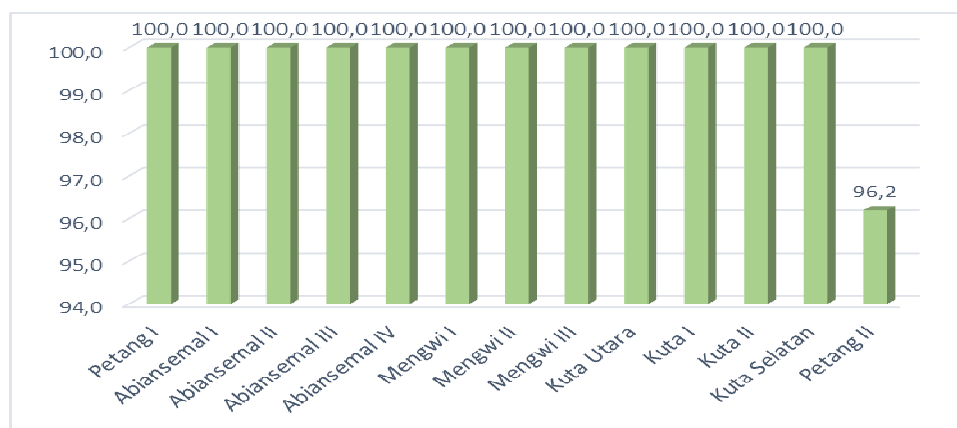
Kekurangan vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun.

Suplementasi vitamin A merupakan program pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan untuk mencegah kebutaan dan menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada Bayi dan Balita di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Badung pada Tahun 2024 adalah 99,9 % yang dapat dilihat pada grafik 5.19 berikut.

Grafik 5.19

Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari 13 Puskesmas yang ada Puskesmas petang II yang belum mencapai target 100 % pemberian Vitamin A pada bayi dan Balita tahun 2024.

5.2.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 – 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

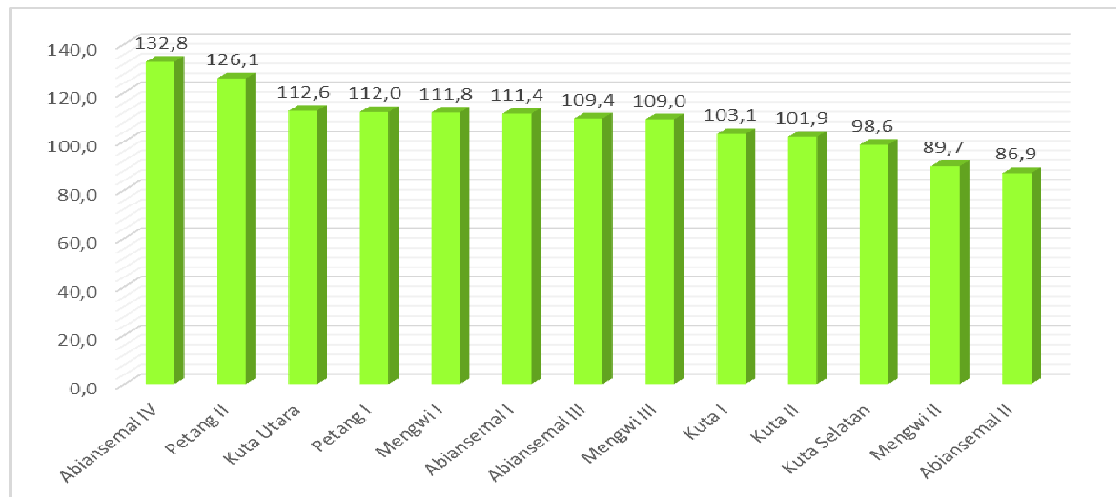
Pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun dilakukan dengan pengukuran berat badan tertinggi badan/panjang badan dan pelayanan kesehatan seperti pemberian vit A dua kali setahun pada setiap bulan Pebruari dan Agustus. Pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun meliputi perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, daya dengar dan daya lihat serta sosialisasi dan kemandirian. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12–59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2024 melalui pelayanan SDIDTK sebesar 41.585 (104,79 %) balita dari total perkiraan balita yang ditetapkan sebanyak 39.685 balita. Capaian Cakupan pelayanan Kesehatan balita secara perinci data dilihat pada grafik 5.20 sebagai berikut

Grafik 5.20
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Melalui SDIDTK
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Hasil Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi di Puskesmas Abiansemal IV sebanyak 132,8 % terendah di Puskesmas Abiansemal II sebanyak 86,9 %.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita melalui lomba balita sehat indonesia
- b. Penjaringan di posyandu, TK dan Puskesmas

c. Monitoring dan evaluasi.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita diantaranya masih adanya balita yang tidak memeriksakan balitanya ke posyandu atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu:

- a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan anak balita
- b. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor ditingkat desa/kelurahan dan kecamatan.
- c. Mengoptimalkan pelayanan di sarana pendidikan usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

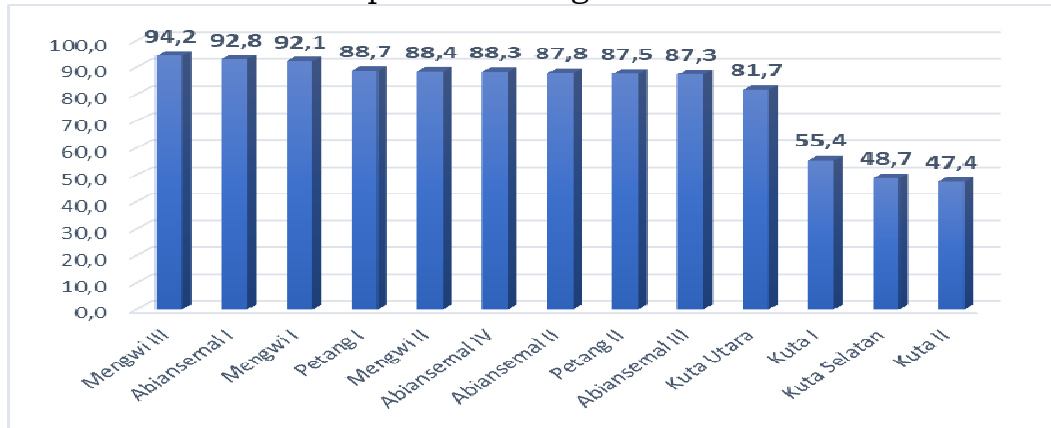
5.2.13 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah utama dalam program perbaikan gizi balita. Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, catat hasil penimbangan dibuku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (lihat perkembangannya).

Persentase penimbangan Balita menurut Puskesmas tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian penimbangan Balita sebanyak 16.354 (79,1%) dari jumlah Balita 20.669. Pencapaian persentase penimbangan Balita per puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.21 berikut.

Grafik 5.21

Persentase Balita Ditimbang Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Hasil Cakupan penimbangan anak balita capaian tertinggi di Puskesmas Abiansemai III sebanyak 94,2 % terendah di Puskesmas Kuta II sebanyak 47,4 %

5.2.14 Persentase Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari 2-5 tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh nutrisi/ gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu, pemantauan status gizi balita sangat penting untuk dilakukan.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB). BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. TB/U adalah tinggi badan anak yang

dicapai pada umur tertentu dengan kategori sangat pendek, pendek, normal. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai dengan kategori sangat kurus, kurus, dan normal.

Pada tahun 2024 jumlah balita Berat Badan Kurang sebanyak 581 orang. Jumlah balita pendek 391 orang, balita gizi kurang 209 orang dan Balita gizi buruk sebanyak 8 orang. Persentase Balita berat badan Kurang, Pendek, dan gizi kurang dan gizi buruk dapat dilihat pada table 5.3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3

Persentase Balita Berat Badan Kurang, Pendek dan Gizi Kurang di Kabupaten Badung Tahun 2024

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	581	3,0
Balita pendek (TB/U)	391	2,0
Balita Gizi Kurang(BB/TB)	209	1,1
Balita Gizi Buruk (BB/TB)	8	0,0

5.2.15 Cakupan Penjaringan Siswa SD, SMP dan SMA

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam menjalankan suatu UKS diperlukan Tenaga Kesehatan yang meliputi tenaga medis, keperawatan atau petugas Puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang

ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Adanya UKS di tiap-tiap sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesehatan peserta didik baik fisik, mental maupun sosial dan menurunkan angka kesakitan anak sekolah.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI pada tahun 2024 sebesar 99,7 % yaitu 10.286 siswa dari total perkiraan siswa SD yang ditetapkan sebanyak 10.317 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2024 sebesar 100%,

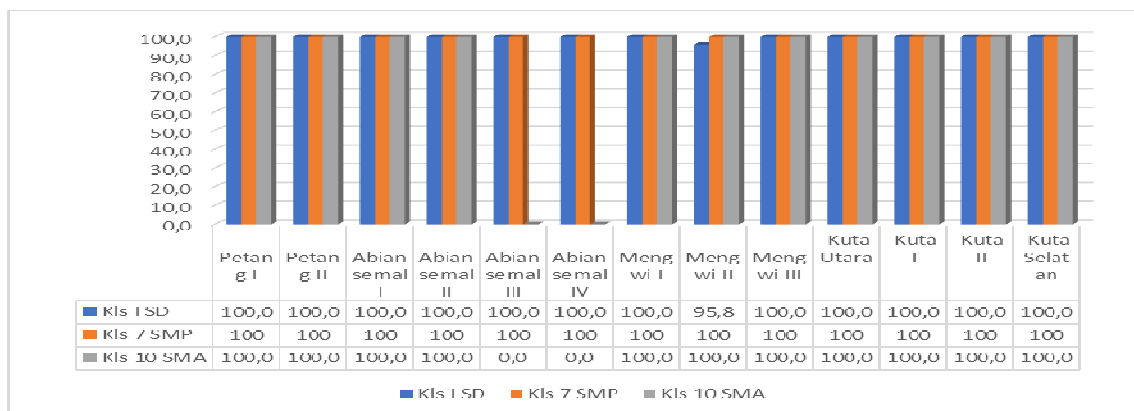
Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa 7 SMP/MTS pada tahun 2024 sebesar 100% yaitu 9.132 siswa dari total perkiraan siswa SMP yang ditetapkan sebanyak 9.132 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2024 sebesar 100%.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa 10 SMA/MA pada tahun 2024 sebesar 100 % yaitu 9.064 siswa dari total perkiraan siswa SMA yang ditetapkan sebanyak 9.064 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2024 sebesar 100%,

Capaian cakupan penjangkaran kesehatan siswa 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA Tahun ajaran 2024 s/d tahun 2025 di Kabupaten Badung dapat dilihat pada grafik 5.22 sebagai berikut.

Grafik 5.22

Persentase Cakupan Penjangkaran Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS dan 10 SMA/MA di Kabupaten Badung Tahun 2024



5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

- Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisisionis/tenaga gizi, dan petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.
- Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
 - Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.

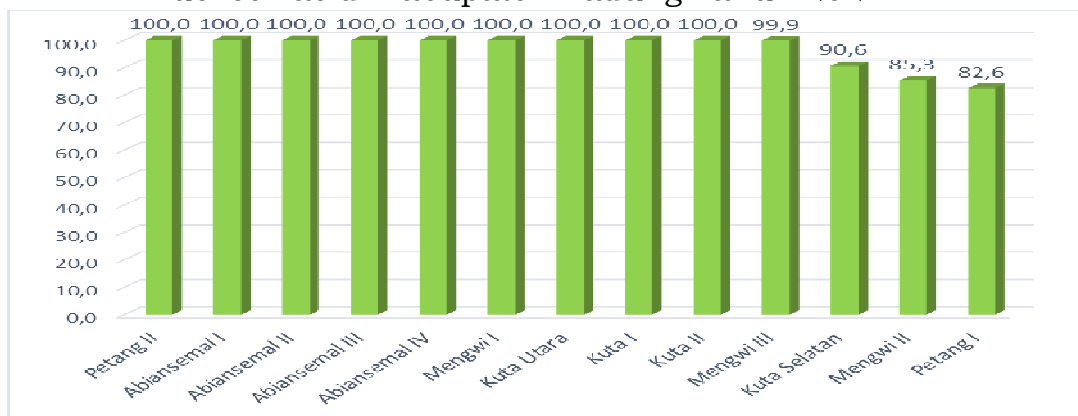
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian pelayanan kesehatan usia reproduktif tahun 2024 di Kabupaten Badung adalah 327.495 (96,2 %) dengan target total 340.380. Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.23 berikut.

Grafik 5.23

Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Hasil pelayanan Kesehatan Usia Produktif 3(tiga) Puskesmas yang belum mencapai target 100 % yaitu Puskesmas Kuta Selatan,Mengwi II dan Petang I.

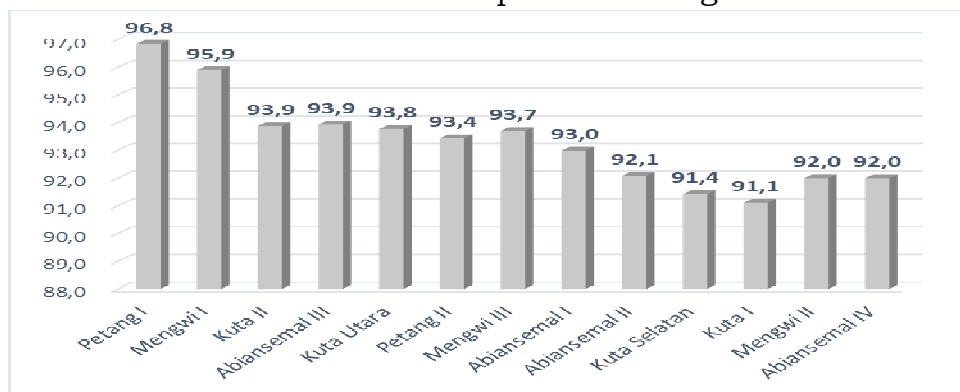
5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Masyarakat yang tergolong usia lanjut adakah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kabupaten Badung telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Upaya tersebut telah terintegrasi melalui program posyandu usia lanjut. Pelayanan yang diberikan posyandu usia lanjut meliputi senam lansia, pemberian paket obat, PMT dan pemeriksaan kesehatan.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut di Kabupaten Badung pada tahun 2024 sebanyak 70.449 lansia dari target total sebanyak 75.655 lansia sehingga cakupannya sebesar 93,1%. Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut secara terperinci dapat dilihat pada grafik 5.24 sebagai berikut :

Grafik 5.24

Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Hasil capaian cakupan pelayanan Usia Lanjut tertinggi di Puskesmas Petang I sebesar 96,8 % , terendah di Puskesmas Abiansemai IV sebesar 92,0 %

BAB VI

Pengendalian Penyakit

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Pelayanan *Tuberculosis (TB)* Sesuai Standar

Penyakit *Tuberculosis (TB)* Paru merupakan penyakit *re-emerging* yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDG's menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV/AIDS dan Malaria.

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. FKTP dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP adalah Puskesmas, DPM, Klinik Pratama, RS Tipe D dan BKPM. Sedangkan FKRTL dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan RTL yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk kasus-kasus TB dengan penyulit dan kasus TB yang tidak bisa ditegakkan diagnosisnya di FKTP. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKRTL adalah RS Tipe C, B dan A, RS Rujukan Khusus Tingkat Regional dan

Nasional, Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) dan klinik utama.

Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain :

1. Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

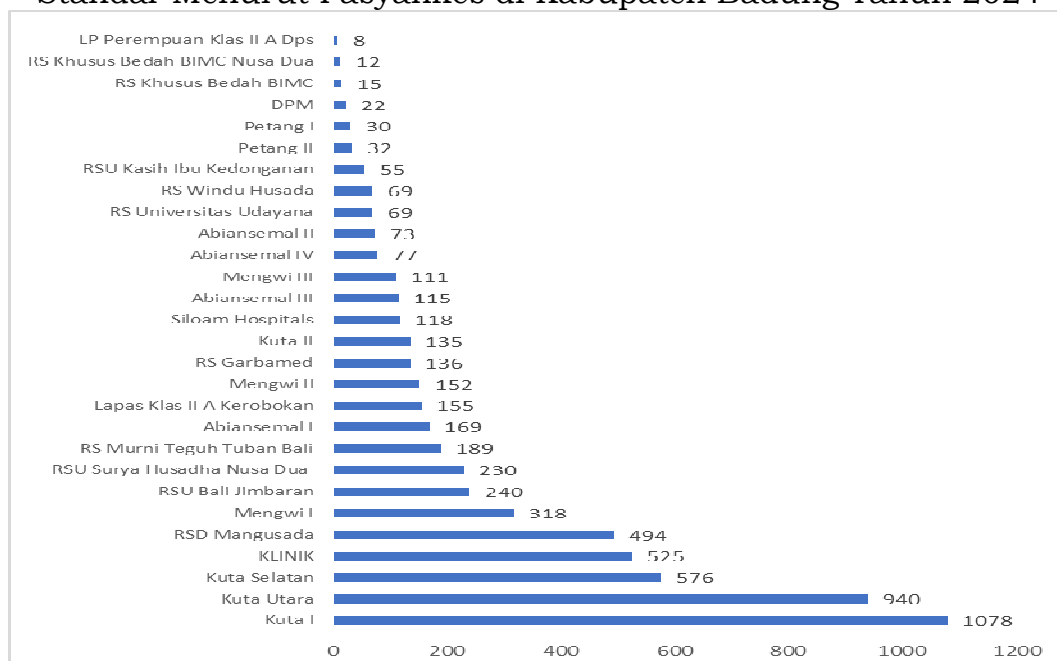
Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang dengan TB dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Target Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam upaya Pelayanan Tuberkulosis terhadap orang dengan TB adalah 100%, dengan kriteria Capaian Kinerja $\geq 80\%$ dikategorikan tercapai 100%.

Kabupaten Badung pada tahun 2024 jumlah kasus terduga TB sebanyak 6.203 orang dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 6.143 sehingga capaian kinerja pelayanan TB sudah mencapai 99,0%, secara rinci dijabarkan pada grafik 6.1 berikut.

Grafik 6.1

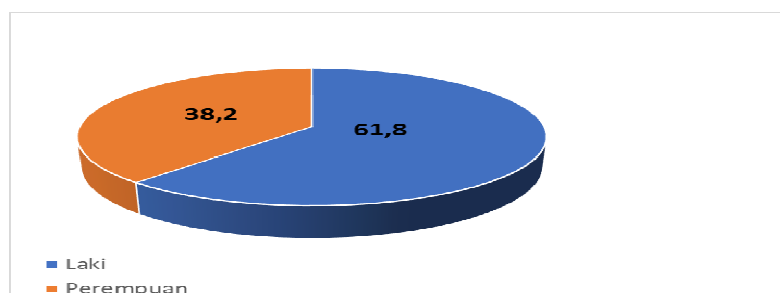
Jumlah Orang Terduga TB yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Menurut Fasyankes di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari grafik diatas menunjukan penemuan kasus terduga TB terbanyak di Fasilitas pelayanan Puskesmas Mengwi 1 sebanyak 1078 orang, Kasus Terduga TB terendah di LP Perempuan Kelas II A Denpasar sebanyak 8 orang.

Jumlah kasus TB menurut Jenis kelamin di Kabupaten Badung dapat dilihat pada Grafik 6.2 sebagai berikut :

Grafik 6.2 Penemuan Kasus TB Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2024.

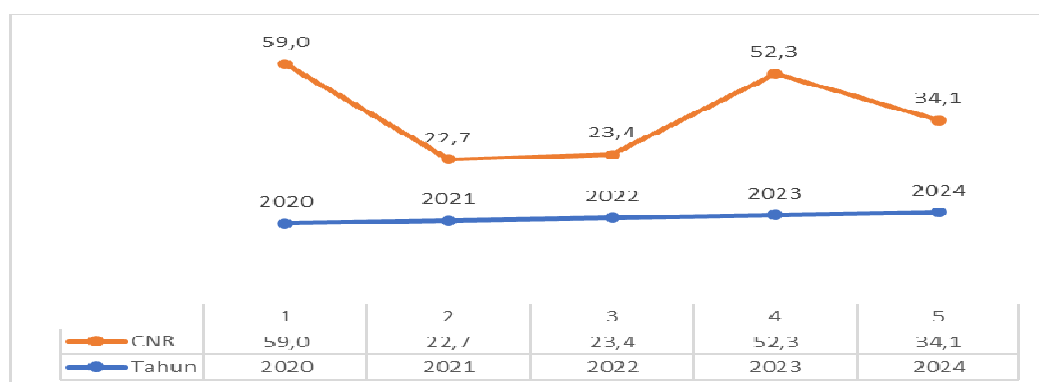


Grafik diatas menunjukan jenis laki-laki lebih banyak ditemukan menderita kasus TB 61,8 %. penyakit TB di bandingkan dengan kelompok Perempuan persentase ditemukan menderita kasus TB 38 , 2 %.

6.1.2 Case Notification Rate (CNR) dan Penemuan Kasus TB Anak

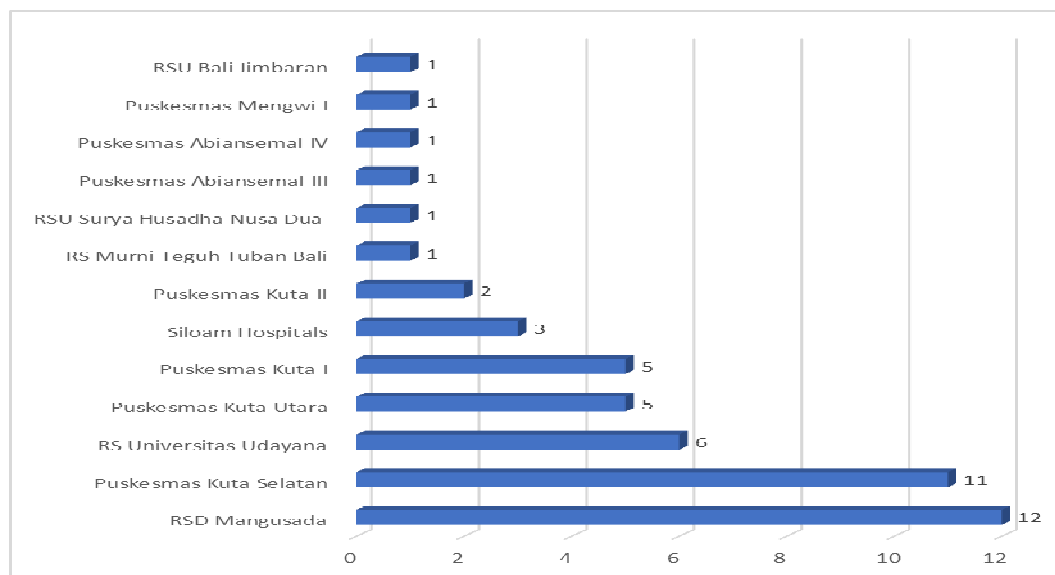
Keberhasilan program pengendalian TB dinilai dari beberapa indikator yaitu *Case Notification Rate* (CNR), Penemuan dan pengobatan pasien TB Anak dan Angka keberhasilan pengobatan TB. *Case Notification Rate* (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah seluruh pasien TB yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah. Angka CNR berguna untuk menunjukkan kecenderungan peningkatan atau penurunan penemuan pasien TB di suatu wilayah. Berikut grafik 6.3 yang menunjukkan *Case Notification Rate* (CNR) seluruh kasus TB di Kabupaten Badung dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Grafik 6.3
Case Notification Rate (CNR) di Kabupaten Badung
Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik diatas angka CNR TB cenderung mengalami Penurunan di Tahun 2024, Selain CNR indikator lain dalam keberhasilan penanggulangan TB adalah penemuan dan pengobatan pasien TB anak. Berikut grafik 6.4 jumlah penemuan kasus TB anak menurut fasyankes di Kabupaten Badung tahun 2024.

Grafik 6.4
Jumlah Kasus TB Anak (0-14 tahun) di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Grafik 6.4 memperlihatkan jumlah kasus TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan diantara seluruh pasien TB. Dari 28 Fasyankes yang melayani ksu TB hanya 13 Fasyankes yang menemukan Kasus TB Anak. Sedangkan 15 Fasyankes tidak menemukan kasus TB anak, Jumlah kasus TB anak tertinggi di RSUD Mangusada (12 Kasus). Rendahnya angka pasien TB anak di suatu wilayah belum tentu menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini bisa disebabkan adanya fasyankes yang belum berani mendiagnosis TB pada anak atau kesalahan dalam SOP diagnosis TB anak.

Angka pasien TB anak diharapkan berkisar 8-12% pada suatu wilayah dimana seluruh kasus TB anak ternotifikasi. Bila kondisi pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik, angka ini dapat menggambarkan *over* atau *under diagnosis*, serta tinggi-rendahnya angka penularan TB pada anak. Bila indikator ini kurang dari atau melebihi kisaran yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap prosedur diagnosis TB anak di fasyankes. Angka penemuan

kasus TB anak di Kabupaten Badung tahun 2024 memiliki persentase 34,1 % dimana angka tersebut sudah menggambarkan kondisi pencatatan dan pelaporan yang baik dari seluruh fasyankes di Kabupaten Badung.

6.1.3 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB

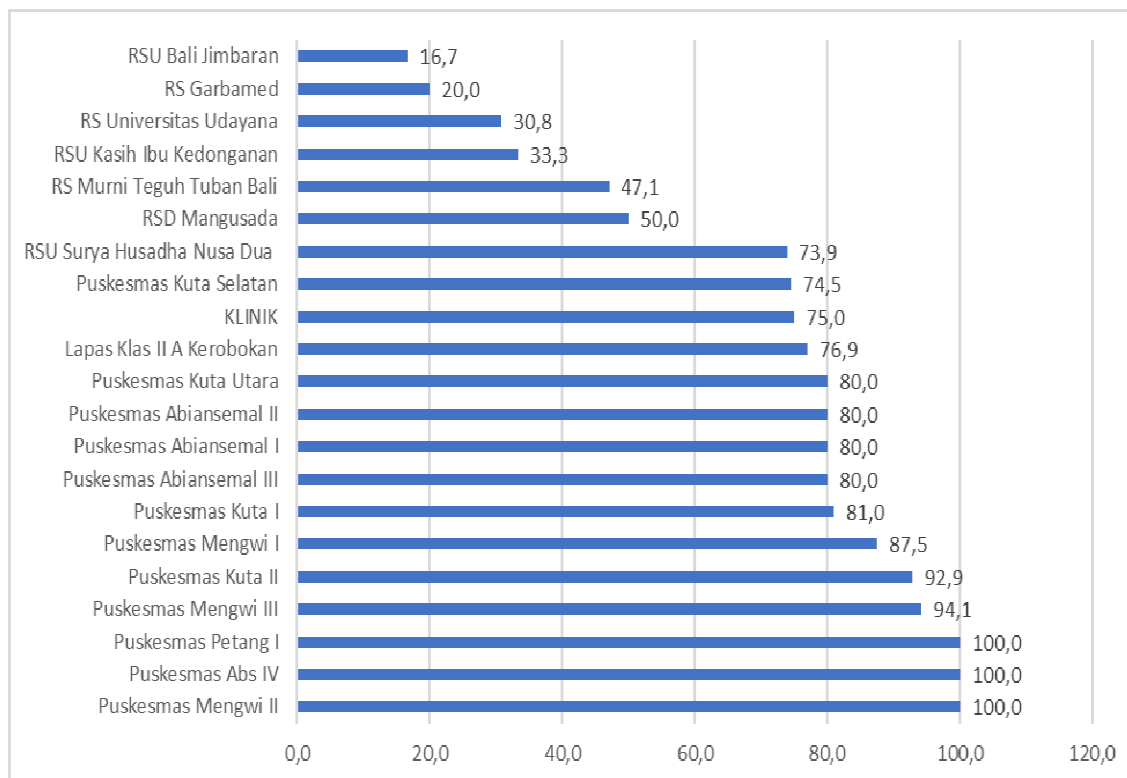
Angka kesembuhan (*cure rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Angka kesembuhan dihitung juga untuk pasien BTA positif pengobatan ulang dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kekebalan terhadap obat terjadi di komunitas, hal ini harus dipastikan dengan surveilans kekebalan obat.
2. Untuk mengambil keputusan program pada pengobatan menggunakan obat baris kedua (*second-line drugs*).
3. Menunjukkan prevalens HIV, karena biasanya kasus pengobatan ulang terjadi pada pasien dengan HIV.

Jumlah penderita TBC yang sembuh setelah pengobatan di tahun 2024 di Kabupaten Badung adalah 302 penderita (69,3 %) dari 436 jumlah kasus tbc so paru terkonfirmasi bakteriologis, Angka kesembuhan (*cure rate*) TBC dapat dilihat pada grafik 6.5. sebagai berikut.

Grafik 6.5
Angka Kesembuhan TBC
di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari grafik diatas angka kesembuhan TB tertinggi mencapai 100 % di Fasilitas pelayanan (Petang I, Abinasemal IV dan Mengwi II), capaian terendah di fasilitas pelayanan RSU Bali Jimbaran sebanyak 16,7 %

6.1.4 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC

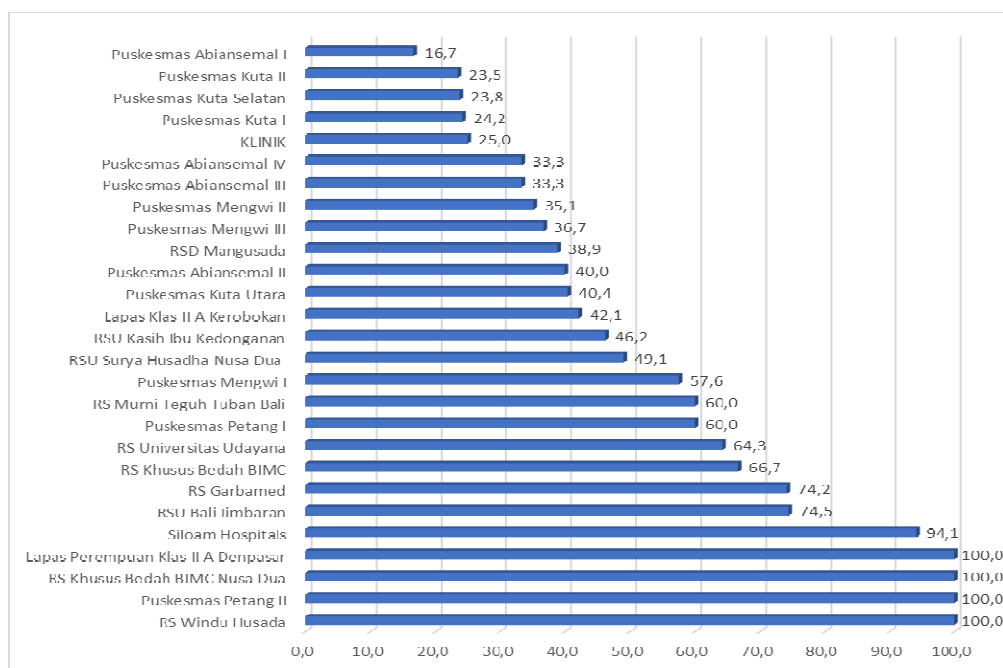
Prinsip utama pengobatan TBC (tuberkulosis) adalah patuh untuk minum obat selama jangka waktu yang dianjurkan oleh dokter (minimal 6 bulan).

Apabila berhenti meminum obat sebelum waktu yang dianjurkan, penyakit TBC berpotensi menjadi kebal terhadap obat-obat yang biasa diberikan. Jika hal ini terjadi, TBC menjadi lebih berbahaya dan sulit diobati. Untuk penderita yang sudah kebal dengan kombinasi

obat tertentu, akan menjalani pengobatan dengan kombinasi obat yang lebih banyak dan lebih lama. Lama pengobatan dapat mencapai 18-24 bulan.

Jumlah penderita TBC menjalani pengobatan lengkap pada tahun 2024 adalah 319 (44,8 %) dari 712 orang dari semua kasus TB SO. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.6
Persentase Angka Pengobatan Lengkap TBC (*Compleat Rate*)
Semua Kasus TB SO di Fasilitas Pelayanan
Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari grafik diatas angka pengobatan lengkap (*Compleat Rate*) Fasyankes yang mencapai 100 % (Rs Windu Husada, Puskesmas Petang II, RS. Khusus Bedah BIMC Nusa Dua, dan Lapas Perempuan Klas II A Denpasar) , terendah di Puskesmas Abiansemal I sebesar 16,7 %.

6.1.5 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TBC

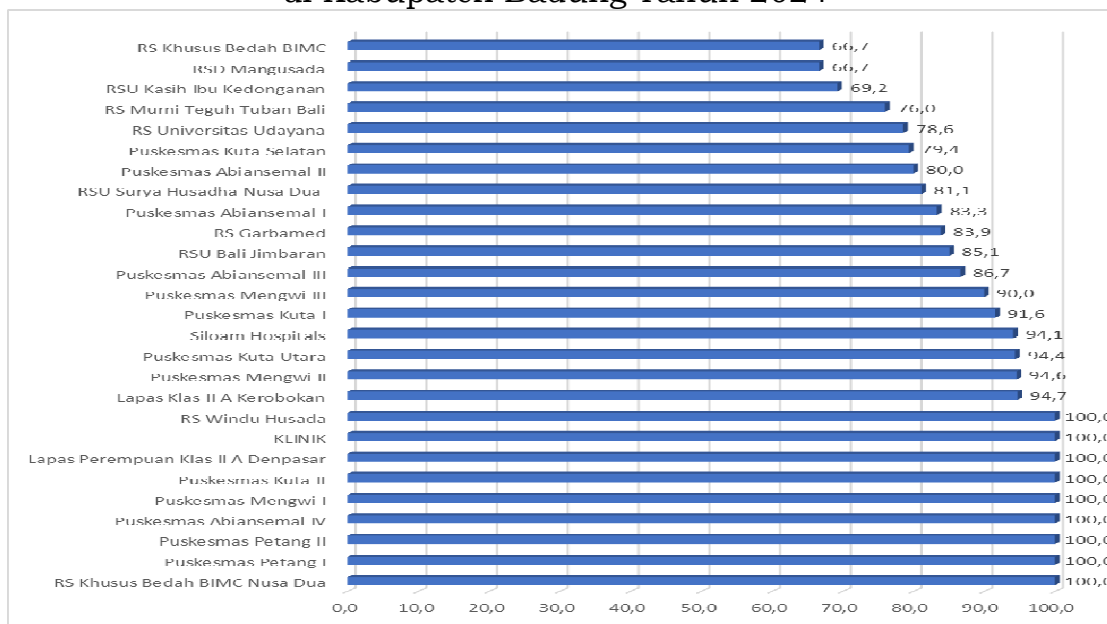
Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TBC paru BTA positif yang

menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TBC paru BTA positif yang tercatat. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Jumlah angka keberhasilan pengobatan (**treatment success rate/tsr**) semua kasus TBC SO yang berhasil diobati pada tahun 2024 sebanyak 490 (87,2) sedangkan Angka Keberhasilan pengobatan TBC (**treatment success rate/tsr**) semua kasus TBC SO dapat dilihat pada grafik 6.7, sebagai berikut.

Grafik 6.7

Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (**treatment success rate/tsr**) semua kasus TBC SO di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari grafik diatas persentase keberhasilan pengobatan TBC ((**treatment success rate/tsr**) semua kasus TBC SO yang sudah mencapai 100 % (Rs. Windu Husada, Klinik,Lapas Perempuan Klas II A Denpasar,Kuta II,Mengwi I, Abs IV, Petang II,Petang I dan RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua) sedangkan capaian terendah di Rs Khusus bedah BIMC Kuta sebesar 66,7 %

6.1.6 Kematian selama Pengobatan TBC

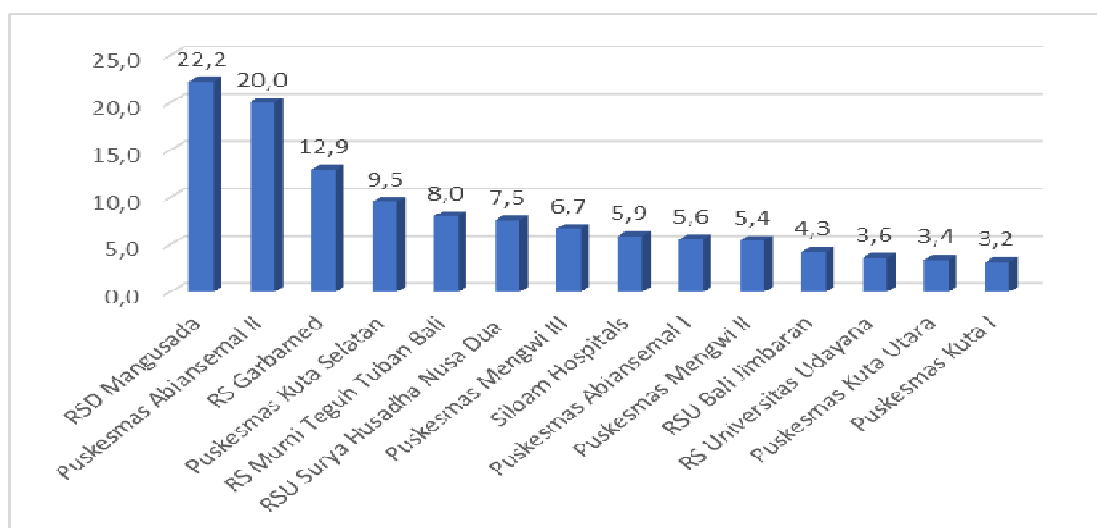
Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2016, Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah penderita TBC tertinggi setelah India. Dengan total penderita mencapai 1.020.000 orang dan kasus kematian 300 orang per hari akibat penyakit ini. Setiap tahunnya ada 1 juta kasus baru TBC di Indonesia.

Jika angka penderita TB tidak ditekan secepat mungkin, akan mempengaruhi produktivitas masyarakat. Sebab, pengobatan penderita TBC butuh waktu yang lama dan harus konsisten. Selama pengobatan tersebut aktivitas mereka pun dibatasi karena proses penyembuhannya mengharuskan istirahat. Hal tersebut dapat berdampak pada kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan.

Jumlah kematian penderita TBC SO selama menjalani pengobatan pada tahun 2024 di Kabupaten Badung adalah 39 orang (5,5 %). Angka kematian selama pengobatan TBC SO dapat dilihat pada grafik 6.8, sebagai berikut.

Grafik 6.8

Persentase Angka Kematian selama Pengobatan TBC SO di Fasilitas Pelayanan Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari grafik di atas persentase kematian selama pengobatan TBC SO tertinggi di fasilitas pelayanan RS Mangusada sebesar 22,2 % jumlah kematian Penderita TB terendah di Puskesmas Kuta I

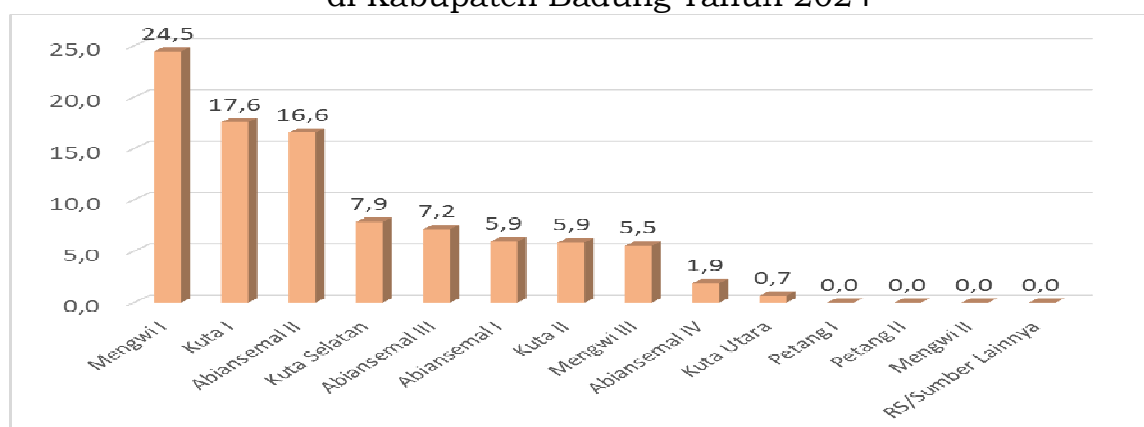
6.1.7 Penemuan Pneumonia pada Balita

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli).

Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan, Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 961 kasus (64,4%), Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada balita dapat dilihat pada grafik 6.9 sebagai berikut :

Grafik 6.9

Persentase Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada Balita Per Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dari grafik diatas persentase penemuan dan pengobatan Pneumonia pada Balita tertinggi di Puskesmas mengwi I sebesar 24,7 % terendah di Puskesmas Kuta Utara sebanyak 0,7 %.

Upaya penanganan kasus pneumonia sesuai program ISPA yaitu pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) serta pelaksanaan manajemen terpadu bayi muda (MTBM). Selain upaya tersebut juga dilakukan dengan cara menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

6.1.8 Kasus HIV/AIDS

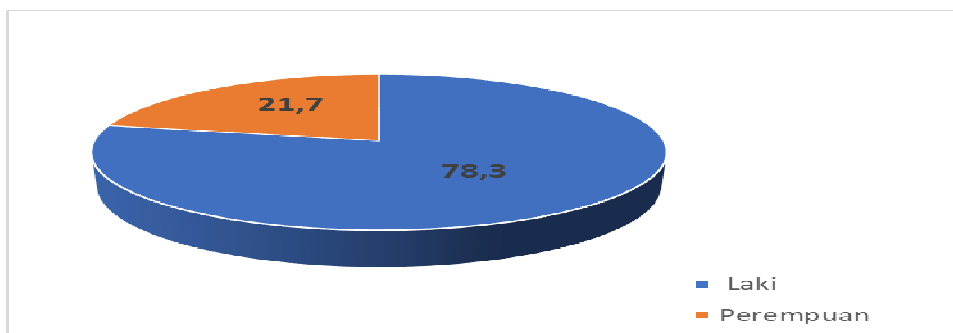
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 18.869 orang , dari Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV 13.623 orang (138.5 %)

Jumlah kasus HIV menurut kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki 338 Kasus (78,3%) dan Perempuan 94 kasus (21,7 %), Distribusi jumlah

kasus HIV menurut jenis kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 6.10 berikut ini.

Grafik 6.10
Persentase Kasus HIV menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Badung Tahun 2024

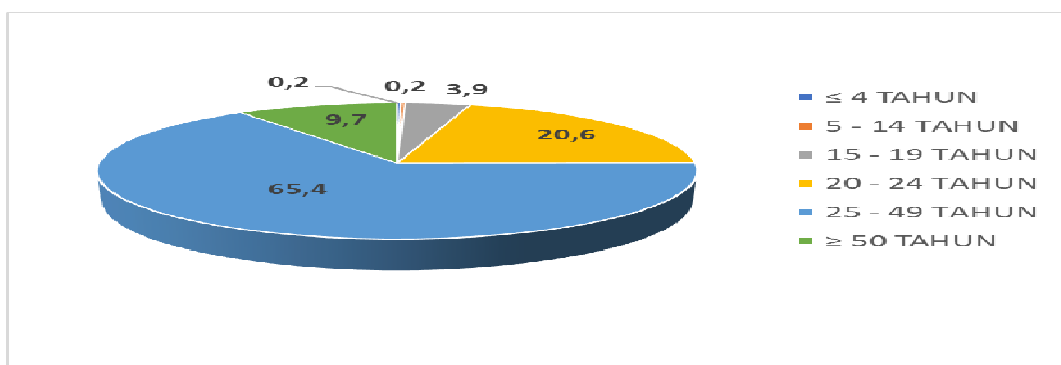


Kasus HIV menurut jenis kelamin, jenis kelamin Laki-laki lebih berisiko tertular HIV sebanyak 78,3% dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan hanya 21,7 %.

6.1.9 Proporsi kasus HIV Menurut kelompok umur

Proporsi kasus HIV menurut kelompok umur untuk melihat kelompok umur yang paling berisiko tertular kasus HIV, di Kabupaten Badung kelompok umur yang paling berisiko tertular kasus HIV pada kelompok umur 25 – 49 tahun (65,4%) adapun distribusi kasus HIV menurut kelompok umur dapat dilihat pada Grafik 6.11

Grafik 6.11
Persentase Kasus HIV menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Badung Tahun 2024



kelompok umur yang paling berisiko tertular HIV pada Kelompok umur 25-49 Tahun sebesar 65,4%, terendah pada kelompok umur 5-14 Tahun dan ≤ 4 Tahun sebanyak 0,2 %

6.1.10 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Balita

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang balita. Diare dapat menunjukkan bentuk penolakan tubuh terhadap kuman. Diare jadi pertanda adanya sesuatu yang membahayakan dalam saluran cerna anak dan usus akan berusaha mengeluarkan kuman tersebut.

Selain karena faktor makanan yang kurang higienis, ada sejumlah faktor lain penyebab terjadinya diare pada anak, yakni:

a. Infeksi Virus

Rotavirus turut berperan menyebabkan diare. Data WHO menyebutkan, sekitar 20 persen diare pada anak usia 6-24 bulan disebabkan oleh virus ini.

b. Infeksi Bakteri

Bakteri seperti *vibrio cholera*, *salmonella*, maupun *escherichia coli* juga menyebabkan kasus diare anak.

c. Antibiotik

Jika anak mengalami diare selama pemakaian antibiotik, bisa jadi hal ini berhubungan dengan pengobatan yang sedang dijalannya. Antibiotik berperan membunuh bakteri baik dalam usus. Moms bisa konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

d. Makanan dan Minuman

Makanan atau minuman yang terlalu pedas, masam, atau asin bisa menjadi penyebab diare.

e. Alergi Makanan

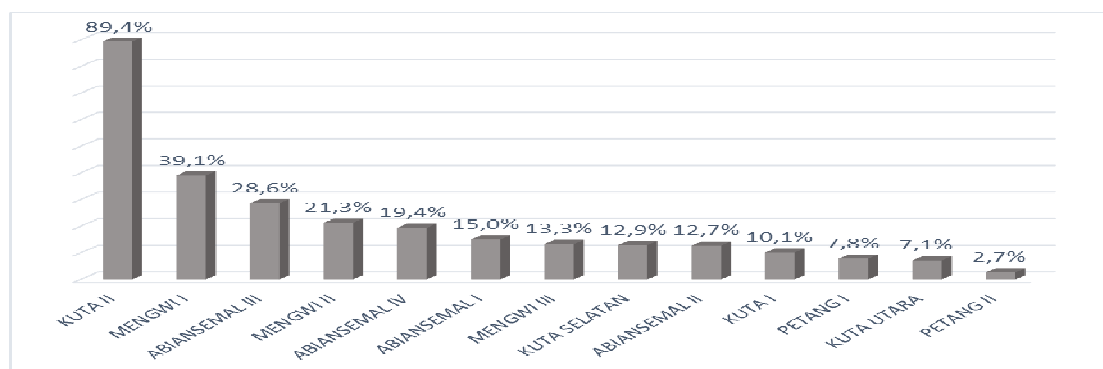
Alergi makanan, seperti telur, kacang, atau ikan, bisa menyebabkan berbagai reaksi, salah satunya diare. Namun, sifatnya singkat atau hanya terjadi beberapa jam sampai makanan yang dikonsumsi dikeluarkan tubuh.

f. Intoleransi Laktosa

Tubuh menolak makanan atau minuman olahan susu, sehingga mengakibatkan diare pada anak.

Kasus diare pada Balita yang ditemukan di Kabupaten Badung tahun 2024 adalah 1265 (16,5%) dari 7650 target penemuan yang harus dipenuhi, Persentase diare pada Balita yang ditemukan dan ditangani dapat dilihat pada grafik 6.12 sebagai berikut.

Grafik 6.12
Persentase Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare
pada Balita Kabupaten Badung Tahun 2024



Kasus diare pada Balita yang ditemukan dan ditangani persentase cakupan tertinggi di Puskesmas kuta II sebanyak 89,4%, terendah di Puskesmas Petang II sebanyak 2,7%

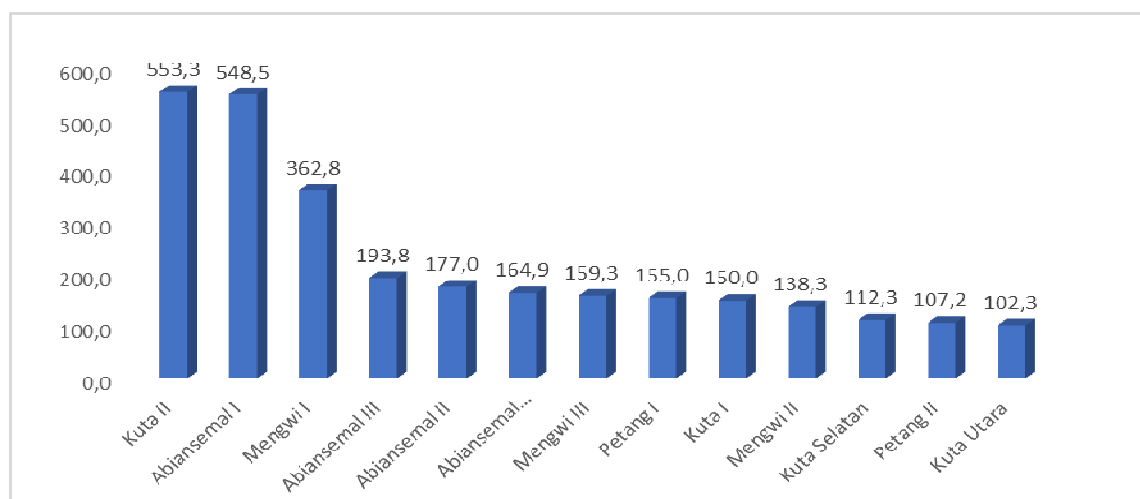
6.1.11 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Badung, karena angka kesakitannya cukup tinggi.

Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relative rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna. Penanggulangan diare di Kabupaten Badung dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang higiene sanitasi dan makanan untuk mencegah KLB.

Hasil capaian cakupan penemuan kasus diare semua umur di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 8.238 orang (184,6 %) dari 4.463 orang target yang harus dicapai, Persentase cakupan penemuan kasus diare pada semua di Kabupaten Badung tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 6.13 sebagai berikut.

Grafik 6.13
Persentase Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua Umur
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Persentase cakupan penemuan kasus diare pada semua umur tertinggi di Puskesmas Kuta II sebesar 553,3 %, terendah di Puskesmas Kuta Utara sebanyak 102,3%.

Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

6.1.12 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Cara Penularan penyakit kusta yaitu :

- manusia merupakan satu satunya sumber penularan.
- penularan terjadi dari penderita kusta yang tidak diobati ke orang lain melalui pernafasan atau kontak kulit yang lama.

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (*cardinal sign*) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis.

Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit yang mati rasa, penebalan syaraf dengan gangguan fungsi syaraf serta pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif.

Dari ketiga tanda utama maka penyakit kusta dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

Tabel 6.1
Klasifikasi Penyakit Kusta

Cardinal Sign	Kusta tipe PB	Kusta tipe MB
Bercak mati rasa	<5	>5
Penebalan syaraf dgn gangguan fungsi syaraf	Hanya 1	>1
Pemeriksaan BTA	Negatif	Positif

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ *new case detection rate* (NCDR). *New case detection rate* penyakit kusta di Kabupaten Badung pada tahun 2024 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat 2 (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat 2 tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Penyakit Kusta di Kabupaten Badung, Cacat tingkat 2 dan tingkat 0 tidak diketemukan, ini berarti kinerja petugas cukup baik. Cacat kusta dapat dibedakan dari tingkat keparahan cacat yang terjadi. Tiap organ yang terpengaruh infeksi kusta (mata, tangan, dan kaki) diberi tingkat cacat tersendiri. Adapun tingkat cacat kusta menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu :

a. Tingkat 0

Pada tingkat ini organ seperti mata, tangan, dan kaki tidak mengalami kelainan apapun.

b. Tingkat 1

Tingkatan ini ditandai dengan kerusakan pada kornea mata. Selain itu terdapat gangguan ketajaman penglihatan tetapi tidak dalam tahap yang parah. Biasanya penderita masih dapat melihat sesuatu dari jarak 6 meter. Selain itu terjadi kelemahan otot dan mati rasa pada tangan dan kaki.

c. Tingkat 2

Tingkatan ini ditandai dengan kelopak mata tidak dapat menutup dengan sempurna. Tak hanya itu, penglihatan sangat terganggu karena biasanya pasien dengan tingkatan ini tidak lagi mampu melihat sesuatu dari jarak 6 meter dan selebihnya. Kemudian terjadi juga kecacatan pada tangan dan kaki seperti luka terbuka dan jari membengkok permanen.

Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak (0-14 tahun) diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Kasus kusta pada anak (0-14 tahun) di Kabupaten Badung tidak ditemukan. Kasus kusta pada anak apabila tidak diobati, kusta pada anak (0-14 tahun) dapat menyebabkan kerusakan progresif dan permanen pada kulit, saraf, anggota badan dan mata anak.

Jumlah penemuan kasus penderita kusta anak (0-14 tahun) tahun 2024 di Kabupaten Badung 0,0 % per 10.000/penduduk

6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

6.2.1 *Acute Flaccid Paralysis (AFP)*

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN), Sub PIN. Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus *Acute Flacid Paralysis* (AFP) yang terjadi di masyarakat.

Acute Flacid Paralysis adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flacid* (layuh) terjadi secara

akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Kasus AFP non polio adalah kasus AFP yang pada pemeriksaan spesimennya tidak ditemukan virus polio liar atau kasus AFP yang ditetapkan oleh tim ahli sebagai kasus AFP non polio dengan kriteria tertentu.

AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Penemuan kasus AFP pada tahun 2024 ditemukan kasus AFP sebanyak 15 kasus di Kabupaten Badung dengan AFP Rate sebesar 18,0 per 100.000 penduduk < 15 tahun, Menurut hasil pemeriksaan laboratorium, dari 15 kasus yang diperiksa semua menunjukan negatif polio berarti tidak ditemukan virus polio liar. Adapun distribusi kasus AFP sebagai berikut.

Tabel 6.2
Jumlah Kasus AFP Menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2024

KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
Petang	Petang I	2
	Petang II	0
Abiansemal	Abiansemal I	0
	Abiansemal II	1
	Abiansemal III	0
	Abiansemal IV	0
Mengwi	Mengwi I	3
	Mengwi II	1
	Mengwi III	1

Kuta	Kuta I	2
	Kuta II	1
Kuta Selatan	Kuta Selatan	2
Kuta Utara	Kuta Utara	1
Luar Wilayah		0
Jumlah		15

6.2.2 Dipteri, Pertusis, Tetanus (DPT)

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium Diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Badung.

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Pada tahun 2024 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Badung.

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2024 di Kabupaten Badung tidak ditemukan kejadian tetanus neonatorum.

6.2.3 Campak

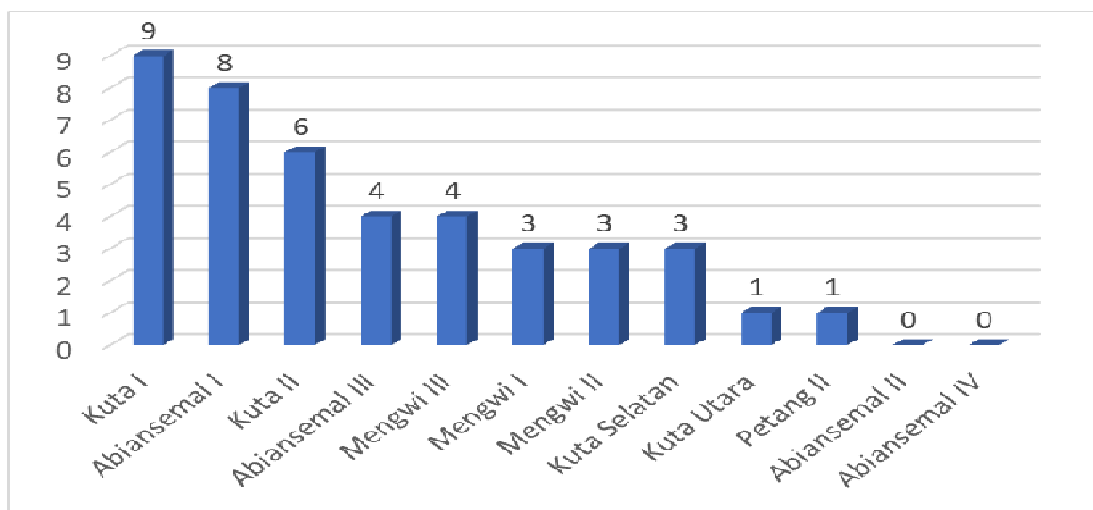
Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae measles* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu demam, bercak kemerahan, batuk pilek, *conjunctivitis* (mata merah) selanjutnya timbul

ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Komplikasi penyakit campak dapat menyebabkan diare hebat, peradangan pada telinga dan pneumonia.

Kasus penyakit campak pada balita Tahun 2024 sebanyak 49 kasus, Insiden rate suspek campak di Kabupaten Badung tahun 2024 yaitu 9,1 per 10.0000 penduduk. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

Jumlah kasus campak tahun 2024 di Kabupaten badung dapat dilihat pada grafik 6.14 berikut.

Grafik 6.14
Jumlah Suspek Campak Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung Tahun 2024



Grafik diatas menunjukkan kasus suspek campak tertinggi di Puskesmas Kuta I sebanyak 9 kasus dan terendah di puskesmas Abiansemal II dan Abiansemal IV sebanyak 0 kasus.

6.2.4 KLB ditangani < 24 jam

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam adalah desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24jam oleh kabupaten/kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu.

Desa/kelurahan mengalami KLB bila terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB. Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya. Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderita, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Secara umum seluruh desa/kelurahan yang terkena KLB di Kabupaten Badung tahun 2024 sudah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam. Jumlah kejadian KLB selama tahun 2024 sebanyak 26 Kasus KLB.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan :

1. Panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif)
3. Disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali)
4. Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
5. Peningkatan hematokrit $\geq 20\%$

Penderita DBD adalah penderita penyakit yang memenuhi sekurang-kurangnya 2 kriteria klinis dan 2 kriteria laboratorium di bawah ini :

a. Kriteria Klinis :

- 1) Panas mendadak 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
- 2) Tanda-tanda perdarahan (minimal uji Torniquet positif)
- 3) Pembesaran hati
- 4) Syock

b. Kriteria Laboratorium

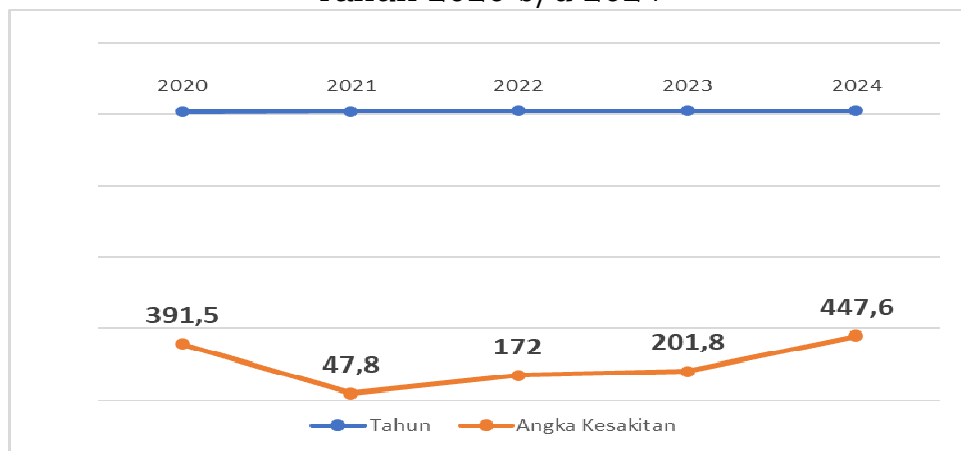
- 1) Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
- 2) Hematokrit naik $\geq 20\%$

Selain itu kategori penderita DBD juga menunjukkan hasil positif pada pemeriksaan HI test atau hasil positif pada pemeriksaan antibodi dengue *Rapid Diagnosis Test* (RDT) /ELISA.

Kabupaten Badung merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD.

Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2024 sebesar 447,6 per 100.000 penduduk. Adapun angka kesakitan (**inciden rate**) demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2020 s/d 2024 seperti grafik 6.15 sebagai berikut.

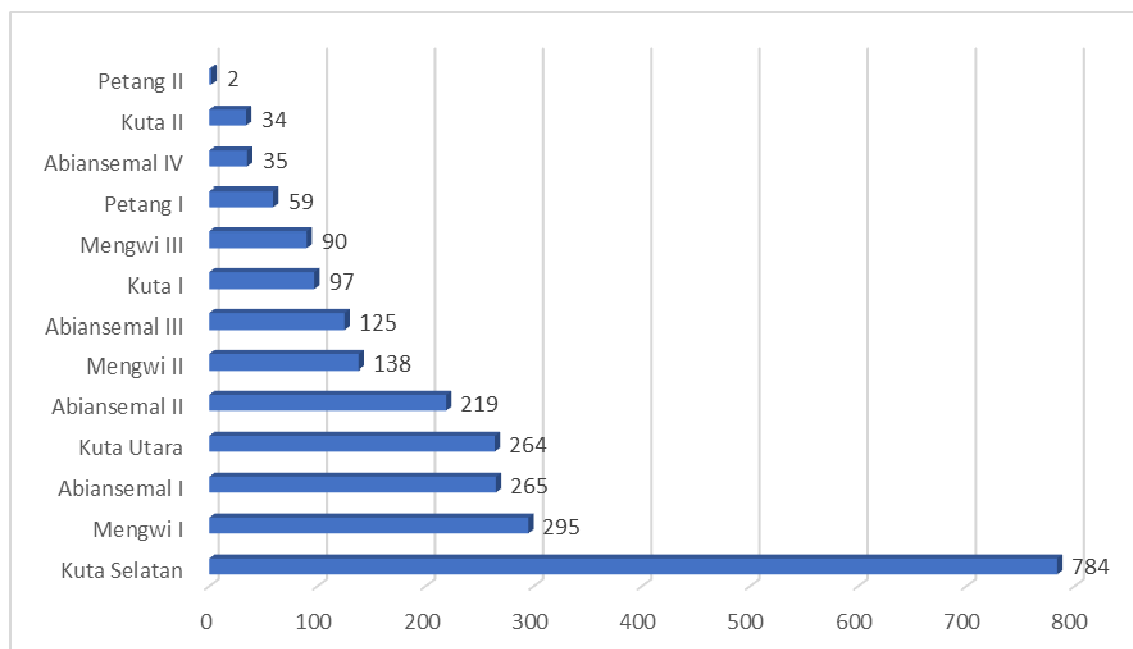
Grafik 6.15
Angka Kesakitan (**Inciden rate**) Demam Berdarah Dengue
Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Badung
Tahun 2020 s/d 2024



Adanya tren peningkatan dan penurunan angka kesakitan atau incidence rate kasus DBD selama periode waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Target IR DBD yaitu 100/100.000 penduduk sesuai yg ditetapkan dalam Renstra dan RPJMD Dinas Kesehatan Kabupaten Badung hanya tercapai pada Tahun 2021 saja. Tetapi kalau dibandingkan dengan target Incidence Rate DBD Nasional yaitu sebesar 47/100.000 penduduk hanya tercapai pada tahun 2021.

Distribusi kasus demam berdarah menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.16 sebagai berikut

Grafik 6.16
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Jumlah kasus demam berdarah dengue tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 784 kasus terendah di Puskesmas Petang II sebanyak 2 kasus

Masih tingginya kasus DBD di Kabupaten Badung disebabkan oleh beberapa faktor meliputi: (1) Lingkungan: sanitasi lingkungan yang kurang memadai, (2) vektor (nyamuk aedes aegypti): tingkat kepadatan populasi nyamuk aedes aegypti yang tinggi, dan (3) Manusia: kepadatan, perilaku dan migrasi penduduk serta masih kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Upaya penanggulangan penyakit DBD di Kabupaten Badung diantaranya : Penemuan secara dini dan pengobatan yang akurat sehingga tidak terjadi over diagnosis, Fogging sebelum musim

penularan maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pembentukan kader juru pemantau jentik (jumantik) disetiap banjar dengan jumlah 645 orang di Kabupaten Badung, Lomba PSN serta Peningkatan sanitasi lingkungan serta upaya lainnya seperti: 1) Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

6.3.2 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD yang tidak mendapatkan penanganan medis akan semakin berkembang parah dan menimbulkan berbagai komplikasi. Salah satu komplikasi yang paling mungkin terjadi adalah kerusakan pembuluh darah dan kelenjar getah bening, yang dapat menyebabkan perdarahan. Perdarahan akibat DBD biasanya ditandai dengan mimisan, gusi berdarah, dan/atau memar berwarna keunguan yang terjadi tiba-tiba. Lambat laun perdarahan dalam ini dapat menyebabkan syok akibat tekanan darah yang menurun drastis dalam waktu singkat.

Selain itu, kebocoran plasma mengakibatkan kehilangan cairan meskipun sudah banyak minum atau mendapatkan cairan infus. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya syok. Jika DBD sampai pada tahap syok, kondisi ini disebut sebagai dengue shock syndrome (DSS) dan dapat menyebabkan kegagalan sistem organ yang berujung pada kematian. Jumlah kematian akibat DBD tahun 2024 di Kabupaten Badung sebanyak 0 orang dari 2.407 kasus.

6.3.3 Angka Kesakitan Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa dan Bali diukur dengan *Annual Parasite Rate Incidence* (API). *Annual Parasite Rate Incidence*

(API) Kabupaten Badung tahun 2024 sebesar 0,1 per 1.000 penduduk. Penemuan kasus malaria dilakukan berdasarkan gejala klinis, melalui pemeriksaan darah dan pemeriksaan lainnya terhadap orang yang menunjukkan gejala klinis malaria tersebut. Pemeriksaan sediaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratorium menggunakan mikroskop maupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dari semua suspek yang ditemukan. Pada tahun 2024 di Kabupaten Badung terdapat 1.895 (100%) suspek yang telah dikonfirmasi melalui laboratorium.

Kasus yang telah dinyatakan positif malaria berdasarkan hasil laboratorium harus mendapatkan pengobatan *Artemisinin-Based Combination Therapy* (ACT). Penderita malaria yang dinyatakan positif dan tanpa komplikasi juga harus menjalani pengobatan dengan ACT dan ditambah dengan obat lainnya seperti primaquin sesuai dengan jenis plasmodiumnya. Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 27 orang (100%) yang dinyatakan positif malaria telah mendapatkan pengobatan malaria.

6.3.4 Penderita Kronis Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit yang bisa menyebabkan jenis filariasis ini meliputi *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia. Pada tahun 2024 di Kabupaten Badung tidak ditemukan adanya kasus *Filariasis*.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

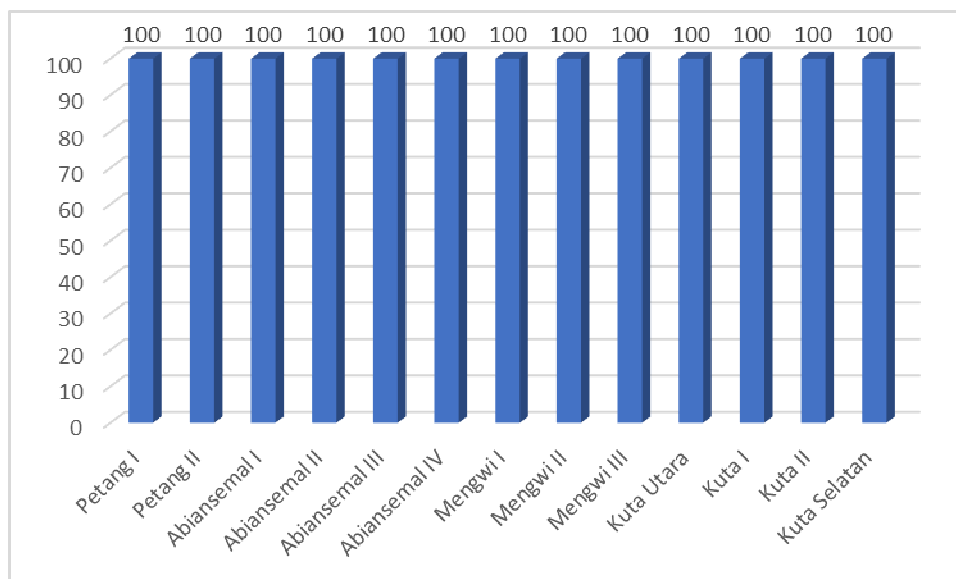
6.4.1 Pelayanan Hipertensi

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh.

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya farmokologis (obat-obatan) dan upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak guidelines (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olah raga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok.

Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2024 sebanyak 8.695 orang (100%) dari estimasi jumlah penderita 8.695. Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.17 sebagai berikut.

Grafik 6.17
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dilihat dari grafik diatas Capaian pelayanan Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar semua Puskesmas mencapai target 100 %.

6.4.2 Pelayanan Diabetes Militus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu

memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan.

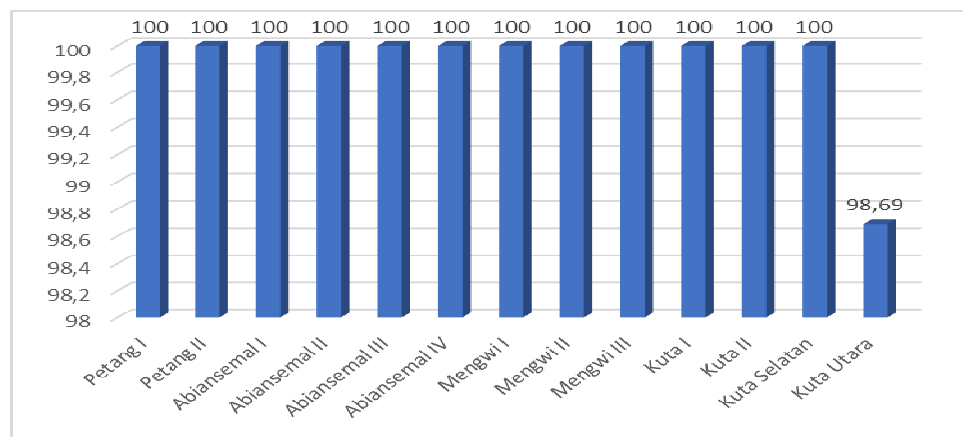
Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi. Diabetes jenis ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga insulin yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan dengan baik (resistensi sel tubuh terhadap insulin). Sekitar 90-95% persen penderita diabetes di dunia menderita diabetes tipe ini.

Pasien diabetes diharuskan untuk mengatur pola makan dengan memperbanyak konsumsi buah, sayur, protein dari biji-bijian, serta makanan rendah kalori dan lemak. Pasien diabetes dan keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter atau dokter gizi untuk mengatur pola makan sehari-hari.

Pasien diabetes harus mengontrol gula darahnya secara disiplin melalui pola makan sehat agar gula darah tidak mengalami kenaikan hingga di atas normal. Selain mengontrol kadar glukosa, pasien dengan kondisi ini juga akan diatur jadwal untuk menjalani tes HbA1C guna memantau kadar gula darah selama 2-3 bulan terakhir.

Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2024 sebanyak 3.099 (99,7 %) dari 3.107 penderita. Persentase penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.18 sebagai berikut.

Grafik 6.18
Persentase Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024



Dilihat dari grafik diatas Capaian Cakupan Penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar hanya 1(satu) Puskesmas yang belum mencapai target 100 % yaitu Puskesmas Kuta Utara dengan capaian sebesar 98,69 %

6.4.3 Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim atau lebih dikenal dengan kanker serviks adalah jaringan sel kanker yang tumbuh di daerah leher rahim, yang kemudian berkembang hingga tidak terkontrol. Leher rahim adalah bagian paling bawah dari rahim perempuan, dan merupakan penghubung antara vagina dengan rahim. Leher rahim terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang paling dengan dengan rahim yang disebut dengan endocerviks dan ditutupi oleh sel glandular, dan bagian leher rahim yang dekat dengan vagina yang disebut dengan exocerviks

dan terdiri dari susunan sel squamosa. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis tipe kanker serviks, yaitu kanker serviks sel squamosa dan kanker serviks sel adenocarcinoma.

Sebagian kanker leher rahim disebabkan karena adanya infeksi virus yang dikenal dengan human papilloma virus (HPV). Pertumbuhan HPV di dalam leher rahim membuat sel-sel yang membentuk leher rahim tumbuh dengan abnormal dan bermutasi. HPV sendiri ditularkan melalui hubungan seksual yang dilakukan dengan cara anal, oral, atau vaginal. Menurut National Cervical Cancer Coalition, virus ini mengakibatkan 99% kanker serviks yang terjadi.

Kanker serviks dapat dideteksi dalam stadium dini dengan melakukan pemeriksaan pap smear. Tes pap smear adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertumbuhan sel yang abnormal pada rahim. Pertumbuhan sel kanker pada leher rahim juga bersifat abnormal, sehingga dapat dideteksi oleh alat ini.

Pap smear adalah pemeriksaan medis yang aman untuk dilakukan, mudah, serta murah jika dibandingkan dengan biaya perawatan kanker serviks dengan stadium lanjut. Jika Anda melakukan pemeriksaan pap smear, maka akan ada sebuah alat yang dimasukkan ke dalam vagina Anda, sehingga tidak semua perempuan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di jaringan payudara. Tumor ganas merupakan kumpulan sel kanker yang berkembang secara cepat ke jaringan di sekitarnya atau menyebar ke bagian tubuh yang lebih jauh. Penyakit ini terjadi hampir selalu pada wanita namun dapat terjadi pula pada pria.

Deteksi dini kanker payudara menjadi suatu hal yang penting untuk menghindari kanker payudara stadium lanjut. Deteksi kanker

payudara yang paling mudah adalah dengan melakukan Sadari atau periksa payudara sendiri. Tujuannya untuk memeriksa benjolan pada payudara. Anda dapat melakukan pemeriksaan ini di rumah secara rutin. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin akan membantu Anda untuk mengenali tekstur jaringan payudara normal.

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim tahun 2024 di Kabupaten Badung sebesar 0 (0 %) dan Kanker Panyudara sebesar 5 (0,1 %) dari 72.641 wanita usia 30-50 tahun. Cakupan ini masih rendah sehingga diperlukan upaya-upaya lain dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini tersebut. Mengingat kanker rahim dan kanker payudara merupakan penyakit dengan sebutan “*silent killer*” yang perkembangan penyakitnya dapat ditanggulangi dengan langkah deteksi dini. Persentase penderita deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 6.3 sebagai berikut.

Tabel 6.3

Jumlah Kasus Curiga Kanker Leher Rahim
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	CURIGA KANKER LEHER RAHIM		CURIGA KANKER PAYUDARA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Petang I	2.687	0	0,0	4	1,1
2	Petang II	1.620	0	0,0	0	0,0
3	Abiansemal I	5.234	0	0,0	0	0,0
4	Abiansemal II	2.977	0	0,0	0	0,0
5	Abiansemal III	3.335	0	0,0	1	0,2
6	Abiansemal IV	4.554	0	0,0	0	0,0
7	Mengwi I	6.436	0	0,0	0	0,0
8	Mengwi II	7.167	0	0,0	0	0,0
9	Mengwi III	4.146	0	0,0	0	0,0
10	Kuta Utara	7.871	0	0,0	0	0,0
11	Kuta I	8.628	0	0,0	0	0,0
12	Kuta II	1.306	0	0,0	0	0,0
13	Kuta Selatan	16.680	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		72.641	0	0,0	5	0,1

Dari tabel diatas capaian penemuan kasus curiga kanker leher rahim 0 % tidak ditemukan kasus di Puskesmas pada tahun 2024. Untuk capaian penemuan kasus curiga Kanker Panyudara di Kabupaten Badung Tahun 2024 di temukan di 2(dua) Puskesmas yaitu di Puskesmas Petang sebesar 4 kasus (1,1%) dan di Puskesmas Abiansemal III 1 kasus (0,2%).

4.4 IVA Positif (perempuan usia 30-50 tahun)

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium.

Tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung ketahuan, apakah Anda dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA lainnya adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun. Hasil pemeriksaan IVA diantaranya :

- a. IVA Negatif : Serviks normal.

- b. IVA Radang : Pada pemeriksaan serviks di dapatkan adanya peradangan pada serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks.
- c. IVA Positif : Dimana pada hasil pemeriksaan di dapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.
- d. IVA Kanker Serviks : Dimana kelainan menunjukkan adanya kelainan sel akibat adanya kanker serviks

Perempuan yang terdiagnosis IVA positif saat melakukan deteksi dini kanker rahim di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 48 orang (0,6%) dari 8.263 jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan. Angka tersebut tergolong sangat rendah. Persentase hasil IVA positif menurut Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 6.4 sebagai berikut.

Tabel 6.4

Hasil Pemeriksaan IVA pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	5	6	7	10	11
1	Petang I	2.687	347	12,9	0	0,0
2	Petang II	1.620	164	10,1	0	0,0
3	Abiansema I	5.234	494	9,4	0	0,0
4	Abiansema II	2.977	205	6,9	0	0,0
5	Abiansema III	3.335	424	12,7	0	0,0
6	Abiansema IV	4.554	242	5,3	0	0,0
7	Mengwi I	6.436	230	3,6	0	0,0
8	Mengwi II	7.167	870	12,1	0	0,0
9	Mengwi III	4.146	1.260	30,4	0	0,0
10	Kuta Utara	7.871	917	11,7	0	0,0
11	Kuta I	8.628	1.336	15,5	0	0,0
12	Kuta II	1.306	165	12,6	0	0,0
13	Kuta Selatan	16.680	1.662	10,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		72.641	8.316	11,4	0	0,0

Dilihat dari tabel diatas pada tahun 2024 di Kabupaten Badung Capaian pemeriksaan IVA Positif perempuan Usia 30-50 tahun yang diperiksa sebanyak 8.316 orang tidak ditemukan kasus yang positif 0,0 %

6.4.5 Skrining Tumor/Benjolan Payudara (30-50 tahun)

Benjolan payudara adalah jaringan lain yang tumbuh di dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya. Sebagai contoh, ada benjolan yang teraba padat, atau berisi cairan.

Meskipun sebagian besar benjolan payudara bersifat jinak (non-kanker), akan tetapi benjolan juga bisa merupakan suatu tanda kanker payudara. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera memeriksakan diri, bila Anda menyadari ada benjolan yang tumbuh di payudara.

Benjolan payudara dapat bervariasi dalam ukuran dan teksturnya, tergantung pada jenis benjolannya. Beberapa karakteristik benjolan yang dapat muncul, antara lain:

- a. Benjolan bisa muncul tunggal atau banyak, di satu atau kedua payudara.
- b. Ukuran benjolan bisa kurang atau lebih dari 5 cm, namun dapat tumbuh membesar.
- c. Benjolan bisa teraba lunak, kenyal, atau padat.
- d. Bentuk benjolan bisa bulat atau lonjong, dan dapat digerakkan.
- e. Benjolan membesar sebelum menstruasi, dan kembali ke ukuran semula setelah menstruasi selesai.

Perempuan yang ditemukan mengalami tumor atau benjolan payudara tahun 2024 di Kabupaten Badung sebanyak 70 (0,8%) . Persentase skrining tumor/benjolan payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada tabel 6.5 berikut.

Tabel 6.5
Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN SADANIS		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLA	%
1	3	5	8	9	18	19
1	Petang I	2.687	363	13,5	4	1,1
2	Petang II	1.620	164	10,1	2	1,2
3	Abiansemal I	5.234	494	9,4	0	0,0
4	Abiansemal II	2.977	205	6,9	0	0,0
5	Abiansemal III	3.335	424	12,7	22	5,2
6	Abiansemal IV	4.554	242	5,3	0	0,0
7	Mengwi I	6.436	230	3,6	39	17,0
8	Mengwi II	7.167	870	12,1	0	0,0
9	Mengwi III	4.146	1510	36,4	0	0,0
10	Kuta Utara	7.871	871	11,1	3	0,3
11	Kuta I	8.628	1373	15,9	0	0,0
12	Kuta II	1.306	165	12,6	0	0,0
13	Kuta Selatan	16.680	1662	10,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		72.641	8.573	0,1	70	0,8

Capaian Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara paling tertinggi di Puskesmas Mengwi I 17,0 %, terendah di Puskesmas Abiansemal II, Mengwi II, Mengwi II, Kuta I , Kuta II dan Kuta Selatan sebesar 0,0%

6.4.6 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah pola psikologis atau perilaku yang umumnya terkait dengan stres atau kelainan jiwa yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia.

Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.

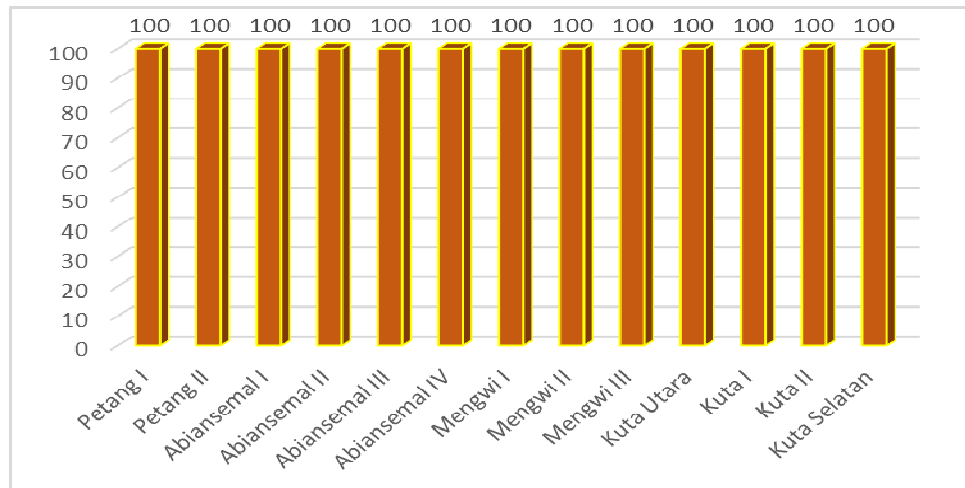
Penyebab gangguan jiwa bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan. Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, dan penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog klinik, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi metode tetapi sering bergantung pada observasi dan tanya jawab. Perawatan klinik disediakan oleh banyak profesi kesehatan jiwa. Psikoterapi dan pengobatan psikiatrik merupakan dua pilihan pengobatan umum, seperti juga intervensi sosial, dukungan lingkungan, dan pertolongan diri.

Pada beberapa kasus terjadi penahanan paksa atau pengobatan paksa dimana hukum membolehkan. Stigma atau diskriminasi dapat menambah beban dan kecacatan yang berasosiasi dengan kelainan jiwa (atau terdiagnosa kelainan jiwa atau dinilai memiliki kelainan jiwa) yang akan mengarah ke berbagai gerakan sosial dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah pengucilan sosial.

Jumlah orang gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar di Kabupaten Badung tahun 2024 sebanyak 687 orang (100 %) penderita dari 687 target yang ditetapkan. Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat dapat dilihat pada grafik 6.19 sebagai berikut.

Grafik 6.19

Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat di Kabupaten Badung
Tahun 2024



Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat menunjukkan seluruh Puskesmas sudah mencapai target 100 % sesuai dengan target standar pelayanan yang ditetapkan sebesar 100 %.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	BADUNG				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			399	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			62	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	267,478	270,261	537,739	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2645.8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1348.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			39.3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.2	96.5	97.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17.1	18.0	17.6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	34.3	27.9	31.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	10.3	8.4	9.4	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	5.8	2.9	4.4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.5	5.0	4.3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	12.4	14.6	13.5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.9	1.4	1.1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			8	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			54	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			298	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			62	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			27	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	347.4	388.7	368.1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	12.0	13.1	12.6	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	29.7	20.9	25.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	10.7	8.3	9.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			46.9	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			53.5	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.6	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10

NO	INDIKATOR	BADUNG				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL				1 %	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			573	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			173.5	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			62	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	417	281	698	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	368	432	800	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			279	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	67	132	199	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			37	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		945		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		176		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	384	1,715	2,099	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			390	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	36	146	182	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	18	26	44	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	6	71	77	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	32	193	225	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	50	32	82	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	27	30	57	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	26	96	122	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	62	243	305	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	43	135	178	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	105	378	483	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				1.0 %	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp1,275,241,751,062	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			10.5 %	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp766,971,464,534	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	4,664	4,251	8,915	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.1	3.3	3.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		90		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97.2		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		108.0		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		105.1		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		105.8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		104.1		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	BADUNG				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		105.7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		110.3		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		111.1		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		111.1		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		219.1		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81.0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			84.0	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	39	23	62	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8.4	5.4	7.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	54	33	87	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11.6	7.8	9.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	57	40	97	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12.2	9.4	10.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.6	4.8	4.7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.9	100.1	100.0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.2	100.3	99.7	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			85.4	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	122.7	115.9	119.4	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	116.2	122.7	119.4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	115.4	122.1	118.7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			104.8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			103.4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	79.1	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3.0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2.0	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.1	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99.7	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	92.8	99.6	96.2	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	32.9	50.5	41.7	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	92.7	93.5	93.1	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			99.03	%	Tabel 56

NO	INDIKATOR	BADUNG			No. Lampiran
		L	P	L + P	
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			105.67	%
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			34.13	%
109	Angka kesembuhan BTA+	66.2	74.7	69.3	%
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	42.4	48.3	87.2	%
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86.0	89.0	87.2	%
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.5	%
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			64.4	%
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%
115	Jumlah Kasus HIV	339	94	433	Kasus
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			89	%
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			184.6	%
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			184.6	%
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			119.4	%
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.2	%
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk
128	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0.0	%
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			18.0	per 100.000 penduduk <15 tahun
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus
138	Jumlah kasus suspek campak	27	22	49	Kasus
139	Insiden rate suspek campak	5.0	4.1	9.1	per 100.000 penduduk
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			447.6	per 100.000 penduduk
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.1	per 1.000 penduduk
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus

NO	INDIKATOR	BADUNG				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100.0	99.9	100.0	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99.7	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		11.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.8		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
155					Jumlah kunjungan pasien	Tabel 79a
	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			6662.0	rawat jalan	
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			5169.0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			50.0	%	Tabel 79c
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			92.7	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	Tabel 81
162	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			96.2	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			94.4	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			89.5	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			87.7	%	Tabel 82
166	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	Tabel 82
167	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			98.1	%	Tabel 83
168	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			81.8	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kuta Selatan	101.45	3	3	6	122,761		#DIV/0!	1210.1
2	Kuta	22.19	0	5	5	57,995		#DIV/0!	2613.6
3	Kuta Utara	34.72	3	3	6	89,990		#DIV/0!	2591.9
4	Mengwi	81.82	15	5	20	133,849		#DIV/0!	1635.9
5	Abiansemal	66.36	18	0	18	100,001		#DIV/0!	1506.9
6	Petang	92.20	7	0	7	33,143		#DIV/0!	359.5
KABUPATEN/KOTA		398.7	46	16	62	537,739	203.24	2645.8	1348.6

atan: Angka proyeksi penduduk hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota saja (data per kecamatan tidak tersedia)
Rata-rata jiwa/rumah tangga tidak dapat dihitung karena perbedaan referensi waktu jumlah penduduk dan jumlah rumah tangga

nber: ¹Publikasi Kabupaten Badung Dalam Angka 2025
²Pendataan Potensi Desa 2024
³Hasil proyeksi penduduk Long Form Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun (Juni))
⁴Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas, Maret 2024)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	15,546	14,309	29,855	108.6
2	5 - 9	18,776	17,363	36,139	108.1
3	10 - 14	20,512	19,161	39,673	107.1
4	15 - 19	21,011	19,526	40,537	107.6
5	20 - 24	23,786	22,753	46,539	104.5
6	25 - 29	22,101	21,475	43,576	102.9
7	30 - 34	17,755	18,088	35,843	98.2
8	35 - 39	14,846	16,058	30,904	92.5
9	40 - 44	17,231	19,913	37,144	86.5
10	45 - 49	19,806	22,172	41,978	89.3
11	50 - 54	22,981	23,992	46,973	95.8
12	55 - 59	19,263	18,391	37,654	104.7
13	60 - 64	12,480	12,267	24,747	101.7
14	65 - 69	8,416	9,039	17,455	93.1
15	70 - 74	6,086	6,487	12,573	93.8
16	75+	6,882	9,267	16,149	74.3
KABUPATEN/KOTA		267,478	270,261	537,739	99.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber data pendidikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas, Maret 2024)

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	227.65	229.01	456.65			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				99.21	96.51	97.90
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				3.28	6.14	4.67
	b. SD/MI				12.43	15.51	13.93
	c. SMP/ MTs				17.12	18.04	17.57
	d. SMA/ MA				34.26	27.91	31.17
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				10.27	8.38	9.35
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				5.82	2.93	4.41
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				3.52	5.02	4.25
	h. S1/DIPLOMA IV				12.41	14.64	13.50
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0.89	1.42	1.15

Sumber data pendidikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas, Maret 2024)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	KEMENTERIAN LAINNYA	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM		1		1			7		8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP									0
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR									0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				13					13
3	PUSKESMAS KELILING				1					1
4	PUSKESMAS PEMBANTU				54					54
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	4				2		56		62
2	KLINIK UTAMA							27		27
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER									72
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI									23
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									36
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN									6
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									5
8	GRIYA SEHAT									0
9	PANTI SEHAT									0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH				1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN							2		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							5		5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							3		3
6	INDUSTRI KOSMETIKA							16		16
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							6		6
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							10		10
9	APOTEK							298		298
10	TOKO OBAT							7		7
11	TOKO ALKES									-

Sumber: Bidang SDK, Bidang Yankes Dinkes Badung

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		929,086	1,050,427	1,979,513	32,116	35,467	67,583	6,686	8,886	15,572
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		267,478	270,261	537,739	267,478	270,261	537,739			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		347.4	388.7	368.1	12.0	13.1	12.6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Petang I	5,929	6,792	12,721	0	0	0	27	10	37
	2. Puskesmas Petang II	5,835	5,911	11,746	0	0	0	53	21	74
	3. Puskesmas Mengwi I	23,503	24,626	48,129	0	143	143	78	69	147
	4. Puskesmas Mengwi II	13,665	14,270	27,935	0	0	0	186	198	384
	5. Puskesmas Mengwi III	11,958	13,223	25,181	0	0	0	53	57	110
	6. Puskesmas Abiansemal I	10,454	11,064	21,518	0	20	20	534	406	940
	7. Puskesmas Abiansemal II	1,444	1,836	3,280	0	0	0	26	23	49
	8. Puskesmas Abiansemal III	12,655	13,450	26,105	0	0	0	55	71	126
	9. Puskesmas Abiansemal IV	7,350	6,977	14,327	0	0	0	58	34	92
	10. Puskesmas Kuta Utara	22,440	25,684	48,124	0	0	0	61	24	85
	11. Puskesmas Kuta Selatan	19,962	24,862	44,824	0	0	0	252	354	606
	12. Puskesmas Kuta I	23,741	28,353	52,094	0	46	46	6	16	22
	13. Puskesmas Kuta II	14,885	11,589	26,474	0	0	0	15	8	23
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Sidhi Sai	10,736	30,917	41,653	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Permata Husada	2,010	3,428	5,438	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Pratama Sai Husada			0	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Pratama Rawat Jalan Mambal Medical Care	1,024	1,022	2,046	0	0	0	0	0	0
	5. Takenoko Clinic Bali (Takenoko Medical Care)	563	569	1,132	0	0	0	0	0	0
	6. Starlight			0	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Tiara Husada	30,836	34,251	65,087	0	16	16	10	23	33
	8. Siloam Clinic Mertanadi	4,744	6,355	11,099	0	0	0	0	0	0
	9. Kyoai Medical Services	36	44	80	0	0	0	0	0	0
	10. Klinik Pratama Niki Diagnostic Center			0	0	0	0	0	0	0
	11. Morinawa Medical Center			0	0	0	0	0	0	0
	12. Klinik Pratama Sikes Lanud I Gusti Ngurah Rai	518	539	1,057	0	0	0	0	0	0
	13. Klinik Raya Kuta	1,347	1,387	2,734	0	0	0	0	0	0
	14. Klinik Pratama Quantum	940	515	1,455	0	0	0	0	0	0
	15. Saline Clinic			0	0	0	0	0	0	0
	16. KLINIK MELIA BALI INDONESIA	179	143	322	0	0	0	0	0	0
	17. Klinik Bhaksena Tragia			0	0	0	0	0	0	0
	18. Klinik Nusa Medica			0	0	0	0	0	0	0
	19. Klinik Prima Medika Nusa Dua			0	0	0	0	0	0	0
	20. Klinik Pratama Bayu Suta			0	0	0	0	0	0	0
	21. Klinik Rahayu Nusa Dua			0	0	0	0	0	0	0
	22. Kimia Farma Nusa Dua			0	0	0	0	0	0	0
	23. Klinik Omsa Medic			0	0	0	0	0	0	0
	24. Klinik Lingkar Medika	7,546	8,055	15,601	0	0	0	25	36	61
	25. Klinik Universitas Udayana	1,548	1,909	3,457	0	0	0	2	11	13

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	26. Klinik Gangga Medika	6,017	5,862	11,879	0	0	0	0	0	0
	27. Klinik Pratama Unicare Nusa Dua			0	0	0	0	0	0	0
	28. Klinik Pratama Nusa Medica			0	0	0	0	0	0	0
	29. KLINIK PRATAMA NERISA	81	1,039	1,120	0	0	0	0	0	0
	30. Klinik Pratama Prima	941	703	1,644	0	0	0	0	0	0
	31. Klinik Pratama Putu Parwata			0	0	0	0	0	0	0
	32. Klinik Prasada	9,855	9,241	19,096	0	0	0	0	0	0
	33. Klinik Adi Medika			0	0	0	0	0	0	0
	34. BALI CLINIC			0	0	0	0	0	0	0
	35. Puri Medical Clinic	3,624	4,137	7,761	0	0	0	0	0	0
	36. Klinik Ratih			0	0	0	0	0	0	0
	37. Klinik Dwi Karya Usadha	7,895	9,872	17,767	0	0	0	0	0	0
	38. Klinik MBM Marga Ayu	2,057	1,997	4,054	0	0	0	0	0	0
	39. Klinik Kulhen			0	0	0	0	0	0	0
	40. Suka Klinik	7,509	7,374	14,883	0	0	0	0	0	0
	41. Klinik Permana			0	0	0	0	0	0	0
	42. Klinik Pratama Medira	1,012	1,026	2,038	0	0	0	0	0	0
	43. Klinik Lapas Perempuan Kerobokan			0	0	0	0	0	0	0
	44. Klinik Pratama Lapas Kelas IIA Kerobokan			0	0	0	0	0	0	0
	45. Asta Medical Center			0	0	0	0	0	0	0
	46. NUSA MEDICA CLINIC CANGGU			0	0	0	0	0	0	0
	47. Klinik Pratama UbudCare Canggu			0	0	0	0	0	0	0
	48. Maha Medicare			0	0	0	0	0	0	0
	49. Klinik Pratama Gigi Dentes Gunung Sanghyang			0	0	0	0	0	0	0
	50. Klinik Polres Badung			0	0	0	0	0	0	0
	51. Klinik Nurjaya			0	0	0	0	0	0	0
	52. Klinik Pratama Krisna Medical Care			0	0	0	0	0	0	0
	53. Klinik Rumah Bersalin Gandhi			0	0	0	0	0	0	0
	54. Klinik Pratama Sada Jiwa Bali			0	0	0	0	0	0	0
	55. Klinik Ganecadha			0	0	0	0	0	0	0
	56. Klinik Pratama Panti Swasti			0	0	0	0	0	0	0
	57. Klinik Pratama BNN Kabupaten Badung			0	0	0	0	0	0	0
	58. Klinik Pratama Payana Medica	17,526	17,091	34,617	0	0	0	0	0	0
	59. Klinik Pratama Bali Medika	10,168	718	10,886	0	0	0	0	0	0
	60. Klinik Cahaya Bunda	3,111	8,435	11,546	0	131	131	0	0	0
	61. KLINIK PRATAMA BHAKTIVEDANTA MEDICAL	1,306	1,934	3,240	0	0	0	0	0	0
	62. KLINIK PRATAMA TUNAS HARAPAN			0	0	0	0	0	0	0
	63. Klinik Pratama Kulhen	16,928	16,929	33,857	0	0	0	0	0	0
	64. Klinik Pratama Nurjaya	29,608	44,410	74,018	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. TPMD dr. Alit Sukrisna Natha	712	650	1,362	0	0	0	0	0	0
	2			0			0	0	0	0
	3			0			0	0	0	0
	dst			0			0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0	0	0	0
	2			0			0	0	0	0
	3			0			0	0	0	0
	dst			0			0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1 PMB Nanik Mujayati	30	280	310	0	0	0	0	0	0
	2			0			0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	dst			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I		354,228	409,469	763,697	0	356	356	1,441	1,361	2,802
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Kasih Ibu Dalung	4,889	4,881	9,770	434	444	878	0	0	0
	2. Klinik Utama Made Ita	303	1,916	2,219	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Utama Hannah Skin care	26	55	81	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Utama Rahayu Asih	894		894	0	0	0	0	0	0
	5. Klinik Utama Analgesia		112	112	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik Utama ARC	1,545	2,091	3,636	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Utama ZAP	0	4,918	4,918	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Utama Miracle	145	3,166	3,311	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik Utama Radiance		988	988	0	0	0	0	0	0
	10. Klinik Utama Rejuvie	537	1,959	2,496	0	0	0	0	0	0
	11. Klinik Utama Bening's Bali	601	1,989	2,590	0	0	0	0	0	0
	12. Klinik Utama Nu Look	272	2,038	2,310	0	0	0	0	0	0
	13. Klinik Utama Lumina Aesthetic Clinic			0	0	0	0	0	0	0
	14. Klinik Utama Puriva Aesthetic & Life Style	399	851	1,250	0	0	0	0	0	0
	15. Klinik Utama Fullerton Health Clinic Bali	2,737	1,412	4,149	0	0	0	0	0	0
	16. Klinik Utama Siloam Medika Canggu	3,561	3,898	7,459	0	0	0	0	0	0
	17. Klinik Utama Dermaster			0	0	0	0	0	0	0
	18. Klinik Utama BIA Dental Center	1,489	2,000	3,489	0	0	0	0	0	0
	19. Klinik Utama D&I Skin Centre	23	119	142	0	0	0	0	0	0
	20. Klinik Utama Ekle's Clinic Bali			0	0	0	0	0	0	0
	21. Klinik Utama Eterna			0	0	0	0	0	0	0
	22. Klinik Utama Sunset Dental Aesthetic Clinic	587	398	985	0	0	0	0	0	0
	23. Klinik Utama Hydro Medical			0	0	0	0	0	0	0
	24. Klinik Utama D2C Dental Care			0	0	0	0	0	0	0
	25. Klinik Utama Body Lab Aesthetic Clinic	411	2,071	2,482	0	0	0	0	0	0
	26. Klinik Utama Bali Healing Beauty			0	0	0	0	0	0	0
	27. Klinik Utama Natasha Skin Clinic Center			0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSD Mangusada	173,241	165,764	339,005	8,583	7,922	16,505	622	1058	1,680
	2. RS Universitas Udayana	6,776	7,073	13,849	469	650	1,119	623	557	1,180
	3. RSU Siloam Bali	72,698	83,465	156,163	5,101	4,599	9,700	700	881	1,581
	4. RSU Kasih Ibu Kedonganan	20,336	26,611	46,947	600	812	1,412	62	67	129
	5. RSU Surya Husada Nusa Dua	73,525	79,424	152,949	2,471	3,507	5,978	1304	2091	3,395
	6. RSU Bali Jimbaran	88,495	104,862	193,357	4,150	5,102	9,252	1145	1826	2,971
	7. RSU Garba Med	35,862	40,159	76,021	2,079	2,765	4,844	10	35	45
	8. RSU Murni Teguh Tuban	31,526	41,024	72,550	2,788	3,625	6,413	431	536	967
	9. RS Windu Husada	32,724	35,028	67,752	3,820	3,850	7,670	252	363	615
3	RS Khusus									
	1. RSK Bedah BIMC	13,968	12,340	26,308	890	724	1,614	44	32	76
	2. RSK Bedah BIMC Nusa Dua	7,288	10,346	17,634	731	1111	1,842	52	79	131
3	dst			0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SUB JUMLAH II		574,858	640,958	1,215,816	32,116	35,111	67,227	5,245	7,525	12,770

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Fasyankes Swasta dan Bidang Yankes Dinkes Badung

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100.0

Sumber: Rumah Sakit & Bidang Yankes Dinkes Badung.

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSD Mangusada	275	8583	7922	16,505	600	552	1,152	235	216	451	69.9	69.7	69.8	27.4	27.3	27.3
2	RS Universitas Udayana	102	469	650	1,119	8	5	13	7	3	10	17.1	7.7	11.6	14.9	4.6	8.9
3	RSU Siloam Bali	201	4995	4509	9,504	46	24	70	34	17	51	9.2	5.3	7.4	6.8	3.8	5.4
4	RSU Kasih Ibu Kedonganan	100	1372	2284	3,656	6	9	15	2	5	7	4.4	3.9	4.1	1.5	2.2	1.9
5	RSU Surya Husada Nusa Dua	100	2471	3507	5,978	131	39	170	9	5	14	53.0	11.1	28.4	3.6	1.4	2.3
6	RSU Bali Jimbaran	100	4150	5102	9,252	43	33	76	10	12	22	10.4	6.5	8.2	2.4	2.4	2.4
7	RSU Garba Med	100	2079	2765	4,844	9	7	16	0	2	2	4.3	2.5	3.3	0.0	0.7	0.4
8	RSU Murni Teguh Tuban	100	2788	3625	6,413	40	28	68	22	18	40	14.3	7.7	10.6	7.9	5.0	6.2
9	RS Windu Husada	100	3820	3850	7,670	61	54	115	16	19	35	16.0	14.0	15.0	4.2	4.9	4.6
10	RSK Bedah BIMC	25	810	829	1,639	9	5	14	8	2	10	11.1	6.0	8.5	9.9	2.4	6.1
11	RSK Bedah BIMC Nusa Dua	75	731	1111	1,842	4	1	5	1	1	2	5.5	0.9	2.7	1.4	0.9	1.1
KABUPATEN/KOTA		1,278	32,268	36,154	68,422	957	757	1,714	344	300	644	29.7	20.9	25.1	10.7	8.3	9.4

Sumber: Rumah Sakit, Bidang Yankes Dinkes Badung
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSD Mangusada	275	16,505	75167	65772	74.9	60	2	4
2	RS Universitas Udayana	102	1,119	3527	3353	9.5	11	30	3
3	RSU Siloam Bali	201	9,504	25645	26528	35.0	47	5	3
4	RSU Kasih Ibu Kedonganan	100	3,656	10765	7633	29.5	37	7	2
5	RSU Surya Husada Nusa Dua	100	5,978	14219	8241	39.0	60	4	1
6	RSU Bali Jimbaran	100	9,252	17814	25988	48.8	93	2	3
7	RSU Garba Med	100	4,844	15140	21262	41.5	48	4	4
8	RSU Murni Teguh Tuban	100	6,413	15577	15423	42.7	64	3	2
9	RS Windu Husada	100	7,670	29347	21779	80.4	77	1	3
10	RSK Bedah BIMC	25	1,639	5778	5574	63.3	66	2	3
11	RSK Bedah BIMC Nusa Dua	75	1,842	5888	5978	21.5	25	12	3
KABUPATEN/KOTA		1,278	68,422	218,867	207,531	46.9	54	4	3

Sumber: Rumah Sakit & Bidang Yankes Dinas Kesehatan Badung

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Petang	Puskesmas Petang I	V
		Puskesmas Petang II	V
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	V
		Puskesmas Abiansemal II	V
		Puskesmas Abiansemal III	V
		Puskesmas Abiansemal IV	V
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	V
		Puskesmas Mengwi II	V
		Puskesmas Mengwi III	V
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	V
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	V
		Puskesmas Kuta II	V
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: IFK Dinkes Kabupaten Badung.

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39

JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR	40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL	97.50%

Sumber: IFK DINKES KABUPATEN BADUNG

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

sumber : IFK DINKES KABUPATEN BADUNG

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Petang	Puskesmas Petang I	33	100.0		0.0	33	5
		Puskesmas Petang II	19	100.0		0.0	19	2
2	Abiansemal		52					
		Puskesmas Abiansemal I	33	100.0	0.0	33	5	
		Puskesmas Abiansemal II	30	100.0	0.0	30	5	
		Puskesmas Abiansemal III	33	100.0	0.0	33	3	
		Puskesmas Abiansemal IV	34	100.0	0.0	34	5	
			130					
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	81	100.0		0.0	81	9
		Puskesmas Mengwi II	77	100.0		0.0	77	7
		Puskesmas Mengwi III	42	100.0		0.0	42	4
			200					
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	87	100.0		0.0	87	3
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	31	100.0		0.0	31	2
		Puskesmas Kuta II	8	100.0		0.0	8	6
6	Kuta Selatan		39					
		Puskesmas Kuta Selatan	65	100.0		0.0	65	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			994	173.5	0	0.0	573	62
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.9	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	PUSKESMAS	0	0	0	54	60	114	54	60	114	14	39	53	0	0	0	14	39	53
1	Puskesmas Petang I	0	0	0	6	3	9	6	3	9	2	2	4	0	0	0	2	2	4
2	Puskesmas Petang II	0	0	0	5	3	8	5	3	8	1	3	4	0	0	0	1	3	4
3	Puskesmas Abiansemai I	0	0	0	7	4	11	7	4	11	2	3	5	0	0	0	2	3	5
4	Puskesmas Abiansemai II	0	0	0	3	4	7	3	4	7	2	4	6	0	0	0	2	4	6
5	Puskesmas Abiansemai III	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Abiansemai IV	0	0	0	3	3	6	3	3	6	2	2	4	0	0	0	2	2	4
7	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	5	5	10	5	5	10	0	4	4	0	0	0	0	4	4
8	Puskesmas Mengwi II	0	0	0	4	4	8	4	4	8	1	2	3	0	0	0	1	2	3
9	Puskesmas Mengwi III	0	0	0	7	6	13	7	6	13	2	3	5	0	0	0	2	3	5
10	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	5	5	10	5	5	10	0	4	4	0	0	0	0	4	4
11	Puskesmas Kuta I	0	0	0	5	5	10	5	5	10	0	6	6	0	0	0	0	6	6
12	Puskesmas Kuta II	0	0	0	3	5	8	3	5	8	2	2	4	0	0	0	2	2	4
13	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	8	8	0	8	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	RUMAH SAKIT	391	257	648	87	96	183	478	353	831	11	24	35	8	20	28	19	44	63
1	RSD Mangusada	49	32	81	20	15	35	69	47	116	2	2	4	0	1	1	2	3	5
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	32	18	50	7	8	15	39	26	65	1	5	6	0	2	2	1	7	8
3	RSKB BIMC Kuta	25	14	39	7	12	19	32	26	58	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RSKB BIMC Nusa Dua	26	16	42	7	12	19	33	28	61	0	2	2	2	1	3	2	3	5
5	Siloam Hospitals Bali	62	43	105	19	13	32	81	56	137	2	2	4	1	4	5	3	6	9
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	33	18	51	4	5	9	37	23	60	2	3	5		2	2	2	5	7
7	RSU Bali Jimbaran	29	29	58	4	6	10	33	35	68	0	1	1	1	1	2	1	2	3
8	RS Universitas Udayana	39	36	75	8	5	13	47	41	88	1	2	3	2	8	10	3	10	13
9	RSU GarbaMed	31	20	51	4	6	10	35	26	61	1	3	4			0	1	3	4
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	36	23	59	3	7	10	39	30	69		2	2	2	1	3	2	3	5
11	RS Windu Husada	29	8	37	4	7	11	33	15	48	1	2	3			0	1	2	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	26	24	50	227	276	503	253	300	553	33	49	82	1	0	1	34	49	83
1	Klinik Swasta	16	16	32	119	153	272	135	169	304	31	45	76	0	0	0	31	45	76
2	Laboratorium Kesehatan	0	1	1	4	3	7	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT. Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	2	2	4	4	5	9	6	7	13	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	8	5	13	100	115	215	108	120	228	1	2	3	1	0	1	2	2	4
	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	417	281	698	368	432	800	785	713	1,498	58	112	170	9	20	29	67	132	199
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			129.8			148.8			278.6			31.6			5.4			37.0

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Faskes Swasta lainnya, dan Bidang SDK Dinkes Badung.

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS		76	322	398	469
1	Puskesmas Petang I	6	25	31	31
2	Puskesmas Petang II	8	11	19	26
3	Puskesmas Abiansemal I	8	38	46	44
4	Puskesmas Abiansemal II	5	26	31	35
5	Puskesmas Abiansemal III	2	21	23	26
6	Puskesmas Abiansemal IV	6	19	25	32
7	Puskesmas Mengwi I	5	39	44	63
8	Puskesmas Mengwi II	5	34	39	40
9	Puskesmas Mengwi III	6	24	30	33
10	Puskesmas Kuta Utara	6	29	35	45
11	Puskesmas Kuta I	6	22	28	34
12	Puskesmas Kuta II	6	15	21	16
13	Puskesmas Kuta Selatan	7	19	26	44
RUMAH SAKIT		218	1,070	1,288	228
1	RSD Mangusada	118	349	467	102
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	8	45	53	8
3	RSKB BIMC Kuta	12	54	66	0
4	RSKB BIMC Nusa Dua	14	50	64	0
5	Siloam Hospitals Bali	41	166	207	15
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	24	72	96	17
7	RSU Bali Jimbaran	8	77	85	20
8	RS Universitas Udayana	55	73	128	28
9	RSU GarbaMed	25	42	67	11
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	24	77	101	16
11	RS Windu Husada	7	65	72	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		90	323	413	248
1	Klinik Swasta	62	228	290	104
2	Laboratorium Kesehatan	3	3	6	0
3	UPT. Transfusi Darah	0	1	1	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	9	9	4
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	25	82	107	140
JUMLAH (KAB/KOTA)		384	1,715	2,099	945
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				390.3	175.7

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Faskes Swasta lainnya, dan Bidang SDK Dinkes Badung.

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS	8	22	30	6	15	21	2	24	26
1	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Abiansemal I	0	2	2	0	1	1	1	2	3
4	Puskesmas Abiansemal II	1	2	3	2	0	2	1	1	2
5	Puskesmas Abiansemal III	0	6	6	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Abiansemal IV	2	1	3	1	1	2	0	2	2
7	Puskesmas Mengwi I	2	2	4	1	3	4	0	3	3
8	Puskesmas Mengwi II	0	1	1	0	2	2	0	1	1
9	Puskesmas Mengwi III	0	3	3	1	1	2	0	2	2
10	Puskesmas Kuta Utara	2	4	6	0	2	2	0	2	2
11	Puskesmas Kuta I	1	0	1	0	2	2	0	2	2
12	Puskesmas Kuta II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	1	0	1	0	2	2
1	RUMAH SAKIT	7	35	42	8	9	17	4	39	43
1	RSD Mangusada	3	20	23	4	3	7	1	17	18
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RSKB BIMC Kuta	0	0	0	1	0	1	0	2	2
4	RSKB BIMC Nusa Dua	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Siloam Hospitals Bali	0	0	0	0	1	1	0	5	5
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	RSU Bali Jimbaran	0	4	4	1	0	1	1	0	1
8	RS Universitas Udayana	4	10	14	0	1	1	2	5	7
9	RSU GarbaMed	0	0	0	1	0	1	0	1	1
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	0	1	1	0	1	1	0	3	3
11	RS Windu Husada	0	0	0	1	0	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	5	5	0	0	0	0	4	4
1	Klinik Swasta	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT. Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	2	2	0	0	0	0	1	1
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		21	84	105	4	2	6	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		36	146	182	18	26	44	6	71	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				33.8			8.2			14.3

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Faskes Swasta lainnya, dan Bidang SDK Dinkes Badung.

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS		6	21	27	5	2	7	1	0	1	4	35	39
1	Puskesmas Petang I	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Petang II	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	3	4
3	Puskesmas Abiansema I	0	3	3	3	1	4	1	0	1	0	4	4
4	Puskesmas Abiansema II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
5	Puskesmas Abiansema III	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Puskesmas Abiansema IV	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Mengwi I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	3	5
8	Puskesmas Mengwi II	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
9	Puskesmas Mengwi III	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Puskesmas Kuta Utara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Kuta I	2	3	5	1	0	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Kuta II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas Kuta Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
RUMAH SAKIT		24	131	155	44	27	71	16	13	29	19	43	62
1	RSD Mangusada	7	22	29	13	6	19	2	2	4	3	4	7
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	1	4	5	4	2	6	1	0	1	2	5	7
3	RSKB BIMC Kuta	3	5	8	4	1	5	1	1	2	1	3	4
4	RSKB BIMC Nusa Dua	0	8	8	4	2	6	0	1	1	2	1	3
5	Siloam Hospitals Bali	4	29	33	5	4	9	6	3	9	3	9	12
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	2	8	10	4	0	4	1	0	1	1	5	6
7	RSU Bali Jimbaran	0	13	13	3	3	6	2	2	4	1	3	4
8	RS Universitas Udayana	5	17	22	6	4	10	1	1	2	5	8	13
9	RSU GarbaMed	1	8	9	0	0	0	1	1	2	0	0	0
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	1	11	12			0	1	2	3	1		1
11	RS Windu Husada	0	6	6	1	5	6	0	0	0	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	41	43	1	3	4	10	17	27	3	18	21
1	Klinik Swasta	0	22	22	1	2	3	5	6	11	2	12	14
2	Laboratorium Kesehatan	2	19	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT. Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	1	1	5	11	16	1	4	5
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	193	225	50	32	82	27	30	57	26	96	122
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				41.8			15.2			10.6			22.7

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Faskes Swasta lainnya, dan Bidang SDK Dinkes Badung.

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS		4	18	22	8	20	28	12	38	50
1	Puskesmas Petang I	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	Puskesmas Petang II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Abiansemal I	1	0	1	2	1	3	3	1	4
4	Puskesmas Abiansemal II	0	4	4	1	1	2	1	5	6
5	Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	Puskesmas Abiansemal IV	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Mengwi I	1	2	3	1	2	3	2	4	6
8	Puskesmas Mengwi II	0	1	1	0	2	2	0	3	3
9	Puskesmas Mengwi III	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	Puskesmas Kuta Utara	0	2	2	0	3	3	0	5	5
11	Puskesmas Kuta I	1	1	2	1	2	3	2	3	5
12	Puskesmas Kuta II	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	Puskesmas Kuta Selatan	0	2	2	0	2	2	0	4	4
RUMAH SAKIT		21	135	156	22	44	66	43	179	222
1	RSD Mangusada	5	38	43	4	10	14	9	48	57
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	1	3	4	1	2	3	2	5	7
3	RSKB BIMC Kuta	1	5	6	0	2	2	1	7	8
4	RSKB BIMC Nusa Dua	1	8	9	2	0	2	3	8	11
5	Siloam Hospitals Bali	7	24	31	4	8	12	11	32	43
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	2	10	12	1	8	9	3	18	21
7	RSU Bali Jimbaran	2	6	8	1	2	3	3	8	11
8	RS Universitas Udayana	0	11	11	5	4	9	5	15	20
9	RSU GarbaMed	1	11	12	0	2	2	1	13	14
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	1	13	14	3	5	8	4	18	22
11	RS Windu Husada	0	6	6	1	1	2	1	7	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		37	90	127	35	112	147	72	202	274
1	Klinik Swasta	6	15	21	13	34	47	19	49	68
2	Laboratorium Kesehatan	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	23	57	80	22	78	100	45	135	180
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	7	16	23	0	0	0	7	16	23
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		0	0	0	0	3	3	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	243	305	43	135	178	105	378	483
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		56.7			33.1			89.8		

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik ,Faskes Swasta lainnya, dan Bidang SDK Dinkes Badung.
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS		0	0	0	0	0	0	696	468	1,164	696	468	1,164
1	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	60	33	93	60	33	93
2	Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	46	23	69	46	23	69
3	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	65	35	100	65	35	100
4	Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	40	29	69	40	29	69
5	Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	46	24	70	46	24	70
6	Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	47	25	72	47	25	72
7	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	91	52	143	91	52	143
8	Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	80	54	134	80	54	134
9	Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	45	35	80	45	35	80
10	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	74	74	148	74	74	148
11	Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	0	0	36	30	66	36	30	66
12	Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	12	10	22	12	10	22
13	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	54	44	98	54	44	98
RUMAH SAKIT		45	36	81	2	1	3	410	551	961	457	588	1,045
1	RSD Mangusada	8	5	13	0	0	0	142	180	322	150	185	335
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	2	4	6	1	0	1	28	54	82	31	58	89
3	RSKB BIMC Kuta	3	2	5	0	1	1	33	30	63	36	33	69
4	RSKB BIMC Nusa Dua	6	5	11	1	0	1	26	26	52	33	31	64
5	Siloam Hospitals Bali	9	8	17	0	0	0	47	93	140	56	101	157
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	4	2	6	0	0	0	18	41	59	22	43	65
7	RSU Bali Jimbaran	4	1	5	0	0	0	24	48	72	28	49	77
8	RS Universitas Udayana	6	6	12	0	0	0	58	22	80	64	28	92
9	RSU GarbaMed	2	2	4	0	0	0	15	19	34	17	21	38
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	1	1	2	0	0	0	12	22	34	13	23	36
11	RS Windu Husada	0	0	0	0	0	0	7	16	23	7	16	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	11	18	1	1	2	174	277	451	182	289	471
1	Klinik Swasta	1	2	3	1	1	2	95	152	247	97	155	252
2	Laboratorium Kesehatan	2	0	2	0	0	0	7	7	14	9	7	16
3	UPT.Transfusi Darah	2	0	2	0	0	0	4	7	11	6	7	13
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	2	9	11	0	0	0	36	75	111	38	84	122
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	0	0	32	36	68	32	36	68
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		4	4	8	0	0	0	69	47	116	73	51	124
JUMLAH (KAB/KOTA)		56	51	107	3	2	5	1,349	1,343	2,692	1,408	1,396	2,804

Sumber: Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Faskes Swasta lainnya, dan Bidang SDK Dinkes Badung.

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	53,052	0.1
2	PBI APBD	227,642	0.4
SUB JUMLAH PBI		280,694	0.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	207,330	0.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	42,953	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	12,297	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		262,580	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		543,274	1.0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Badung.

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1,274,623,491,215.00	99.95
	a. Belanja Pegawai	Rp563,733,464,579.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp508,270,286,528.00	
	c. Belanja Modal	Rp181,054,510,508.00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp21,565,229,600.00	
	- DAK fisik	Rp3,047,711,600.00	
	1. Reguler	Rp3,047,711,600.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp18,517,518,000.00	
	1. BOK	Rp18,068,117,000.00	
	2. Akreditasi	Rp0.00	
	3. BPOM	Rp449,401,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) GF-ATM	Rp600,509,847.00 Rp600,509,847.00	0.05
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* CSR	Rp17,750,000.00 Rp17,750,000.00	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,275,241,751,062.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp12,093,607,564,292.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			10.5
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp766,971,464,534.00	

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	112	0	112	77	0	77	189	0	189
		Puskesmas Petang II	55	0	55	57	0	57	112	0	112
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	212	1	213	140	0	140	352	1	353
		Puskesmas Abiansemal II	178	0	178	154	0	154	332	0	332
		Puskesmas Abiansemal III	171	1	172	166	1	167	337	2	339
		Puskesmas Abiansemal IV	108	0	108	95	0	95	203	0	203
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	309	1	310	266	1	267	575	2	577
		Puskesmas Mengwi II	447	1	448	382	0	382	829	1	830
		Puskesmas Mengwi III	280	3	283	247	0	247	527	3	530
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	857	1	858	865	4	869	1,722	5	1,727
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	740	3	743	740	3	743	1,480	6	1,486
		Puskesmas Kuta II	109	0	109	102	1	103	211	1	212
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1,086	8	1,094	960	4	964	2,046	12	2,058
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,664	19	4,683	4,251	14	4,265	8,915	33	8,948
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.1			3.3			3.7	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	Puskesmas Petang I	189	0	0	0	0
		Puskesmas Petang II	112	0	0	0	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	352	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal II	332	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal III	337	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal IV	203	0	0	0	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	575	0	0	1	1
		Puskesmas Mengwi II	829	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi III	527	0	0	0	0
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	1,722	0	0	2	2
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,480	0	0	2	2
		Puskesmas Kuta II	211	0	0	0	0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,046	0	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,915	0	0	8	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							89.7

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
		Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	0	0	0	0	6	8

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Petang	Puskesmas Petang I	177	120	67.8	163	92.6	168.0	95.5	176	189	107.4	189	107.4	176	100.0	189	107.4
		Puskesmas Petang II	114	73	64.0	113	99.1	100.0	87.7	114	111	97.4	111	97.4	98	86.0	111	97.4
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	298	373	125.2	325	109.8	317.0	107.1	296	349	117.9	349	117.9	350	118.2	349	117.9
		Puskesmas Abiansemal II	285	362	127.0	361	127.1	323.0	113.7	284	331	116.5	331	116.5	330	116.2	331	116.5
		Puskesmas Abiansemal III	275	279	101.5	301	109.9	260.0	94.9	274	335	122.3	335	122.3	325	118.6	335	122.3
		Puskesmas Abiansemal IV	208	240	115.4	212	102.4	202.0	97.6	207	199	96.1	199	96.1	192	92.8	199	96.1
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	567	283	49.9	634	112.4	539.0	95.6	564	571	101.2	570	101.1	580	102.8	570	101.1
4	Kuta utara	Puskesmas Mengwi II	720	841	116.8	818	114.1	791.0	110.3	717	826	115.2	826	115.2	809	112.8	826	115.2
		Puskesmas Mengwi III	523	217	41.5	516	99.0	531.0	101.9	521	528	101.3	528	101.3	531	101.9	528	101.3
		Puskesmas Kuta I	1,605	1,766	110.0	1,752	109.6	1765.0	110.5	1,598	1,712	107.1	1,711	107.1	1,722	107.8	1,711	107.1
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,470	1,691	115.0	1,570	107.2	1530.0	104.5	1,464	1,486	101.5	1,486	101.5	1,486	101.5	1,486	101.5
		Puskesmas Kuta II	208	220	105.8	215	103.9	209.0	101.0	207	212	102.4	212	102.4	208	100.5	209	101.0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,000	1,749	87.5	2,109	105.9	2109.0	105.9	1,992	2,052	103.0	2,052	103.0	1,955	98.1	2,051	103.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,450	8,214	97.2	9,089	108.0	8,844	105.1	8,414	8,901	105.8	8,899	105.8	8,762	104.1	8,895	105.7

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Petang	Puskesmas Petang I	177	0	0.0	7	4.0	103	58.2	33	18.6	52	29.4	195	110.2
		Puskesmas Petang II	114	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	26.3	127	111.4	157	137.7
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	298	0	0.0	0	0.0	0	0.0	126	42.3	238	79.9	364	122.1
		Puskesmas Abiansemal II	285	0	0.0	2	0.7	0	0.0	104	36.5	249	87.4	355	124.6
		Puskesmas Abiansemal III	275	0	0.0	0	0.0	56	20.4	300	109.1	0	0.0	356	129.5
		Puskesmas Abiansemal IV	208	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	239	114.9	239	114.9
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	567	0	0.0	1	0.2	87	15.3	131	23.1	418	73.7	637	112.3
		Puskesmas Mengwi II	523	0	0.0	0	0.0	126	24.1	411	78.6	315	60.2	852	162.9
		Puskesmas Mengwi III	1,605	0	0.0	471	29.3	45	2.8	15	0.9	3	0.2	534	33.3
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	1,470	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	6.9	1,510	102.7	1,612	109.7
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	208	0	0.0	0	0.0	0	0.0	437	210.1	1,174	564.4	1,611	774.5
		Puskesmas Kuta II	2,000	0	0.0	0	0.0	5	0.3	27	1.4	191	9.6	223	11.2
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	720	0	0.0	0	0.0	313	43.5	1,270	176.4	603	83.8	2,186	303.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,450	0	0.0	481	5.7	735	8.7	2,986	35.3	5,119	60.6	9,321	110.3

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	Puskesmas Petang I	2,204	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Petang II	1,425	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	3,706	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal II	3,551	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal III	3,428	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal IV	2,594	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	7,056	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Mengwi II	8,971	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Mengwi III	6,511	0	0.0	5	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	19,990	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	18,307	0	0.0	0	0.0	1	0.0	20	0.1	139	0.8
		Puskesmas Kuta II	2,594	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	24,885	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105,222	0	0.0	5	0.0	1	0.0	20	0.0	139	0.1

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	Puskesmas Petang I	2,381	0	0.0	7	0.3	103	4.3	33	1.4	52	2.2
		Puskesmas Petang II	1,539	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	1.9	127	8.3
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	4,004	0	0.0	0	0.0	0	0.0	126	3.1	238	5.9
		Puskesmas Abiansemal II	3,836	0	0.0	2	0.1	0	0.0	104	2.7	249	6.5
		Puskesmas Abiansemal III	3,703	0	0.0	0	0.0	56	1.5	300	8.1	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal IV	2,802	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	239	8.5
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	7,623	0	0.0	1	0.0	87	1.1	131	1.7	418	5.5
		Puskesmas Mengwi II	9,691	0	0.0	0	0.0	126	1.3	411	4.2	315	3.3
		Puskesmas Mengwi III	7,034	0	0.0	476	6.8	45	0.6	15	0.2	3	0.0
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	21,595	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	0.5	1,510	7.0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	19,777	0	0.0	0	0.0	1	0.0	457	2.3	1,313	6.6
		Puskesmas Kuta II	2,802	0	0.0	0	0.0	5	0.2	27	1.0	191	6.8
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	26,885	0	0.0	0	0.0	313	1.2	1,270	4.7	603	2.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			113,672	0	0.0	486	0.4	736	0.6	3,006	2.6	5,258	4.6

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	Puskesmas Petang I	177	163	92.1	163	92.1
		Puskesmas Petang II	114	152	133.3	152	133.3
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	298	325	109.1	325	109.1
		Puskesmas Abiansemal II	285	330	115.8	330	115.8
		Puskesmas Abiansemal III	275	309	112.4	309	112.4
		Puskesmas Abiansemal IV	208	208	100.0	208	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	567	561	98.9	561	98.9
		Puskesmas Mengwi II	720	818	113.6	818	113.6
		Puskesmas Mengwi III	523	527	100.8	527	100.8
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	1,605	1,763	109.8	1,763	109.8
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,470	1,907	129.7	1,907	129.7
		Puskesmas Kuta II	208	215	103.4	215	103.4
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,000	2,109	105.5	2,109	105.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,450	9,387	111.1	9,387	111.1

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Petang	Puskesmas Petang I	3,836	68	2.0	834	25.1	304	9.1	1,546	46.5	77	2.3	250	7.5	97	2.9	150	4.5	3,326	86.7	59	1.8	0	0.0	0	0.0	57	1.7
		Puskesmas Petang II	2,063	53	3.1	687	40.7	132	7.8	552	32.7	26	1.5	104	6.2	49	2.9	87	5.1	1,690	81.9	4	0.2	0	0.0	4	0.2	0	0.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	5,595	190	4.1	1,409	30.1	211	4.5	2,565	54.9	9	0.2	255	5.5	26	0.6	10	0.2	4,675	83.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0
		Puskesmas Abiansemal II	4,878	438	10.9	826	20.6	188	4.7	2,326	57.9	8	0.2	139	3.5	82	2.0	7	0.2	4,014	82.3	14	0.3	0	0.0	0	0.0	97	2.4
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal III	2,175	111	6.3	661	37.7	219	12.5	537	30.7	2	0.1	27	1.5	82	4.7	113	6.4	1,752	80.6	26	1.5	0	0.0	0	0.0	21	1.2
		Puskesmas Abiansemal IV	3,758	289	8.5	1,086	34.5	176	5.6	1,401	44.5	0	0.0	203	6.4	16	0.5	0	0.0	3,151	83.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	150	4.8
		Puskesmas Mengwi I	9,492	477	6.1	2,339	30.0	706	9.1	3,349	43.0	6	0.1	729	9.4	20	0.3	170	2.2	7,796	82.1	31	0.4	7	0.1	0	0.0	178	2.3
		Puskesmas Mengwi II	6,796	244	4.5	1,940	35.9	377	7.0	2,286	42.3	1	0.0	464	8.6	61	1.1	35	0.6	5,408	79.6	30	0.6	0	0.0	0	0.0	83	1.5
		Puskesmas Mengwi III	4,521	420	10.5	1,661	41.4	342	8.5	1,273	31.7	6	0.1	241	6.0	72	1.9	1	0.0	4,016	88.8	22	0.5	0	0.0	0	0.0	270	6.7
		Puskesmas Kuta Utara	18,440	712	6.3	6,355	56.0	1,147	10.1	2,984	26.3	0	0.0	8	0.1	145	1.3	6	0.1	11,357	61.6	86	0.8	0	0.0	0	0.0	226	2.0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	10,622	310	4.5	4,005	57.9	502	7.3	1,516	21.9	10	0.1	380	5.5	128	1.9	62	0.9	6,913	65.1	679	9.8	0	0.0	0	0.0	610	8.8
		Puskesmas Kuta II	1,563	43	4.1	442	41.8	87	8.2	391	37.0	0	0.0	43	4.1	22	2.1	29	2.7	1,057	67.6	25	2.4	0	0.0	0	0.0	52	4.9
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	14,779	1,457	8.8	9,746	58.9	3,082	18.6	1,438	8.7	19	0.1	313	1.9	458	2.8	27	0.2	16,540	111.9	50	0.3	0	0.0	0	0.0	647	3.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,516	4,792	6.7	31,991	44.6	7,473	10.4	22,164	30.9	164	0.2	3,156	4.4	1,258	1.8	697	1.0	71,695	81.0	1,026	1.4	7	0.0	4	0.0	2,392	3.3

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	3,836	110	2.9	109	99.1	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Petang II	2,063	111	5.4	108	97.3	3	0.0	2	66.7
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	5,595	72	1.3	48	66.7	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal II	4,878	21	0.4	18	85.7	3	0.0	2	66.7
		Puskesmas Abiansemal III	2,175	20	0.9	19	95.0	2	0.0	2	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	3,756	1,997	53.2	1,595	79.9	13	0.0	5	38.5
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	9,492	45	0.5	22	48.9	35	0.0	1	2.9
		Puskesmas Mengwi II	6,796	60	0.9	42	70.0	10	0.0	7	70.0
		Puskesmas Mengwi III	4,521	32	0.7	32	100.0	4	0.0	4	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	18,440	1,970	10.7	1,970	100.0	270	0.0	270	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	10,622	1,548	14.6	1,416	91.5	0	0.0	0	0.0
		Puskesmas Kuta II	1,563	168	10.7	97	57.7	3	0.0	0	0.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	14,779	1,537	10.4	1,441	93.8	528	0.0	526	99.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,516	7,691	8.7	6,917	89.9	871	0.0	819	94.0

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Petang	Puskesmas Petang I	176	0	0.0	3	2.2	0	0.0	21	15.4	0	0.0	16	11.8	0	0.0	96	70.6	136	77.3	
		Puskesmas Petang II	114	12	11.2	1	0.9	1	0.9	20	18.7	0	0.0	9	8.4	0	0.0	64	59.8	107	93.9	
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	296	51	19.8	49	19.0	1	0.4	115	44.6	0	0.0	28	10.9	4	1.6	10	3.9	258	87.2	
		Puskesmas Abiansemal II	284	230	70.8	19	5.8	1	0.3	41	12.6	0	0.0	29	8.9	5	1.5	0	0.0	325	114.4	
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal III	274	6	2.5	103	43.1	19	7.9	71	29.7	0	0.0	4	1.7	0	0.0	36	15.1	239	87.2	
		Puskesmas Abiansemal IV	207	88	46.3	27	14.2	1	0.5	51	26.8	0	0.0	23	12.1	0	0.0	0	0.0	190	91.8	
		Puskesmas Mengwi I	564	87	26.4	10	3.0	1	0.3	80	24.3	0	0.0	55	16.7	0	0.0	96	29.2	329	58.3	
		Puskesmas Mengwi II	717	118	16.6	201	28.3	44	6.2	102	14.4	0	0.0	42	5.9	4	0.6	199	28.0	710	99.0	
5	Kuta utara	Puskesmas Mengwi III	521	146	37.7	159	41.1	25	6.5	28	7.2	0	0.0	28	7.2	0	0.0	1	0.3	387	74.3	
		Puskesmas Kuta Utara	1,598	97	6.0	810	49.8	297	18.3	331	20.3	0	0.0	1	0.1	90	5.5	1	0.1	1,627	101.8	
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,464	6	0.8	608	76.0	43	5.4	49	6.1	0	0.0	23	2.9	26	3.3	45	5.6	800	54.6	
		Puskesmas Kuta II	207	26	13.7	31	16.3	10	5.3	3	1.6	0	0.0	2	1.1	7	3.7	111	58.4	190	91.8	
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1,992	854	48.4	659	37.3	40	2.3	123	7.0	0	0.0	26	1.5	52	2.9	12	0.7	1,766	88.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,414	1,721	24.4	2,680	37.9	483	6.8	1,035	14.7	0	0.0	286	4.0	188	2.7	671	9.5	7,064	84.0	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Petang	Puskesmas Petang I	177	36	52	144.4	20	8	8	0	0	0	12	3	0	0	4	42	10	0	
		Puskesmas Petang II	114	23	33	143.5	13	17	4	0	0	0	1	0	1	0	0	32	1	0	
		Puskesmas Abiansemal I	298	60	86	143.3	21	26	14	0	0	7	8	0	1	0	26	55	28	3	
		Puskesmas Abiansemal II	285	57	185	324.6	28	109	14	0	0	0	7	4	5	0	35	157	27	1	
		Puskesmas Abiansemal III	275	55	173	314.5	41	66	12	1	0	3	7	5	0	0	41	143	30	0	
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal IV	208	42	68	161.9	15	7	19	0	0	1	2	0	0	26	33	35	0	0	
		Puskesmas Mengwi I	567	114	252	221.1	84	97	8	0	0	3	0	0	1	0	100	240	11	1	
		Puskesmas Mengwi II	720	144	211	146.5	59	57	18	0	0	26	15	0	0	0	41	127	82	2	
		Puskesmas Mengwi III	523	105	182	173.3	41	38	22	0	0	0	20	0	0	0	64	118	57	7	
		Puskesmas Kuta Utara	1,605	321	701	218.4	122	228	40	0	0	105	40	2	0	0	182	398	301	2	
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta I	1,470	294	421	143.2	103	282	83	0	0	0	52	4	0	0	90	421	0	0	
		Puskesmas Kuta II	208	42	91	216.7	18	40	12	0	0	1	5	1	0	0	22	66	24	1	
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,000	397	1,247	314.1	229	898	237	0	0	21	51	0	0	0	129	1,159	49	39	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,450	1,690	3,702	219.1	794	1,873	491	1	0	167	220	19	8	0	760	2,991	655	56	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFISIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Petang	Puskesmas Petang I	112	77	189	17	12	29	11	37.9	3	10.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	1	3.4	15	51.7
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	55	57	112	8	9	17	9	53.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	17.9	0	0.0	0	0.0	12	71.4
		Puskesmas Abiansemal I	212	140	352	32	21	53	21	39.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.9	22	41.7
		Puskesmas Abiansemal II	178	154	332	27	23	50	22	44.2	3	6.0	1	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	6.0	29	58.2
		Puskesmas Abiansemal III	171	166	337	26	25	51	17	33.6	2	4.0	0	0.0	0	0.0	1	2.0	0	0.0	2	4.0	22	43.5
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal IV	108	95	203	16	14	30	11	36.1	0	0.0	5	16.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	52.5	32	105.1
		Puskesmas Mengwi I	309	266	575	46	40	86	32	37.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.2	33	38.3
		Puskesmas Mengwi II	447	382	829	67	57	124	18	14.5	19	15.3	37	29.8	0	0.0	1	0.8	0	0.0	37	29.8	112	90.1
		Puskesmas Mengwi III	280	247	527	42	37	79	14	17.7	1	1.3	0	0.0	0	0.0	1	1.3	0	0.0	7	8.9	23	29.1
4	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	857	865	1,722	129	130	259	54	20.8	32	12.4	7	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	27.8	165	63.7
5	kuta	Puskesmas Kuta I	740	740	1,480	111	111	222	42	18.9	53	23.9	22	9.9	0	0.0	5	2.3	0	0.0	66	29.7	188	84.7
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta II	109	102	211	16	15	31	11	35.5	1	3.2	0	0.0	0	0.0	1	3.2	0	0.0	3	9.7	16	51.6
		Puskesmas Kuta Selatan	1,086	960	2,046	163	144	307	145	47.2	67	21.8	45	14.7	0	0.0	16	5.2	0	0.0	96	31.3	369	120.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,664	4,251	8,915	700	638	1,338	407	30.4	181	13.5	117	8.7	0	0.0	28	2.1	0	0.0	305	22.8	1,038	77.6

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Petang	Puskesmas Petang I	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3
		Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Puskesmas Abiansemal II	3	1	4	0	4	0	0	0	1	1	3	1	4	1	5	5
		Puskesmas Abiansemal III	4	1	5	0	5	0	0	0	0	0	4	1	5	0	5	5
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	1	1	2	0	2	2	1	3	1	4	3	2	5	1	6	6
		Puskesmas Mengwi II	4	3	7	0	7	0	2	2	0	2	4	5	9	0	9	9
		Puskesmas Mengwi III	0	0	0	1	1	1	1	2	0	2	1	1	2	1	3	3
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	8	2	10	1	11	4	1	5	1	6	12	3	15	2	17	17
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	3	2	5	0	5	7	1	8	2	10	10	3	13	2	15	15
		Puskesmas Kuta II	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3	3
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	14	4	18	0	18	8	2	10	1	11	22	6	28	1	29	29
14	0	0			0		0			0		0		0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	15	54	3	57	23	10	33	7	40	62	25	87	10	97	97
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8.4		11.6	0.6	12.2	5.4		7.8	1.6	9.4	7.0		9.8	1.1	10.9	10.9

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Petang	Puskesmas Petang I				1													1	
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II								1										
		Puskesmas Abiansemal I																		
		Puskesmas Abiansemal II					2				1								1	
		Puskesmas Abiansemal III	2			1				1									1	
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal IV																		
		Puskesmas Mengwi I		1		1	1			1		1							1	
		Puskesmas Mengwi II	2							1	1					1			5	
		Puskesmas Mengwi III								1		1								
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara				2	4		6				1				1		1	
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1			2	3		3								1		2	
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	1												1				1	
		Puskesmas Kuta Selatan	2			6	6		6	2						1			4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	1	0	13	16	0	19	5	1	2	0	1	2	2	0	0	17	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAA N	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	Puskesmas Petang I			1								
		Puskesmas Petang II											
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I											1
		Puskesmas Abiansemal II											1
		Puskesmas Abiansemal III											
		Puskesmas Abiansemal IV											
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I			1								
		Puskesmas Mengwi II											
		Puskesmas Mengwi III											1
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara							1				2
4	Kuta	Puskesmas Kuta I											2
		Puskesmas Kuta II											
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan											1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	2	0	0	0	1	0	0		8

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Puskesmas Petang I	112	77	189	112	100.0	77	100.0	189	100.0	7	6.3	6	7.8	13	6.9	4	3.6	5	6.5	9	4.8
		Puskesmas Petang II	55	57	112	55	100.0	57	100.0	112	100.0	4	7.3	5	8.8	9	8.0	1	1.8	6	10.5	7	6.3
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	212	140	352	212	100.0	140	100.0	352	100.0	12	5.7	9	6.4	21	6.0	0	0.0	2	1.4	2	0.6
		Puskesmas Abiansemal II	178	154	332	178	100.0	154	100.0	332	100.0	13	7.3	13	8.4	26	7.8	7	3.9	5	3.2	12	3.6
		Puskesmas Abiansemal III	171	166	337	171	100.0	166	100.0	337	100.0	4	2.3	12	7.2	16	4.7	3	1.8	5	3.0	8	2.4
		Puskesmas Abiansemal IV	108	95	203	108	100.0	95	100.0	203	100.0	6	5.6	5	5.3	11	5.4	4	3.7	3	3.2	7	3.4
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	309	266	575	309	100.0	266	100.0	575	100.0	15	4.9	17	6.4	32	5.6	5	1.6	5	1.9	10	1.7
		Puskesmas Mengwi II	447	382	829	447	100.0	382	100.0	829	100.0	10	2.2	8	2.1	18	2.2	2	0.4	0	0.0	2	0.2
		Puskesmas Mengwi III	280	247	527	280	100.0	247	100.0	527	100.0	8	2.9	10	4.0	18	3.4	4	1.4	5	2.0	9	1.7
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	857	865	1,722	857	100.0	865	100.0	1,722	100.0	31	3.6	23	2.7	54	3.1	17	2.0	14	1.6	31	1.8
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	740	740	1,480	740	100.0	740	100.0	1,480	100.0	25	3.4	18	2.4	43	2.9	14	1.9	7	0.9	21	1.4
		Puskesmas Kuta II	109	102	211	109	100.0	102	100.0	211	100.0	6	5.5	5	4.9	11	5.2	3	2.8	2	2.0	5	2.4
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1,086	960	2,046	1,086	100.0	960	100.0	2,046	100.0	72	6.6	74	7.7	146	7.1	21	1.9	24	2.5	45	2.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,664	4,251	8,915	4,664	100.0	4,251	100.0	8,915	100.0	213	4.6	205	4.8	418	4.7	85	1.8	83	2.0	168	1.9

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Puskesmas Petang I	112	77	189	112	100.0	77	100.0	189	100.0	103	92.0	78	101.3	181	95.8	111	99.1	74	96.1	185	97.9
		Puskesmas Petang II	55	57	112	55	100.0	57	100.0	112	100.0	55	100.0	50	87.7	105	93.8	55	100.0	56	98.2	111	99.1
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	212	140	352	209	98.6	143	102.1	352	100.0	209	98.6	142	101.4	351	99.7	205	96.7	135	96.4	340	96.6
		Puskesmas Abiansemal II	178	154	332	176	98.9	154	100.0	330	99.4	187	105.1	160	103.9	347	104.5	177	99.4	152	98.7	329	99.1
		Puskesmas Abiansemal III	171	166	337	171	100.0	166	100.0	337	100.0	171	100.0	166	100.0	337	100.0	170	99.4	165	99.4	335	99.4
		Puskesmas Abiansemal IV	108	95	203	108	100.0	95	100.0	203	100.0	107	99.1	95	100.0	202	99.5	108	100.0	95	100.0	203	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	309	266	575	309	100.0	266	100.0	575	100.0	312	101.0	278	104.5	590	102.6	309	100.0	265	99.6	574	99.8
		Puskesmas Mengwi II	447	382	829	447	100.0	382	100.0	829	100.0	444	99.3	382	100.0	826	99.6	445	99.6	382	100.0	827	99.8
		Puskesmas Mengwi III	280	247	527	280	100.0	247	100.0	527	100.0	280	100.0	246	99.6	526	99.8	281	100.4	247	100.0	528	100.2
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	857	865	1,722	857	100.0	865	100.0	1,722	100.0	856	99.9	866	100.1	1,722	100.0	855	99.8	865	100.0	1,720	99.9
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	740	740	1,480	740	100.0	740	100.0	1,480	100.0	749	101.2	752	101.6	1,501	101.4	740	100.0	740	100.0	1,480	100.0
		Puskesmas Kuta II	109	102	211	109	100.0	102	100.0	211	100.0	110	100.9	101	99.0	211	100.0	109	100.0	102	100.0	211	100.0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1,086	960	2,046	1,086	100.0	960	100.0	2,046	100.0	1,046	96.3	947	98.6	1,993	97.4	1,091	100.5	963	100.3	2,054	100.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,664	4,251	8,915	4,659	99.9	4,254	100.1	8,913	100.0	4,629	99.2	4,263	100.3	8,892	99.7	4,656	99.8	4,241	99.8	8,897	99.8

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Puskesmas Petang I	189	137	72.5	86	77	89.5
		Puskesmas Petang II	105	17	16.2	90	90	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	351	253	72.1	243	213	87.7
		Puskesmas Abiansemal II	323	73	22.6	22	16	72.7
		Puskesmas Abiansemal III	220	93	42.3	158	127	80.4
		Puskesmas Abiansemal IV	202	142	70.3	200	192	96.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	573	441	77.0	250	204	81.6
		Puskesmas Mengwi II	817	624	76.4	755	612	81.1
		Puskesmas Mengwi III	474	385	81.2	46	36	78.3
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	1,722	1,072	62.3	245	227	92.7
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,446	808	55.9	101	68	67.3
		Puskesmas Kuta II	168	104	61.9	15	14	93.3
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,006	1,435	71.5	246	222	90.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,596	5,584	65.0	2,457	2,098	85.4

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
1	2	3	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Petang	Puskesmas Petang I	86	82	168	127	147.7	77	93.9	204	121.4
		Puskesmas Petang II	55	53	108	64	116.4	49	92.5	113	104.6
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	144	139	283	212	147.2	175	125.9	387	136.7
		Puskesmas Abiansemal II	138	132	270	187	135.5	188	142.4	375	138.9
		Puskesmas Abiansemal III	133	128	261	159	119.5	150	117.2	309	118.4
		Puskesmas Abiansemal IV	100	97	197	117	117.0	113	116.5	230	116.8
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	274	264	538	400	146.0	425	161.0	825	153.3
		Puskesmas Mengwi II	348	335	683	367	105.5	320	95.5	687	100.6
		Puskesmas Mengwi III	253	243	496	504	199.2	423	174.1	927	186.9
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	778	745	1,523	862	110.8	742	99.6	1,604	105.3
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	711	684	1,395	729	102.5	767	112.1	1,496	107.2
		Puskesmas Kuta II	100	97	197	108	108.0	107	110.3	215	109.1
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	968	931	1,899	1,178	121.7	1,020	109.6	2,198	115.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,088	3,930	8,018	5,014	122.7	4,556	115.9	9,570	119.4

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Puskesmas Petang I	5	5	100.0
		Puskesmas Petang II	2	2	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	5	5	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	5	5	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	3	3	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	5	5	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	9	9	100.0
		Puskesmas Mengwi II	7	7	100.0
		Puskesmas Mengwi III	4	4	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	6	6	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	3	3	100.0
		Puskesmas Kuta II	2	2	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	6	6	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	62	100.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

BAYI DIMUNISASI																													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Petang	Puskesmas Petang I	112	77	189	100	89.3	90	116.9	190	100.5	0	0.0	1	1.3	1	0.5	100	89.3	91	118.2	191	101.1	96	85.7	93	120.8	189	100.0
		Puskesmas Petang II	55	57	112	41	74.5	45	78.9	86	76.8	3	5.5	1	1.8	4	3.6	44	80.0	46	80.7	90	80.4	46	83.6	49	86.0	95	84.8
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	212	140	352	220	103.8	158	112.9	378	107.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	220	103.8	158	112.9	378	107.4	212	100.0	147	105.0	359	102.0
		Puskesmas Abiansemal II	178	154	332	164	92.1	157	101.9	321	96.7	4	2.2	1	0.6	5	1.5	168	94.4	158	102.6	326	98.2	159	89.3	164	106.5	323	97.3
		Puskesmas Abiansemal III	171	166	337	172	100.6	166	100.0	338	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	172	100.6	166	100.0	338	100.3	172	100.6	166	100.0	338	100.3
		Puskesmas Abiansemal IV	108	95	203	112	103.7	91	95.8	203	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	112	103.7	91	95.8	203	100.0	112	103.7	88	92.6	200	98.5
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	309	266	575	314	101.6	286	107.5	600	104.3	1	0.3	0	0.0	1	0.2	315	101.9	286	107.5	601	104.5	318	102.9	296	111.3	614	106.8
		Puskesmas Mengwi II	447	382	829	404	90.4	379	99.2	783	94.5	23	5.1	20	5.2	43	5.2	427	95.5	399	104.5	826	99.6	388	86.8	380	99.5	768	92.6
		Puskesmas Mengwi III	280	247	527	277	98.9	280	113.4	557	105.7	2	0.7	1	0.4	3	0.6	279	99.6	281	113.6	560	106.3	249	88.9	251	101.6	500	94.9
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	857	865	1,722	797	93.0	788	91.1	1,585	92.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	797	93.0	788	91.1	1,585	92.0	858	98.8	826	95.5	1,681	97.6
		Puskesmas Kuta I	740	740	1,480	728	98.4	722	97.6	1,450	98.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	728	98.4	722	97.6	1,450	98.0	728	98.4	722	97.6	1,450	98.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta II	109	102	211	144	132.1	141	138.2	285	135.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	144	132.1	141	138.2	285	135.1	106	97.2	116	113.7	222	105.2
		Puskesmas Kuta Selatan	1,086	960	2,046	1,352	124.5	1,262	131.5	2,614	127.8	25	2.3	23	2.4	48	2.3	1,377	126.8	1,285	133.9	2,662	130.1	1,377	126.8	1,301	135.5	2,678	130.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,664	4,251	8,915	4,825	103.5	4,565	107.4	9,390	103.3	58	1.2	47	1.1	105	1.2	4,883	104.7	4,612	108.5	9,495	106.5	4,818	103.3	4,599	108.2	9,417	105.6

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAP RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Petang	Puskesmas Petang I	86	82	168	104	120.9	89	108.5	193	114.9	104	120.9	89	108.5	193	114.9	111	129.1	89	108.5	200	119.0	110	127.9	90	109.8	200	119.0
		Puskesmas Petang II	55	53	108	54	98.2	46	86.8	100	92.6	54	98.2	46	86.8	100	92.6	70	127.3	38	71.7	108	100.0	69	125.5	39	73.6	108	100.0
		Puskesmas Abiansemal I	144	139	283	199	138.2	157	112.9	356	125.8	202	140.3	159	114.4	361	127.6	211	146.5	170	122.3	381	134.6	212	147.2	169	121.6	381	134.6
		Puskesmas Abiansemal II	138	132	270	156	113.0	173	131.1	329	121.9	156	113.0	173	131.1	329	121.9	158	114.5	166	125.8	324	120.0	158	114.5	166	125.8	324	120.0
		Puskesmas Abiansemal III	133	128	261	181	136.1	163	127.3	344	131.8	181	136.1	163	127.3	344	131.8	162	121.8	167	130.5	329	126.1	162	121.8	167	130.5	329	126.1
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal IV	100	97	197	104	104.0	102	105.2	206	104.6	104	104.0	102	105.2	206	104.6	111	111.0	110	113.4	221	112.2	111	111.0	110	113.4	221	112.2
		Puskesmas Mengwi I	274	264	538	328	119.7	349	132.2	677	125.8	328	119.7	349	132.2	677	125.8	332	121.2	361	136.7	693	128.8	332	121.2	361	136.7	693	128.8
		Puskesmas Mengwi II	348	335	683	359	103.2	328	97.9	687	100.6	366	105.2	334	99.7	700	102.5	395	113.5	348	103.9	743	108.8	362	104.0	328	97.9	690	101.0
		Puskesmas Mengwi III	253	243	496	268	105.9	288	118.5	556	112.1	270	106.7	289	118.9	559	112.7	254	100.4	261	107.4	515	103.8	254	100.4	258	106.2	512	103.2
		Puskesmas Kuta Utara	968	931	1,899	831	85.8	976	104.8	1,807	95.2	838	86.6	977	104.9	1,815	95.6	1,036	107.0	1,268	136.2	2,304	121.3	1,036	107.0	1,268	136.2	2,304	121.3
3	Mengwi	Puskesmas Kuta I	711	684	1,395	578	81.3	578	84.5	1,156	82.9	670	94.2	628	91.8	1,298	93.0	731	102.8	704	102.9	1,435	102.9	731	102.8	704	102.9	1,435	102.9
		Puskesmas Kuta II	100	97	197	73	73.0	89	91.8	162	82.2	71	71.0	88	90.7	159	80.7	89	89.0	108	111.3	197	100.0	89	89.0	108	111.3	197	100.0
		Puskesmas Kuta Selatan	778	745	1,523	1,063	136.6	977	131.1	2,040	133.9	1,111	142.8	1,028	138.0	2,139	140.4	1,090	140.1	1,031	138.4	2,121	139.3	1,090	140.1	1,031	138.4	2,121	139.3
		JUMLAH (KAB/KOTA)	4,088	3,930	8,018	4,298	105.1	4,315	109.8	8,613	107.4	4,455	109.0	4,425	112.6	8,880	110.8	4,750	116.2	4,821	122.7	9,571	119.4	4,716	115.4	4,799	122.1	9,515	118.7

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Petang	Puskesmas Petang I	119	119	238	107	89.9	94	79.0	201	84.5	110	92.4	96	80.7	206	86.6
		Puskesmas Petang II	67	65	132	75	111.9	45	69.2	120	90.9	75	111.9	45	69.2	120	90.9
2	Abiansemai	Puskesmas Abiansemai I	208	207	415	206	99.0	158	76.3	364	87.7	206	99.0	159	76.8	365	88.0
		Puskesmas Abiansemai II	183	182	365	171	93.4	127	69.8	298	81.6	173	94.5	127	69.8	300	82.2
		Puskesmas Abiansemai III	196	194	390	138	70.4	125	64.4	263	67.4	138	70.4	125	64.4	263	67.4
		Puskesmas Abiansemai IV	137	136	273	120	87.6	116	85.3	236	86.4	120	87.6	116	85.3	236	86.4
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	386	384	770	358	92.7	311	81.0	669	86.9	358	92.7	311	81.0	669	86.9
		Puskesmas Mengwi II	443	440	883	437	98.6	356	80.9	793	89.8	437	98.6	361	82.0	798	90.4
		Puskesmas Mengwi III	325	323	648	289	88.9	280	86.7	569	87.8	295	90.8	280	86.7	575	88.7
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	1,012	1,014	2,026	857	84.7	1,057	104.2	1,914	94.5	857	84.7	1,057	104.2	1,914	94.5
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,070	1,065	2,135	1,041	97.3	955	89.7	1,996	93.5	1,040	97.2	956	89.8	1,996	93.5
		Puskesmas Kuta II	161	160	321	121	75.2	99	61.9	220	68.5	120	74.5	105	65.6	225	70.1
13	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1,310	1,309	2,619	1,392	106.3	1,283	98.0	2,675	102.1	1,402	107.0	1,298	99.2	2,700	103.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,617	5,598	11,215	5,312	94.6	5,006	89.4	10,318	92.0	5,331	94.9	5,036	90.0	10,367	92.4

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	207	207	100.0	797	797	100.0	1,004	1,004	100.0
		Puskesmas Petang II	118	116	98.3	511	489	95.7	629	605	96.2
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	334	334	100.0	1,350	1,350	100.0	1,684	1,684	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	337	337	100.0	1,125	1,125	100.0	1,462	1,462	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	165	165	100.0	852	852	100.0	1,017	1,017	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	232	232	100.0	1,028	1,028	100.0	1,260	1,260	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	561	561	100.0	2,180	2,180	100.0	2,741	2,741	100.0
		Puskesmas Mengwi II	471	471	100.0	1,895	1,895	100.0	2,366	2,366	100.0
		Puskesmas Mengwi III	194	194	100.0	1,176	1,176	100.0	1,370	1,370	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	327	327	100.0	2,142	2,142	100.0	2,469	2,469	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	316	316	100.0	1,090	1,090	100.0	1,406	1,406	100.0
		Puskesmas Kuta II	75	75	100.0	383	383	100.0	458	458	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	523	523	100.0	2,377	2,377	100.0	2,900	2,900	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,860	3,858	99.9	16,906	16,884	99.9	20,766	20,742	99.9

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung
Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA SAKIT YANG DATANG BEROBAT KE PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	Puskesmas Petang I	419	831	648	931	727	727	112.2	931	112.03	419	100.0
		Puskesmas Petang II	558	537	419	677	564	564	134.6	677	126.07	561	100.5
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	550	1,398	1,091	1,557	1170	1170	107.2	1557	111.37	550	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	1,180	1,339	1,045	1,163	788	788	75.4	1163	86.86	1180	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	1,484	1,293	1,009	1,414	1105	1105	109.5	1414	109.36	1484	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	565	978	763	1,299	1069	1069	140.1	1299	132.82	565	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	3,082	2,661	2,076	2,976	2151	2151	103.6	2976	111.84	3082	100.0
		Puskesmas Mengwi II	928	3,383	2,639	3,035	2348	2348	89.0	3035	89.71	926	99.8
		Puskesmas Mengwi III	891	2,456	1,916	2,677	1750	1750	91.3	2677	109.00	891	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	1,375	7,539	5,882	8,486	6882	6882	117.0	8486	112.56	1368	99.5
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	731	6,905	5,387	7,122	5626	5626	104.4	7122	103.14	731	100.0
		Puskesmas Kuta II	602	978	763	997	782	782	102.5	997	101.94	602	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,683	9,387	7,323	9,251	7053	7053	96.3	9251	98.55	2682	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,048	39,685	30,961	41,585	104.79	32015	103.4	41585	104.79	15041	100.0

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I			971			861	#DIV/0!	#DIV/0!	88.7
		Puskesmas Petang II			641			561	#DIV/0!	#DIV/0!	87.5
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I			1,636			1,519	#DIV/0!	#DIV/0!	92.8
		Puskesmas Abiansemal II			1,390			1,220	#DIV/0!	#DIV/0!	87.8
		Puskesmas Abiansemal III			1,117			975	#DIV/0!	#DIV/0!	87.3
		Puskesmas Abiansemal IV			1,058			934	#DIV/0!	#DIV/0!	88.3
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I			2,667			2,457	#DIV/0!	#DIV/0!	92.1
		Puskesmas Mengwi II			2,145			1,896	#DIV/0!	#DIV/0!	88.4
		Puskesmas Mengwi III			1,347			1,269	#DIV/0!	#DIV/0!	94.2
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara			2,519			2,057	#DIV/0!	#DIV/0!	81.7
5	Kuta	Puskesmas Kuta I			1,364			756	#DIV/0!	#DIV/0!	55.4
		Puskesmas Kuta II			513			243	#DIV/0!	#DIV/0!	47.4
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan			3,301			1,606	#DIV/0!	#DIV/0!	48.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	20,669	0	0	16,354	#DIV/0!	#DIV/0!	79.1

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Petang	Puskesmas Petang I	985	41	4.2	985	37	3.8	985	14	1.4	0	0.0
		Puskesmas Petang II	616	58	9.4	616	58	9.4	616	22	3.6	0	0.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	1,671	28	1.7	1,671	13	0.8	1,671	8	0.5	3	0.2
		Puskesmas Abiansemal II	1,514	8	0.5	1,514	7	0.5	1,514	2	0.1	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal III	1,076	41	3.8	1,076	23	2.1	1,076	16	1.5	1	0.1
		Puskesmas Abiansemal IV	1,067	44	4.1	1,067	27	2.5	1,068	14	1.3	0	0.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	2,612	103	3.9	2,612	39	1.5	2,611	28	1.1	2	0.1
		Puskesmas Mengwi II	2,131	62	2.9	2,128	20	0.9	2,129	30	1.4	0	0.0
		Puskesmas Mengwi III	1,292	46	3.6	1,292	16	1.2	1,292	11	0.9	2	0.2
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	2,361	65	2.8	2,359	27	1.1	2,358	26	1.1	0	0.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,098	28	2.6	1,098	42	3.8	1,098	27	2.5	0	0.0
		Puskesmas Kuta II	298	8	2.7	298	20	6.7	298	3	1.0	0	0.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,464	49	2.0	2,464	62	2.5	2,464	8	0.3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,185	581	3.0	19,180	391	2.0	19,180	209	1.1	8	0.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Puskesmas Petang I	220	220	100.0	243	243	100.0	194	194	100.0	2129	2129	100.0	16	16	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
		Puskesmas Petang II	155	155	100.0	150	150	100.0	69	69	100.0	1375	1375	100.0	11	11	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	385	385	100.0	648	648	100.0	639	639	100.0	3977	3977	100.0	19	19	100.0	2	2	100.0	4	4	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	334	334	100.0	299	299	100.0	389	389	100.0	2888	2888	100.0	16	16	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	436	436	100.0	287	287	100.0	0	0	#DIV/0!	3340	3340	100.0	15	15	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal IV	276	276	100.0	236	236	100.0	0	0	#DIV/0!	2448	2448	100.0	14	14	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	795	795	100.0	783	783	100.0	1,188	1,188	100.0	6997	6997	100.0	34	34	100.0	4	4	100.0	7	7	100.0
		Puskesmas Mengwi II	742	711	95.8	838	838	100.0	453	453	100.0	7099	7068	99.6	24	24	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
		Puskesmas Mengwi III	519	519	100.0	373	373	100.0	18	18	100.0	3725	3725	100.0	15	15	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	2,663	2,663	100.0	2,058	2,058	100.0	1,866	1,866	100.0	21357	21357	100.0	46	46	100.0	18	18	100.0	13	13	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,124	1,124	100.0	928	928	100.0	868	868	100.0	9230	9230	100.0	19	19	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
		Puskesmas Kuta II	265	265	100.0	352	352	100.0	428	428	100.0	2448	2081	85.0	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	2,403	2,403	100.0	1,937	1,937	100.0	2,952	2,952	100.0	19495	19495	100.0	64	64	100.0	24	24	100.0	20	20	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,317	10,286	99.7	9,132	9,132	100.0	9,064	9,064	100.0	88508	88,110	99.5	298	298	100.0	70	70	100.0	58	58	100.0

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	Puskesmas Petang I	78	92	894	0.85	835	5	0
		Puskesmas Petang II	135	299	434	0.45	1333	7	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	69	137	1873	0.50	1873	52	0
		Puskesmas Abiansemal II	83	56	1546	1.48	1546	30	0
		Puskesmas Abiansemal III	111	100	1750	1.11	1768	16	0
		Puskesmas Abiansemal IV	74	50	1157	1.48	1157	16	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	141	108	2866	1.31	2866	213	0
		Puskesmas Mengwi II	571	138	2695	4.14	2695	79	0
		Puskesmas Mengwi III	384	488	2812	0.79	2812	58	0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	909	307	5434	2.96	5434	50	0
		Puskesmas Kuta II	182	221	1.537	0.82	1.537	44	29
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	300	358	4679	0.84	4679	122	0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	126	98	4799	1.29	5278	183	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,163	2,452	30,941	1.3	32,278	875	0.0

Sumber: Puskesmas & Bidang Yankes Dinkes Badung

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Petang	Puskesmas Petang I	16	16	100	16	100	687	669	1356	687	100	669	100	1356	100	579	580	1159	289	49.9	332	57	621	53.6
		Puskesmas Petang II	11	11	100	11	100	464	427	891	464	100	427	100	891	100	435	410	845	350	80.5	309	75	659	78.0
2	Abiansemai	Puskesmas Abiansemai I	19	19	100	19	100	1188	1206	2394	404	34	369	31	773	32	177	231	408	145	81.9	199	86	344	84.3
		Puskesmas Abiansemai II	16	16	100	16	100	1038	916	1954	344	33	335	37	679	35	110	117	227	110	100.0	117	100	227	100.0
		Puskesmas Abiansemai III	15	15	100	15	100	1237	1161	2398	631	51	578	50	1209	50	147	127	274	115	78.2	110	87	225	82.1
		Puskesmas Abiansemai IV	14	14	100	14	100	844	753	1597	427	51	388	52	815	51	95	65	160	67	70.5	51	78	118	73.8
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	34	34	100	34	100	2407	2250	4657	437	18	430	19	867	19	28	30	58	28	100.0	30	100	58	100.0
4	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	46	46	100	46	100	7035	6742	13777	1341	19	1206	18	2547	18	400	692	1092	300	75.0	498	72	798	73.1
		Puskesmas Mengwi II	24	24	100	24	100	1158	1155	2313	1158	100	1155	100	2313	100	215	243	458	215	100.0	243	100	458	100.0
		Puskesmas Mengwi III	15	15	100	15	100	1495	1511	3006	1495	100	1511	100	3006	100	220	201	421	220	100.0	201	100	421	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	19	19	100	19	100	4453	4056	8509	4453	100	4056	100	8509	100	4980	2789	7769	3575	71.8	2664	96	6239	80.3
		Puskesmas Kuta II	5	5	100	5	100	747	650	1397	747	100	650	100	1,397	100	155	175	330	55	35.5	64	37	119	36.1
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	65	65	100	65	100	1332	1125	2437	1332	100	1125	100	2437	100	624	598	1222	320	51.3	314	53	367	30.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			299	299	100.0	299	100.0	24,085	22,621	46,686	13,920	57.8	12,899	57.0	26,799	57.4	8,165	6,258	14,423	5,789	70.9	5,132	82.0	10,654	73.9

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Petang	Puskesmas Petang I	6,754	6,691	13,445	4,800	71.1	6,302	94.2	11,102	82.6	2,858	59.5	3,259	51.7	6,117	55.1	
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	4,067	3,831	7,898	4,067	100.0	3,831	100.0	7,898	100.0	120	3.0	136	3.5	256	3.2	
		Puskesmas Abiansemal I	9,633	9,657	19,290	9,633	100.0	9,657	100.0	19,290	100.0	504	5.2	583	6.0	1,087	5.6	
		Puskesmas Abiansemal II	7,288	7,640	14,928	7,288	100.0	7,640	100.0	14,928	100.0	186	2.6	183	2.4	369	2.5	
		Puskesmas Abiansemal III	8,074	8,224	16,298	8,074	100.0	8,224	100.0	16,298	100.0	266	3.3	352	4.3	618	3.8	
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal IV	7,075	5,076	12,151	7,075	100.0	5,076	100.0	12,151	100.0	156	2.2	183	3.6	339	2.8	
		Puskesmas Mengwi I	15,991	16,163	32,154	15,991	100.0	16,163	100.0	32,154	100.0	1,555	9.7	2,635	16.3	4,190	13.0	
4	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	14,800	15,652	30,452	14,800	100.0	15,652	100.0	30,452	100.0	712	4.8	657	4.2	1,369	4.5	
		Puskesmas Mengwi II	10,014	10,013	20,027	7,275	72.6	9,804	97.9	17,079	85.3	1,032	14.2	1,495	15.2	2,527	14.8	
5	Kuta	Puskesmas Mengwi III	27,657	28,459	56,116	27,601	99.8	28,459	100.0	56,060	99.9	3,917	14.2	3,738	13.1	7,655	13.7	
		Puskesmas Kuta I	16,166	15,978	32,144	16,166	100.0	15,978	100.0	32,144	100.0	640	4.0	425	2.7	1,065	3.3	
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta II	2,702	2,925	5,627	2,702	100.0	2,925	100.0	5,627	100.0	245	9.1	325	11.1	570	10.1	
		Puskesmas Kuta Selatan	41,157	38,693	79,850	33,619	81.7	38,693	100.0	72,312	90.6	822	2.4	1,126	2.9	1,948	2.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			171,378	169,002	340,380	159,091	92.8	168,404	99.6	327,495	96.2	13,013	8.2	15,097	9.0	28,110	8.6	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Petang	Puskesmas Petang I	50	50	100	49	98.0	49	98.0	98	98.0	12	24.5	12	24.5
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	65	65	130	52	80.0	65	100.0	117	90.0	8	12.3	4	6.2
		Puskesmas Abiansemal I	111	111	222	44	39.6	68	61.3	112	50.5	1	1.5	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal II	114	114	228	37	32.5	39	34.2	76	33.3	3	7.7	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal III	26	26	52	7	26.9	9	34.6	16	30.8	0	0.0	0	0.0
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal IV	94	94	188	57	60.6	57	60.6	114	60.6	3	5.3	4	7.0
		Puskesmas Mengwi I	432	432	864	18	4.2	51	11.8	69	8.0	6	11.8	6	11.8
		Puskesmas Mengwi II	37	37	74	29	78.4	44	118.9	73	98.6	16	36.4	4	9.1
		Puskesmas Mengwi III	71	71	142	11	15.5	14	19.7	25	17.6	7	50.0	1	7.1
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	121	121	242	67	55.4	83	68.6	150	62.0	0	0.0	0	0.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	280	280	560	108	38.6	108	38.6	216	38.6	2	1.9	4	3.7
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	37	37	74	34	91.9	40	108.1	74	100.0	0	0.0	1	2.5
		Puskesmas Kuta Selatan	422	422	844	99	23.5	313	74.2	412	48.8	14	4.5	8	2.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,860	1,860	3,720	612	32.9	940	50.5	1,552	41.7	72	7.7	44	4.7

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	1,638	1,683	3,321	1,611	98.4	1,605	95.4	3,216	96.8
		Puskesmas Petang II	1,077	1,070	2,147	1,015	94.2	991	92.6	2,006	93.4
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	2,861	3,015	5,876	2,775	97.0	2,689	89.2	5,464	93.0
		Puskesmas Abiansemal II	2,267	2,406	4,673	2,040	90.0	2,263	94.1	4,303	92.1
		Puskesmas Abiansemal III	1,133	1,140	2,273	1,039	91.7	1,096	96.1	2,135	93.9
		Puskesmas Abiansemal IV	1,558	1,765	3,323	1,415	90.8	1,642	93.0	3,057	92.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	4,165	4,455	8,620	3,942	94.6	4,324	97.1	8,266	95.9
		Puskesmas Mengwi II	3,427	3,646	7,073	3,217	93.9	3,290	90.2	6,507	92.0
		Puskesmas Mengwi III	2,841	3,014	5,855	2,694	94.8	2,792	92.6	5,486	93.7
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	6,111	6,323	12,434	5,843	95.6	5,816	92.0	11,659	93.8
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	2,460	2,689	5,149	2,121	86.2	2,570	95.6	4,691	91.1
		Puskesmas Kuta II	501	626	1,127	452	90.2	606	96.8	1,058	93.9
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	5,971	7,813	13,784	5,219	87.4	7,382	94.5	12,601	91.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			36,010	39,645	75,655	33,383	92.7	37,066	93.5	70,449	93.1

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Petang	Puskesmas Petang I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Abiansemal I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Abiansemal II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Abiansemal III	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal IV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Mengwi I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Mengwi II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Mengwi III	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puskesmas Kuta Selatan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	13	13	13	13	1	1	1	1
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	7.7	7.7	7.7	7.7

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Petang	Puskesmas Petang I	30	2	66.7	1	33.3	3	0	
		Puskesmas Petang II	32	1	100.0	0	0.0	1	0	
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	169	8	80.0	2	20.0	10	0	
		Puskesmas Abiansemal II	73	3	42.9	4	57.1	7	0	
		Puskesmas Abiansemal III	115	6	60.0	4	40.0	10	1	
		Puskesmas Abiansemal IV	77	2	33.3	4	66.7	6	1	
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	318	6	33.3	12	66.7	18	1	
		Puskesmas Mengwi II	152	12	92.3	1	7.7	13	0	
		Puskesmas Mengwi III	111	2	33.3	4	66.7	6	0	
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	940	39	66.1	20	33.9	59	5	
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,078	71	68.9	32	31.1	103	5	
		Puskesmas Kuta II	135	8	66.7	4	33.3	12	2	
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	576	44	69.8	19	30.2	63	11	
	Mengwi	RSD Mangusada	494	47	53.4	41	46.6	88	12	
	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	55	10	55.6	8	44.4	18	0	
	Kuta	Siloam Hospitals	118	21	72.4	8	27.6	29	3	
	Kuta	RS Khusus Bedah BIMC	15	2	100.0	0	0.0	2	0	
	Kuta	RS Murni Teguh Tuban Bali	189	46	56.1	36	43.9	82	1	
	Kuta Selatan	RSU Surya Husadha Nusa Dua	230	39	59.1	27	40.9	66	1	
	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	69	16	64.0	9	36.0	25	6	
	Kuta Selatan	RSU Bali Jimbaran	240	52	21.7	37	15.4	89	1	
	Kuta Selatan	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	12	0	0.0	0	0.0	0	0	
	Kuta Utara	RS Garbamed	136	26	19.1	20	14.7	46	0	
	Abiansemal	RS Windu Husada	69	11	15.9	2	2.9	13	0	
	Kuta Utara	Lapas Klas II A Kerobokan	155	10	6.5	0	0.0	10	0	
	Kuta Utara	Lapas Perempuan Klas II A Denpasar	8	0	0.0	0	0.0	0	0	
	KLINIK	KLINIK	525	12	2.3	11	2.1	23	0	
	DPM	DPM	22	0	0.0	0	0.0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,143	496	61.8	306	38.2	802	50	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,203							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							99.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									759	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								105.7		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										34.1

Sumber: Rumah Sakit, Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ²⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Petang	Puskesmas Petang I	1	1	2	3	2	5	1	100.0	1	100.0	2	100.0	2	66.7	1	50.0	3	60.0	3	100.0	2	100.0	5	100.0	0	0.0
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	0	0	0	1	2	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	0	0.0
		Puskesmas Abiansemal I	12	3	15	14	4	18	9	75.0	3	100.0	12	80.0	2	14.3	1	25.0	3	16.7	11	78.6	4	100.0	15	83.3	1	5.6
		Puskesmas Abiansemal II	1	4	5	2	8	10	1	100.0	3	75.0	4	80.0	1	50.0	3	37.5	4	40.0	2	100.0	6	75.0	8	80.0	2	20.0
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal III	5	5	10	8	15	3	60.0	37	100.0	3	100.0	2	28.6	5	33.3	7	50.0	13	76.9	7	100.0	13	76.9	0	0.0	
		Puskesmas Abiansemal IV	4	2	6	6	3	9	4	100.0	2	100.0	6	100.0	2	33.3	1	33.3	3	33.3	6	100.0	3	100.0	9	100.0	0	0.0
		Puskesmas Mengwi I	9	7	16	19	14	33	9	100.0	5	71.4	14	87.5	10	52.6	9	64.3	19	57.6	19	100.0	14	100.0	33	100.0	0	0.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Mengwi II	13	9	22	19	18	37	13	100.0	9	100.0	22	100.0	5	26.3	8	44.4	13	35.1	18	94.7	17	94.4	35	94.6	2	5.4
		Puskesmas Mengwi III	10	7	17	18	12	30	9	90.0	7	100.0	16	94.1	6	33.3	5	41.7	11	36.7	15	83.3	12	100.0	27	90.0	2	6.7
		Puskesmas Kuta Utara	40	20	60	56	33	89	29	72.5	19	95.0	48	80.0	23	41.1	13	39.4	36	40.4	52	92.9	32	97.0	84	94.4	3	3.4
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	54	25	79	64	31	95	46	85.2	18	72.0	64	81.0	13	20.3	10	32.3	23	24.2	59	92.2	28	90.3	87	91.6	3	3.2
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	11	3	14	11	6	17	10	90.9	3	100.0	13	92.9	1	9.1	3	50.0	4	23.5	11	100.0	6	100.0	17	100.0	0	0.0
		Puskesmas Kuta Selatan	24	23	47	32	31	63	16	66.7	19	82.6	35	74.5	8	25.0	7	22.6	15	23.8	24	75.0	26	83.9	50	79.4	6	9.5
		RSD Mangusada	7	3	10	10	8	18	2	28.6	3	100.0	5	50.0	4	40.0	3	37.5	7	38.9	6	60.0	6	75.0	12	66.7	4	22.2
7	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	5	4	9	7	6	13	1	20.0	2	50.0	3	33.3	4	57.1	2	33.3	6	46.2	5	71.4	4	66.7	9	69.2	0	0.0
		Siloam Hospitals	5	2	7	7	10	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	85.7	10	100.0	16	94.1	6	85.7	10	100.0	16	94.1	1	5.9
		RS Khusus Bedah BIMC	1	1	2	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	1	100.0	2	66.7	1	50.0	1	100.0	2	66.7	0	0.0
8	Kuta Selatan	RS Murni Teguh Tuban Bali	11	6	17	31	19	50	5	45.5	3	50.0	8	47.1	18	58.1	12	63.2	30	60.0	23	74.2	15	78.9	38	76.0	4	8.0
		RSU Surya Husadha Nusa Dua	13	10	23	28	25	53	9	69.2	8	80.0	17	73.9	13	46.4	13	52.0	26	49.1	22	78.6	21	84.0	43	81.1	4	7.5
		RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0
9	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	6	7	13	13	15	28	3	50.0	1	14.3	4	30.8	8	61.5	10	66.7	18	64.3	11	84.6	11	73.3	22	78.6	1	3.6
		RSU Bali Jimbaran	20	10	30	30	17	47	1	5.0	4	40.0	5	16.7	24	80.0	11	64.7	35	74.5	25	83.3	15	88.2	40	85.1	2	4.3
		Kuta Utara	12	3	15	19	12	31	2	16.7	1	33.3	3	20.0	14	73.7	9	75.0	23	74.2	16	84.2	10	83.3	26	83.9	4	12.9
10	Abiansemal	RS Windu Husada	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0
		Lapas Klas II A Kercoban	13	0	13	19	0	19	0	#DIV/0!	10	76.9	0	#DIV/0!	8	42.1	0	#DIV/0!	8	42.1	18	94.7	0	#DIV/0!	18	94.7	0	0.0
		Kuta Utara	0	0	0	0	3	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0	3	100.0	0	0.0
11	KLINIK DPM	LAPINER	1	3	4	1	3	4	1	100.0	2	66.7	3	75.0	0	0.0	1	33.3	1	25.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0
		DPM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		JUMLAH (KAB/KOTA)	278	158	436	422	290	712	184	66.2	118	74.7	302	69.3	179	42.4	140	48.3	319	44.8	363	86.0	258	89.0	621	87.2	39	5.5

Sumber: Rumah Sakit, Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BBP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasilitas lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BBKPM/BBP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Petang	Puskesmas Petang I	831	393	393	98.0	42	0	0	0	0	0	0	0	0.0	169	393	562
		Puskesmas Petang II	537	110	110	100.0	26	0	0	0	0	0	0	0	0.0	42	110	152
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	1,398	139	139	100.0	67	3	1	0	0	3	1	4	5.9	59	136	195
		Puskesmas Abiansemal II	1,339	636	636	100.0	54	7	2	0	0	7	2	9	16.6	207	634	841
		Puskesmas Abiansemal III	1,293	289	289	100.0	56	3	1	0	0	3	1	4	7.2	105	285	390
		Puskesmas Abiansemal IV	978	187	187	100.0	53	1	0	0	0	1	0	1	1.9	64	188	252
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	2,661	1,222	1,222	100.0	131	19	13	0	0	19	13	32	24.5	441	1,194	1,635
		Puskesmas Mengwi II	3,383	618	618	100.0	114	0	0	0	0	0	0	0	0.0	195	618	813
		Puskesmas Mengwi III	2,456	396	396	100.0	72	4	0	0	0	4	0	4	5.5	161	393	554
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	978	333	333	100.0	294	2	0	0	0	2	0	2	0.7	130	370	500
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	7,539	846	846	100.0	205	16	14	5	1	21	15	36	17.6	242	810	1,052
		Puskesmas Kuta II	6,905	220	220	100.0	34	1	1	0	0	1	1	2	5.9	82	218	300
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	9,387	692	692	99.6	344	15	12	0	0	15	12	27	7.9	210	616	826
14	0	RS/Sumber Lainnya		3,752	3,752	100.0	0	365	350	58	67	423	417	840	#DIV/0!	1,826	1,424	3,250
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,685	9,833	9,833	100.0	1,492	436	394	63	68	499	462	961	64.4	3,933	7,389	11,322
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Rumah Sakit, Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.2
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.2
3	15 - 19 TAHUN	13	4	17	3.9
4	20 - 24 TAHUN	74	15	89	20.6
5	25 - 49 TAHUN	223	60	283	65.4
6	≥ 50 TAHUN	28	14	42	9.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		339	94	433	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78.3	21.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13623
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					18869
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai st					138.5

Sumber: Rumah Sakit, Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Puskesmas Petang I	1	1	100
		Puskesmas Petang II	1	1	100
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	8	7	88
		Puskesmas Abiansemal II	3	2	67
		Puskesmas Abiansemal III	1	0	0
		Puskesmas Abiansemal IV	1	1	100
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	3	3	100
		Puskesmas Mengwi II	6	4	67
		Puskesmas Mengwi III	4	4	100
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	26	25	96
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	43	40	93
		Puskesmas Kuta II	92	87	95
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	57	55	96
		RSUD Mangusada	48	46	96
		RS WINDU HUSADA	11	9	82
		RSPTN UDAYANA	11	11	100
		RS BALI JIMBARAN	24	15	63
		RS SURYA HUSADA	3	2	67
		RS MURNI TEGUH	12	4	33
		Klinik Pratama Lapas Kelas II/A	3	3	100
		Klinik MBM Marga Ayu	3	3	100
		Klinik Bali Medika	72	64	89
JUMLAH (KAB/KOTA)			433	387	89

Sumber: Rumah Sakit, Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Petang	Puskesmas Petang I	20,447	170	12	263	155.0	57	489.9	263	100.0	57	100.0	57	100.0
		Puskesmas Petang II	12,696	105	8	113	107.2	51	678.4	113	100.0	51	100.0	51	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	28,817	239	20	1,312	548.5	187	955.4	1,312	100.0	187	100.0	187	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	24,168	201	19	355	177.0	70	373.4	355	100.0	70	100.0	70	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	25,174	209	18	405	193.8	90	497.2	405	100.0	90	100.0	90	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	21,842	181	14	299	164.9	53	387.1	299	100.0	53	100.0	53	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	52,178	433	37	1,571	362.8	302	810.7	1,571	100.0	302	100.0	302	100.0
		Puskesmas Mengwi II	49,378	410	47	567	138.3	97	204.8	567	100.0	97	100.0	97	100.0
		Puskesmas Mengwi III	32,293	268	34	427	159.3	72	209.4	427	100.0	72	100.0	72	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	89,990	747	14	764	102.3	116	847.2	764	100.0	116	100.0	116	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	49,154	408	106	612	150.0	120	113.7	612	100.0	120	100.0	120	100.0
		Puskesmas Kuta II	8,841	73	97	406	553.3	259	267.9	406	100.0	259	100.0	259	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	122,761	1,019	131	1,144	112.3	259	197.1	1,144	100.0	259	100.0	259	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			537,739	4,463	556	8,238	184.6	1,733	311.9	8,238	100.0	1,733	100.0	1,733	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Puskesmas Petang I	177	1	184	185	104.5	1
		Puskesmas Petang II	114	0	114	114	100.0	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	298	3	390	393	131.9	1
		Puskesmas Abiansemal II	285	3	311	314	110.2	1
		Puskesmas Abiansemal III	275	5	356	361	131.3	1
		Puskesmas Abiansemal IV	208	0	237	237	113.9	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	567	8	779	787	138.8	1
		Puskesmas Mengwi II	720	7	706	713	99.0	1
		Puskesmas Mengwi III	523	9	521	530	101.3	2
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	1,605	22	1,694	1,716	106.9	1
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	1,471	27	1,616	1,643	111.7	2
		Puskesmas Kuta II	208	3	304	307	147.6	1
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	1,999	35	2,699	2,734	136.8	1
		RS Universitas Udayana	0	0	36	36	#DIV/0!	0
		RS Windu Husada	0	0	16	16	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,450	123	9,963	10,086	119.4	1

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Puskesmas Petang II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Abiansema	Puskesmas Abiansema I	4	4	100	0	0.0	4	100
		Puskesmas Abiansema II	2	2	100	0	0.0	2	100
		Puskesmas Abiansema III	2	2	100	0	0.0	2	100
		Puskesmas Abiansema IV	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	5	5	100	0	0.0	5	100
		Puskesmas Mengwi II	3	3	100	0	0.0	3	100
		Puskesmas Mengwi III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	8	8	100	0	0.0	8	100
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	14	14	100	0	0.0	14	100
		Puskesmas Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	22	22	100	0	0.0	22	100
14	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	60	100	0	0.0	60	100

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Petang II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Mengwi II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Mengwi III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0			0			0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2023	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2022	TAHUN 2022
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Petang II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Mengwi II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Mengwi III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Petang	Puskesmas Petang I	2,407	2
		Puskesmas Petang II	2,183	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	11,725	0
		Puskesmas Abiansemal II	4,395	1
		Puskesmas Abiansemal III	4,587	0
		Puskesmas Abiansemal IV	1,698	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	9,467	4
		Puskesmas Mengwi II	7,958	1
		Puskesmas Mengwi III	6,043	1
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	15,902	1
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	5,521	2
		Puskesmas Kuta II	4,642	1
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	6,884	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			83,412	15
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				18.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
L	P	L+P	7	L	P		L+P	L	P	L+P	14	L		P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
		Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
		Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	6	
		Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
		RSD Mangusada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
		RS Kasih Ibu Kedonganan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
		RS Murni Teguh Tuban Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
		RS Siloam Kuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		RS Surya Husada Nusa Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
	Luar Badung	RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		RSU Semara Ratih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	22	49	
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	5.0	4.1	9.1	

Sumber: Puskesmas , Rumah Sakit & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Puskesmas Petang I	2	2	100.0
		Puskesmas Petang II	0	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal II	2	2	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	6	6	100.0
		Puskesmas Mengwi II	1	1	100.0
		Puskesmas Mengwi III	1	1	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	1	1	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	3	3	100.0
		Puskesmas Kuta II	6	6	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	26	100.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	Acute Flaccid Paralysis	5	14	27-01-2024	27-01-2024	27-01-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	735	853	1,588	0.1	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0			
				05-02-2024	05-02-2024	05-02-2024	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,645	1,629	3,274	0.0	0.1	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
				26-04-2024	26-04-2024	29-04-2024	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	541	497	1,038	0.2	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0		
				13-04-2024	13-04-2024	03-05-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	453	479	932	0.2	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	
				17-05-2024	17-05-2024	07-06-2024	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	795	772	1,567	0.1	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	
				26-06-2024	26-06-2024	05-07-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	772	733	1,505	0.1	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	
				22 Juli 2024	22 Juli 2024	27 Juli 2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,020	1,984	4,004	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
				06-08-2024	06-08-2024	09-08-2024	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	424	356	780	0.2	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	
				03-08-2024	03-08-2024	12-08-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	783	751	1,534	0.1	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	
				09-08-2024	09-08-2024	15-08-2024	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	496	443	939	0.2	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0
				12-08-2024	13-08-2024	11-08-2024	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	496	443	939	0.0	0.2	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0
				13-10-2024	14-10-2024	12-10-2024	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,366	3,518	6,884	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0
				20-11-2024	21-11-2024	13-11-2024	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	551	465	1,016	0.0	0.2	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0
				16-12-2024	16-12-2024	30-12-2024	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	487	416	903	0.0	0.2	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Keracunan Pangan	1	1	01-03-2024	01-03-2024	02-03-2024	15	15	30	0	0	0	0	0	0	0	10	12	8	0	0	1	0	1	8,033	8,146	16,179	0.2	0.2	0.2	6.7	0.0	3.3				
3	Legionellosis	3	3	13-05-2024	13-05-2024	13-05-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2,286	2,356	4,642	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0			
				13-05-2024	13-05-2024	13-05-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2,286	2,356	4,642	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
				12-06-2024	12-06-2024	13-06-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2,046	1,978	4,024	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
				18-07-2024	18-07-2024	18-07-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2,286	2,356	4,642	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
				25-01-2024	30-01-2024	30-01-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8,157	8,295	16,452	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
				12-02-2024	12-02-2024	12-02-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2,286	2,356	4,642	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
				05-11-2024	06-11-2024	06-11-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2,286	2,356	4,642	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
4	Leptospirosis	1	1	05-11-2024	06-11-2024	06-11-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8,157	8,295	16,452	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0			
5	Malaria	1	1	12-06-2024	12-06-2024	03-06-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4,136	4,118	8,254	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0			
6	Meningitis Strepkokus Suis	1	1	10-01-2024	10-01-2024	10-01-2024	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	8,033	8,146	16,179	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0			
		1	1	12-04-2024	12-04-2024	19-04-2024	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	0	0	0	2,037	2,115	4,152	0.2	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0			

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	39	20	59	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Petang II	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	132	133	265	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Abiansemal II	127	92	219	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Abiansemal III	72	53	125	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Abiansemal IV	18	17	35	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	177	118	295	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Mengwi II	72	66	138	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Mengwi III	48	42	90	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	134	130	264	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	56	41	97	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Kuta II	19	15	34	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	430	354	784	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			1,324	1,083	2,407	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			447.6								

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Petang	Puskesmas Petang I	59	21	38	59	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	43	10	33	43	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal I	177	152	25	177	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal II	139	62	77	139	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Puskesmas Abiansemal III	195	114	81	195	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal IV	79	43	36	79	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Mengwi I	175	128	47	175	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Mengwi II	164	129	35	164	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kuta Utara	Puskesmas Mengwi III	140	128	12	140	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Kuta Utara	172	61	111	172	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	87	67	20	87	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	10	10	0	10	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Kuta Selatan	91	91	0	91	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		RSD Mangusada	15	14	1	15	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		RS. Khusus Bedah BIMC	171	85	86	171	100.0	3	1	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		RS. Kasih Ibu Kedonganan	3	1	2	3	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		RS.Siloam Bali	133	81	52	133	100.0	7	3	10	10	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		RS. Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	42	23	19	42	100.0	3	1	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rs. Surya Husadha Nusa Dua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,895	1,220	675	1,895	100.0	22	5	27	27	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.1								

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Puskesmas Petang I	150	190	340	150	100.0	190	100.0	340	100.0
		Puskesmas Petang II	129	127	256	129	100.0	127	100.0	256	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	242	270	512	242	100.0	270	100.0	512	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	255	253	508	255	100.0	253	100.0	508	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	231	231	462	231	100.0	231	100.0	462	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	364	364	728	364	100.0	364	100.0	728	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	433	427	860	433	100.0	423	99.1	856	99.5
		Puskesmas Mengwi II	299	295	594	299	100.0	295	100.0	594	100.0
		Puskesmas Mengwi III	346	345	691	346	100.0	345	100.0	691	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	702	700	1,402	702	100.0	700	100.0	1,402	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	360	360	720	360	100.0	360	100.0	720	100.0
		Puskesmas Kuta II	68	68	136	68	100.0	68	100.0	136	100.0
13	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	593	897	1,490	593	100.0	897	100.0	1,490	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,172	4,527	8,699	4,172	100.0	4,523	99.9	8,695	100.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Puskesmas Petang I	119	119	100.0
		Puskesmas Petang II	67	67	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	147	147	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	188	188	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	186	186	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	253	253	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	298	298	100.0
		Puskesmas Mengwi II	212	212	100.0
		Puskesmas Mengwi III	257	257	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	613	605	98.7
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	260	260	100.0
		Puskesmas Kuta II	49	49	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	458	458	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,107	3,099	99.7

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Petang	Puskesmas Petang I	V	2,687	347	12.9	363	13.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1.1	4	1.1	4	50.0
2	Abiansemal	Puskesmas Petang II	V	1,620	164	10.1	164	10.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1.2	0	0.0	2	100.0
		Puskesmas Abiansemal I	V	5,234	494	9.4	494	9.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal II	V	2,977	205	6.9	205	6.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Abiansemal III	V	3,335	424	12.7	424	12.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	5.2	1	0.2	15	65.2
		Puskesmas Abiansemal IV	V	4,554	242	5.3	242	5.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	V	6,436	230	3.6	230	3.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	39	17.0	0	0.0	39	100.0
		Puskesmas Mengwi II	V	7,167	870	12.1	870	12.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Mengwi III	V	4,146	1,260	30.4	1510	36.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	Kuta utara	Puskesmas Kuta Utara	V	7,871	917	11.7	871	11.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0.3	0	0.0	3	100.0
4	Kuta	Puskesmas Kuta I	V	8,628	1,336	15.5	1373	15.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Kuta II	V	1,306	165	12.6	165	12.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	Kuta selatan	Puskesmas Kuta Selatan	V	16,680	1,662	10.0	1662	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					13	72,641	8,316	11.4	8,573	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	70	0.8	5	0.1	63	84.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Petang	Puskesmas Petang I	41	0	26	15	0	0	0	0	26	15	41	100.0
		Puskesmas Petang II	29	0	27	2	0	0	0	0	27	2	29	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	72	0	47	11	0	11	3	0	58	14	72	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	49	0	43	6	0	0	0	0	43	6	49	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	40	0	32	8	0	0	0	0	32	8	40	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	71	0	63	8	0	0	0	0	63	8	71	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	58	0	41	17	0	0	0	0	41	17	58	100.0
		Puskesmas Mengwi II	74	0	64	9	0	1	0	0	65	9	74	100.0
		Puskesmas Mengwi III	44	0	32	12	0	0	0	0	32	12	44	100.0
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	73	0	63	10	0	0	0	0	63	10	73	100.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	22	0	22	0	0	0	0	0	22	0	22	100.0
		Puskesmas Kuta II	24	0	20	4	0	0	0	0	20	4	24	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	90	0	64	20	0	4	2	0	68	22	90	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			687	0	544	122	0	16	5	0	560	127	687	100.0

Sumber: Puskesmas & Bidang P2P Dinkes Badung

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I20	Angina Pectoris	619	248	867	6,259
2	M54.5	Low back pain	300	292	592	5,678
3	K30	Dyspepsia	615	966	1.581	3.965
4	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	263	301	564	3,298
5	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	457	394	851	1,974
6	R50.9	Fever, unspecified	745	607	1,352	1,952
7	J06.9	Acute upper respiratory infection	122	117	239	1,483
8	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	92	90	182	1,419
9	J02.9	Acute pharyngitis	180	166	346	1,292
10	M17.0	Primary gonarthrosis, bilateral	23	65	88	1,199
J u m l a h			3,416	3,246	6,662	28,519

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025
Sumber data : RS. Siloam, Windu Husadha, dan RSPTN Udayana

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A91	Dengue haemorrhagic fever	829	736	1,565	3	0.19
2	I20	Angina Pectoris	815	329	1,144	-	0.00
3	A90	Dengue fever [classical dengue]	358	302	660	-	0.00
4	R11	Nausea and vomiting	121	174	295	-	0.00
5	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious	120	163	283	-	0.00
6	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	133	148	281	4	1.42
7	K30	Dyspepsia	109	170	279	9	3.23
8	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	125	119	244	3	1.23
9	R06.0	Dyspnoea	112	112	224	1	0.45
10	I25.1	Atherosclerotic heart disease	151	43	194	-	0.00
J u m l a h			2,873	2,296	5,169	20	0.39

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025
RS. Siloam, Windu Husada, RS Udayana

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	J18.9	Pneumonia, unspecified	15	95	15.79
2	R06.0	Dyspnoea	13	224	5.80
3	R53	Malaise and fatigue	13	126	10.32
4	I50.9	Heart failure	12	74	16.22
5	G93.4	Encephalopathy, unspecified	12	2886	0.42
6	K30	Dyspepsia	9	279	3.23
7	I46	Cardiac arrest	8	821	0.97
8	K92.0	Haematemesis	8	51	15.69
9	A41.9	Septicaemia	7	24	29.17
10	R57.1	Hypovolaemic shock	7	14	50.00

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025
RS. Siloam, Windu Husada dan RS Udayana

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Petang	Puskesmas Petang I	5	10	9	90.0
		Puskesmas Petang II	2	18	17	94.4
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	5	11	10	90.9
		Puskesmas Abiansemal II	5	21	20	95.2
		Puskesmas Abiansemal III	3	5	4	80.0
		Puskesmas Abiansemal IV	5	10	9	90.0
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	9	16	15	93.8
		Puskesmas Mengwi II	7	14	13	92.9
		Puskesmas Mengwi III	4	15	14	93.3
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	6	15	14	93.3
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	3	22	21	95.5
		Puskesmas Kuta II	2	15	14	93.3
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	6	21	19	90.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	193	179	92.7

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/9*100	10	11=10/9*100	12	13=12/9*100	14	15=14/9*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/9*100	18=6+8+10+12+14	19=18/9*100
1	Petang	Puskesmas Petang I	5	5594	0	0.0	4825	86.3	769	13.7	0	0	0	0	0	0	5594	100
		Puskesmas Petang II	2	3636	0	0.0	3618	99.5	18	0.5	0	0	0	0	0	0	3636	100
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	5	7308	0	0.0	7308	100.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	7308	100
		Puskesmas Abiansemal II	5	6274	421	6.7	5480	87.3	373	5.9	0	0	0	0	0	0	6274	100
		Puskesmas Abiansemal III	3	5963	2	0.0	5911	99.1	50	0.8	0	0	0	0	0	0	5963	100
		Puskesmas Abiansemal IV	5	6421	0	0.0	6421	100.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	6421	100
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	9	13041	0	0.0	13041	100.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	13041	100
		Puskesmas Mengwi II	7	10884	802	7.4	8171	75.1	1911	17.6	0	0	0	0	0	0	10884	100
		Puskesmas Mengwi III	4	7857	0	0.0	7857	100.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	7857	100
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	6	21565	0	0.0	21565	100.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	21565	100
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	3	9797	8648	88.3	1056	10.8	93	0.9	0	0	0	0	0	0	9797	100
		Puskesmas Kuta II	2	1200	1085	90.4	115	9.6	0	0.0	0	0	0	0	0	0	1200	100
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	6	27170	20201	74.4	213	0.8	6756	24.9	0	0	0	0	0	0	27170	100
JUMLAH			62	126710	31159	24.6	85581	67.5	9970	7.9	0	0	0	0	0	0	126710	100

Sumber: Puskesmas & Bidang Kemas Dinkes Badung
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		JUMLAH	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT	
1	Petang	Puskesmas Petang I	5	5594	5	100	5594	100.0	5594	100.0	4523	80.9	4523	80.9	5	
		Puskesmas Petang II	2	3636	2	100	3636	100.0	3431	94.4	3636	100.0	3526	97.0		2
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	5	7308	5	100	7308	100.0	7308	100.0	6211	85.0	6211	85.0	5	
		Puskesmas Abiansemal II	5	6274	5	100	5662	90.2	5662	90.2	5124	81.7	5124	81.7		5
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal III	3	5963	3	100	5700	95.6	5710	95.8	5700	95.6	5621	94.3	3	
		Puskesmas Abiansemal IV	5	6421	5	100	5582	86.9	5580	86.9	5432	84.6	5232	81.5		5
		Puskesmas Mengwi I	9	13041	9	100	13041	100.0	13041	100.0	12288	94.2	12145	93.1		9
		Puskesmas Mengwi II	7	10884	7	100	9895	90.9	9387	86.2	9195	84.5	9195	84.5		7
4	Kuta Utara	Puskesmas Mengwi III	4	7857	4	100	6458	82.2	6961	88.6	6851	87.2	6424	81.8	4	
		Puskesmas Kuta Utara	6	21565	6	100	21565	100.0	21210	98.4	21130	98.0	19825	91.9		6
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	3	9797	3	100	9112	93.0	8327	85.0	7735	79.0	7735	79.0	3	
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	2	1200	2	100	1200	100.0	1175	97.9	1165	97.1	1160	96.7	2	
		Puskesmas Kuta Selatan	6	27170	6	100	27170	100.0	26172	96.3	24426	89.9	24426	89.9		6
Jumlah			62	126710	62	100	121923	96.2	119558	94.4	113416	89.5	111147	87.7	62	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															100	

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Petang	Puskesmas Petang I	15	2	1	2	20	15	100.0	2	100	1	100.0	2	100	20	100.0
		Puskesmas Petang II	11	2	1	0	14	11	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	14	100.0
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	19	2	1	2	24	19	100.0	2	100	1	100.0	2	100	24	100.0
		Puskesmas Abiansemal II	16	1	1	2	20	16	100.0	1	100	1	100.0	2	100	20	100.0
3	Mengwi	Puskesmas Abiansemal III	15	1	1	2	19	15	100.0	1	100	1	100.0	2	100	19	100.0
		Puskesmas Abiansemal IV	14	1	1	2	18	14	100.0	1	100	1	100.0	2	100	18	100.0
		Puskesmas Mengwi I	34	4	1	8	47	34	100.0	4	100	1	100.0	8	100	47	100.0
		Puskesmas Mengwi II	24	5	1	5	35	24	100.0	5	100	1	100.0	4	80	34	97.1
		Puskesmas Mengwi III	15	3	1	2	21	15	100.0	3	100	1	100.0	1	50	20	95.2
		Puskesmas Kuta Utara	46	18	1	7	72	46	100.0	18	100	1	100.0	4	57.1429	69	95.8
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	46	18	1	7	72	46	100.0	18	100	1	100.0	4	57.1429	69	95.8
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	20	6	1	5	32	20	100.0	6	100	1	100.0	5	100	32	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta II	5	1	1	2	9	5	100.0	1	100	1	100.0	1	50	8	88.9
		Puskesmas Kuta Selatan	65	24	1	10	100	65	100.0	24	100	1	100.0	8	80	98	98.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			299	70	13	49	431	299	100.0	70	100	13	100.0	41	83.67	423	98.14

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Puskesmas Petang I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	14	93.3
		Puskesmas Petang II	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	14	11	78.6
2	Abiansemal	Puskesmas Abiansemal I	6	4	66.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	18	14	77.8	0	0	#DIV/0!	16	13	81.3
		Puskesmas Abiansemal II	3	2	66.7	2	0	0	17	15	88.235	1	0	0	18	14	77.8	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
		Puskesmas Abiansemal III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	20	19	95	0	0	#DIV/0!	22	16	72.7
		Puskesmas Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	13	92.857	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Puskesmas Mengwi I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	50	41	82.0	0	0	#DIV/0!	23	19	82.6
		Puskesmas Mengwi II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3	9	8	88.9	0	0	#DIV/0!	24	17	70.8
		Puskesmas Mengwi III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	9	81.8	29	21	72.4	0	0	#DIV/0!	15	13	86.7
4	Kuta Utara	Puskesmas Kuta Utara	4	4	100	63	55	87.30	0	0	#DIV/0!	16	15	93.8	25	21	84.0	0	0	#DIV/0!	5	4	80.0
5	Kuta	Puskesmas Kuta I	4	1	25	70	65	92.86	0	0	#DIV/0!	26	18	69.2	10	8	80.0	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
		Puskesmas Kuta II	0	0	#DIV/0!	25	20	80	0	0	#DIV/0!	6	6	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
6	Kuta Selatan	Puskesmas Kuta Selatan	16	16	100	138	138	100	0	0	#DIV/0!	22	22	100.0	77	65	84.42	0	0	#DIV/0!	25	20	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	27	81.82	299	279	93.31	32	28	87.5	93	80	86.0	257	212	82.49	0	0	#DIV/0!	164	131	79.9

Sumber: Puskesmas & Bidang Kesmas Dinkes Badung